

**RESPON ORANG TUA SISWA TERHADAP LAYANAN
PENDIDIKAN YANG BERMUTU DI PAUD AN-NI'MAH
KESUGIHAN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ASYIFA ZAHROTUN NISA
NIM. 1522401050**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asyifa Zahrotun Nisa

NIM : 1522401050

Jenjang : S-1

Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam/MPI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/FTIK

Judul Skripsi : **RESPON ORANG TUA SISWA TERHADAP LAYANAN PENDIDIKAN YANG BERMUTU DI PAUD AN-NI'MAH KESUGIHAN CILACAP**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya, pemikiran serta pemaparan sendiri bukan membeli/dibuatkan orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan yang saya buat dan apabila dikemudian hari ada ketidakbenaran pada pernyataan ini, maka saya bersedia untuk bertanggung jawab diberi sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 19 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Asyifa Zahrotun Nisa
NIM. 1522401050

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

RESPON ORANG TUA SISWA TERHADAP LAYANAN PENDIDIKAN YANG BERMUTU DI PAUD AN-NI'MAH KESUGIHAN CILACAP

Yang disusun oleh: Asyifa Zahrotun Nisa NIM: 1522401050 Jurusan Pendidikan Islam Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 25 bulan Mei tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua
sidang/Pembimbing,

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197606102003121004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I.
NIP. 198505252015031004

Penguji Utama,

H. Toifur, S. Ag., M. Si.
NIP. 197212172003121001

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 13 Mei 2022

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi Sdri. Asyifa Zahrotun N.

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan bahwa :

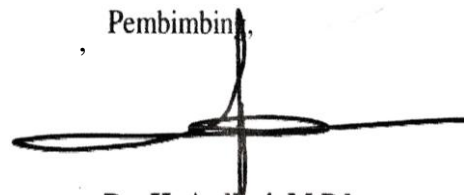
Nama : Asyifa Zahrotun Nisa
NIM : 1522401050
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Respon Orang Tua Siswa Terhadap Layanan Pendidikan Yang Bermutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu/alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Asdlori, M.Pd.

NIP. 19630310 199103 1 003

RESPON ORANG TUA SISWA TERHADAP LAYANAN PENDIDIKAN YANG BERMUTU DI PAUD AN-NI'MAH KESUGIHAN CILACAP

ASYIFA ZAHROTUN NISA
NIM. 1522401050

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan yang bermutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengambil data secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua siswa Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap dengan mengambil sampel penelitian sebanyak 32 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus prosentase dengan aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS 23.0*.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil angket menunjukkan bahwa respon orang tua siswa terhadap layanan holistik integratif menunjukkan bahwa respon yang diberikan sangat positif/sangat memuaskan. kepada anak dan menyesuaikan dengan perkembangan anak. Selain itu, Hal ini diindikasikan oleh pelayanan pendidikan yang prima dimana pembelajaran berpusat lembaga juga memberikan layanan kesehatan gizi dan perawatan untuk peserta didik, dimana hal itu sangat membantu orang tua siswa dalam mengetahui perkembangan gizi serta kesehatan secara berkala. Layanan pengasuhan yang optimal dimana lembaga pendidikan bekerja sama dengan para orang tua siswa untuk melaksanakan pola pengasuhan bersama. Layanan perlindungan yang sangat baik, dimana lembaga sangat mengutamakan keselamatan anak atau kenyamanan anak, hal ini diindikasikan dengan pemasangan cctv di berbagai area sehingga anak akan terpantau keadaanya. Adapun layanan kesejahteraan yang sangat memuaskan dimana lembaga memberikan banyak reward bagi anak didik yang memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik.

Kata Kunci: *Respon, Layanan Pendidikan yang Bermutu, Paud Paud An-Ni'mah*

RESPONSE OF STUDENT PARENTS TO QUALITY EDUCATION SERVICES IN PAUD AN-NI'MAH KESUGIHAN CILACAP

ASYIFA ZAHROTUN NISA
NIM. 1522401050

ABSTRACT

This study focuses on the response of parents to quality education services in Early Childhood Education An-Ni'mah Kesugihan Cilacap.

This research is a type of field research, namely research that takes data directly from the field or research place. While the approach taken by the author in this study is quantitative. This research is located in Early Childhood Education An-Ni'mah Kesugihan Cilacap. The population in this study were parents of Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap students. The sample in this study was the parents of Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap students by taking a research sample of 32 respondents. Data collection techniques used in this study were questionnaires, interviews, observation and documentation. While the data processing techniques in this study using the percentage formula with Microsoft Excel and SPSS 23.0 applications.

Based on the data obtained, the results of the questionnaire show that the parent's responses to integrative holistic services indicate that the responses given are very positive/very satisfying to children and adapt to child development. In addition, this is indicated by excellent educational services where institutional centered learning also provides nutritional health services and care for students, which is very helpful for parents of students in knowing the development of nutrition and health on a regular basis. Optimal care services where educational institutions work together with parents to implement a shared parenting pattern. Excellent protection services, where the institution prioritized the safety of the child or the comfort of the child, this is indicated by CCTV in various areas so that the child's condition will be monitored. The welfare services are very satisfying where the institution provides many rewards for students who have both academic and nonacademic achievements.

Keywords: *Response, Quality Education Services, Early Childhood Education An-Ni'mah*

MOTTO HIDUP

”Terus berjalan, melesat cepat”



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap *Alhamdulillahirrabbi'alamiin* saya panjatkan syukur kepada Allah SWT atas segala karunia nikmat dan rahmat yang telah diberikan dan tak lupa sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW berharap mendapat syafa'at baik di dunia maupun di akhirat kelak. Dengan rasa bangga dan berbahagia, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang, yaitu :

1. Keempat Orang tua penulis, Bapak Mucharir dan Ibu Sumarni, S. Pd. SD., serta Bapak Masngudin dan Ibu Warniyati, yang selalu mendukung putrinya baik berupa moral, materiil maupun spiritual, yang selalu bersimpuh mengadukan putrinya ini, sehingga dalam proses penulisan skripsi ini Allah SWT memudahkan dan terselesaikan dengan baik.
2. Suami tercinta, Yanuar Sofyan Hidayat, S.Sos. Suami penyabar dan penyayang yang selalu memberikan support kepada penulis, yang tak pernah lelah mendengarkan keluh kesah saat mengerjakan skripsi, dan memberikan nasehat serta bantuan tenaga sehinga skripsi ini selesai.
3. Anakku tersayang, Syarifah Hayana Azzahra. Malaikat kecil penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kakak laki-laki dan adik-adikku yang telah memberikan dukungan semangat dan do'a serta membantu penulis untuk menjaga putrinya pada saat mengerjakan skripsi.

KATA PENGANTAR

Tiada kata lain selain mengucapkan puji dan syukur hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat bersamaan dengan salam selalu hadiahkan kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat, serta tabi'innya, semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang beriman dan bertakwa serta mendapat syafa'atnya nanti di hari yang tiada syafa'at selain dari beliau.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul "*Respon Orang Tua Siswa Terhadap Layanan Pendidikan Mutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan*" akhirnya dapat terselesaikan berkat dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Bersamaan dengan ini penyusun sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, Terutama kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd.I., Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Moh. Hizbul Muflikhin, M. Pd., Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015, terimakasih atas kebersamaan dan kesabarannya dalam mendampingi kami.

7. Dr. H. Asdlori, M. Pd., sebagai dosen pembimbing saya yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta bimbingannya kepada penulis sehingga skripsi dapat selesai.
8. Segenap Dosen, karyawan, seluruh civitas akademik UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman selama menempuh studi di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Waqingatul Qudroh, S. Sos., Kepala PAUD An-Ni'mah Kesugihan beserta tenaga pendidik dan kependidikan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di PAUD An-Ni'mah Kesugihan.
10. Kedua Orang tuaku, Bapak Mucharir dan Ibu Sumarni, S. Pd. SD., yang telah merawat, mendidik, mendukung serta tiada hentinya mendo'akan anaknya hingga saat ini. Kakak laki-lakiku Ns. Achmad Agus Firmansyah, S. Kep., dan kedua adikku tersayang (Machrus Ali dan Mar atus Sholihah) terima kasih selalu mendukung dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi.
11. Bapak Masngudin dan Ibu Warniyati (mertua) penulis, yang selalu mendukung dan memberikan nasehat dalam mengerjakan skripsi.
12. Suami tercinta, Yanuar Sofyan Hidayat, S.Sos. Lelaki penyabar dan penyayang yang selalu memberikan support, yang tak pernah lelah mendengarkan keluh kesah saat mengerjakan skripsi, dan memberikan nasehat sehingga penulis menjadi semangat untuk menyelesaikan skripsi.
13. Anakku tersayang, Syarifah Hayana Azzahra. Malaikat kecil penyemangat ibu yang selalu menemani ibu selama mengerjakan skripsi dari masih dalam kandungan hingga kini telah lahir ke dunia. Terima kasih sayang, semoga hayana bangga dengan ibu dan tumbuh menjadi perempuan yang kuat, penyabar, pemaaf dan berbakti kepada kedua orang tua dan sesama.
14. Teman seperjuangan progam studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015, baik yang sudah wisuda duluan maupun yang sama-sama sedang berjuang menyelesaikan studi pendidikan. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.

15. Semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat-lipat ganda.

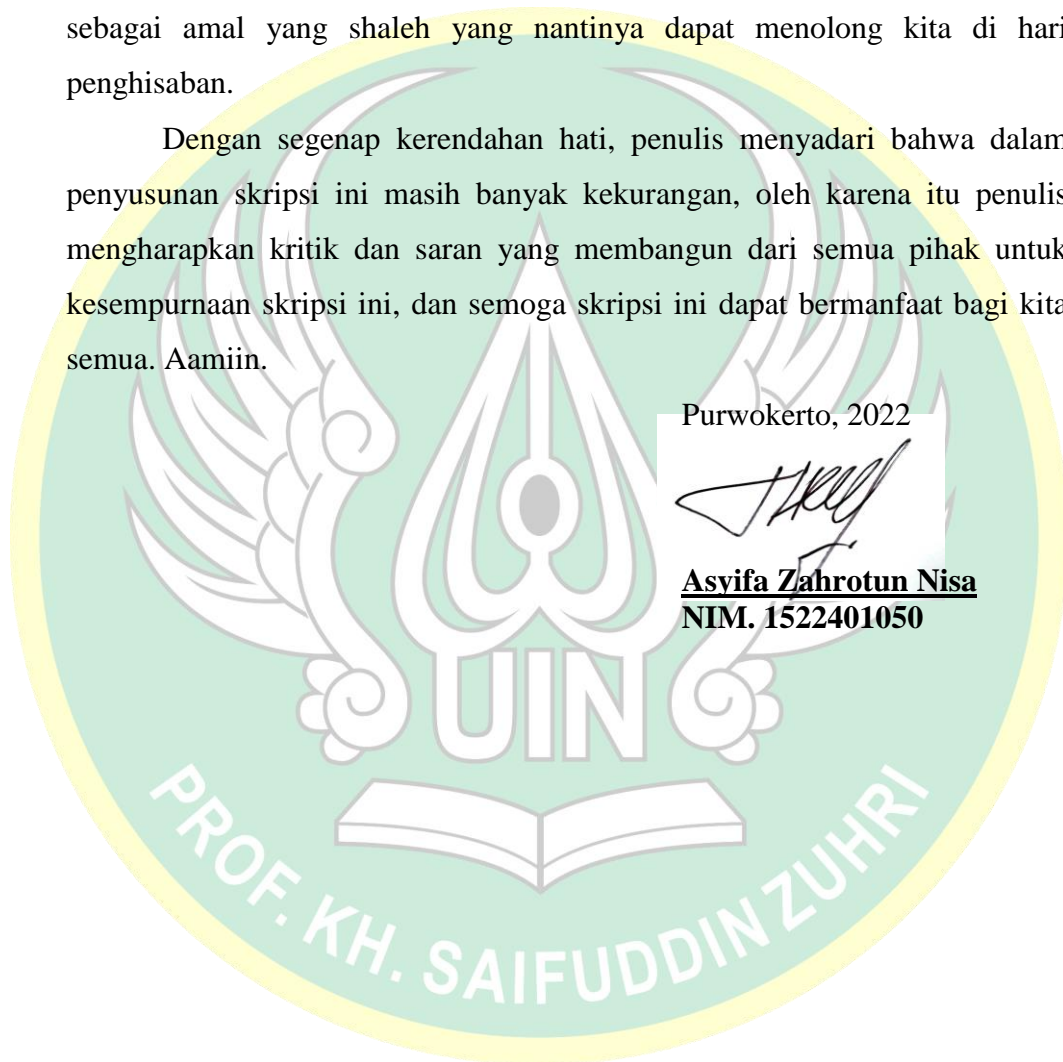
Tidak ada yang dapat penulis berikan selain untaian do'a yang selalu dipanjatkan dan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis, semoga kebaikan tersebut tercatat sebagai amal yang shaleh yang nantinya dapat menolong kita di hari penghisaban.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Purwokerto, 2022



Asyifa Zahrotun Nisa
NIM. 1522401050



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERNYAAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO HIDUP | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Konseptual | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Kajian Pustaka | 12 |
| F. Sistematika Pembahasan | 15 |
| BAB II : KAJIAN TEORI | 16 |
| A. Respon Orang tua Siswa | 16 |
| B. Pendidikan Bermutu | 24 |
| C. Layanan Pendidikan | 30 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 45 |
| A. Jenis Penelitian | 45 |
| B. Lokasi Penelitian | 46 |
| C. Waktu Peneltian | 46 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 46 |
| E. Tenik Pengumpulan Data | 49 |
| F. Teknik Analisis Data | 53 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 62 |
| A. Gambaran Umum Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap | 62 |
| B. Penyajian Data | 73 |
| C. Analisis Data Pelaksanaan Layanan Pendidikan yang Bermutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap | 114 |
| BAB V : PENUTUP | 130 |
| A. Kesimpulan..... | 130 |
| B. Saran..... | 131 |
| C. Kata Penutup | 131 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------|--|
| Tabel 2.1 | Perbedaan Karakteristik Pelayanan Barang dan Pelayanan Jasa |
| Tabel 3.1 | Waktu Penelitian |
| Tabel 3.2 | Jumlah Siswa Paud An-Ni'mah Kesugihan |
| Tabel 3.3 | Sampel Penelitian |
| Tabel 3.4 | Pilihan dan Skor Jawaban |
| Tabel 3.5 | Hasil Uji Validitas Layanan Pendidikan |
| Tabel 3.6 | Hasil Uji Validitas Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan |
| Tabel 3.7 | Hasil Uji Validitas Layanan Pengasuhan |
| Tabel 3.8 | Hasil Uji Validitas Layanan Perlindungan |
| Tabel 3.9 | Hasil Uji Validitas Layanan Kesejahteraan |
| Tabel 3.10 | Hasil Uji Validitas Gabungan Lima Layanan Holistik Integratif |
| Tabel 3.11 | Hasil Uji Reliabilitas Layanan Pendidikan |
| Tabel 3.12 | Hasil Uji Reliabilitas Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan |
| Tabel 3.13 | Hasil Uji Reliabilitas Layanan Pengasuhan |
| Tabel 3.14 | Hasil Uji Reliabilitas Layanan Perlindungan |
| Tabel 3.15 | Hasil Uji Reliabilitas Layanan Kesejahteraan |
| Tabel 3.16 | Hasil Uji Reliabilitas Gabungan Lima Layanan Holistik Integartif |
| Tabel 4.1 | Program Kegiatan Holistik Integratif PAUD An-Ni'mah Kesugihan |
| Tabel 4.2 | Angket Layanan Pendidikan No. Item 1 |
| Tabel 4.3 | Angket Layanan Pendidikan No. Item 2 |
| Tabel 4.4 | Angket Layanan Pendidikan No. Item 3 |
| Tabel 4.5 | Angket Layanan Pendidikan No. Item 4 |
| Tabel 4.6 | Angket Layanan Pendidikan No. Item 5 |
| Tabel 4.7 | Angket Layanan Pendidikan No. Item 6 |
| Tabel 4.8 | Angket Layanan Pendidikan No. Item 7 |
| Tabel 4.9 | Angket Layanan Pendidikan No. Item 8 |
| Tabel 4.10 | Angket Layanan Pendidikan No. Item 9 |
| Tabel 4.11 | Angket Layanan Pendidikan No. Item 10 |

| | |
|------------|---|
| Tabel 4.12 | Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Layanan Pendidikan |
| Tabel 4.13 | Angket Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan No. Item 1 |
| Tabel 4.14 | Angket Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan No. Item 2 |
| Tabel 4.15 | Angket Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan No. Item 3 |
| Tabel 4.16 | Angket Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan No. Item 4 |
| Tabel 4.17 | Angket Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan No. Item 5 |
| Tabel 4.18 | Angket Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan No. Item 6 |
| Tabel 4.19 | Angket Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan No. Item 7 |
| Tabel 4.20 | Angket Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan No. Item 8 |
| Tabel 4.21 | Angket Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan No. Item 9 |
| Tabel 4.22 | Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan |
| Tabel 4.23 | Angket Layanan Pengasuhan No. Item 1 |
| Tabel 4.24 | Angket Layanan Pengasuhan No. Item 2 |
| Tabel 4.25 | Angket Layanan Pengasuhan No. Item 3 |
| Tabel 4.26 | Angket Layanan Pengasuhan No. Item 4 |
| Tabel 4.27 | Angket Layanan Pengasuhan No. Item 5 |
| Tabel 4.28 | Angket Layanan Pengasuhan No. Item 6 |
| Tabel 4.29 | Angket Layanan Pengasuhan No. Item 7 |
| Tabel 4.30 | Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Layanan Pengasuhan |
| Tabel 4.31 | Angket Layanan Perlindungan No. Item 1 |
| Tabel 4.32 | Angket Layanan Perlindungan No. Item 2 |
| Tabel 4.33 | Angket Layanan Perlindungan No. Item 3 |
| Tabel 4.34 | Angket Layanan Perlindungan No. Item 4 |
| Tabel 4.35 | Angket Layanan Perlindungan No. Item 5 |
| Tabel 4.36 | Angket Layanan Perlindungan No. Item 6 |
| Tabel 4.37 | Angket Layanan Perlindungan No. Item 7 |
| Tabel 4.38 | Angket Layanan Perlindungan No. Item 8 |
| Tabel 4.39 | Angket Layanan Perlindungan No. Item 9 |
| Tabel 4.40 | Angket Layanan Perlindungan No. Item 10 |
| Tabel 4.41 | Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Layanan Perlindungan |

- Tabel 4.42 Angket Layanan Kesejahteraan No. Item 1
- Tabel 4.43 Angket Layanan Kesejahteraan No. Item 2
- Tabel 4.44 Angket Layanan Kesejahteraan No. Item 3
- Tabel 4.45 Angket Layanan Kesejahteraan No. Item 4
- Tabel 4.46 Angket Layanan Kesejahteraan No. Item 5
- Tabel 4.47 Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Layanan Kesejahteraan
- Tabel 4.48 Hasil Rekapitulasi Kuisisioner dari 32 Responden Tentang Layanan Pendidikan yang bermutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian di PAUD An-Ni'mah Kesugihan
- Lampiran 2 Struktur Komite Lembaga PAUD An-Ni'mah Kesugihan
- Lampiran 3 Struktur Pengurus Lembaga PAUD An-Ni'mah Kesugihan
- Lampiran 4 Struktur Organisasi PAUD An-Ni'mah Kesugihan
- Lampiran 5 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan PAUD An-Ni'mah Kesugihan
- Lampiran 6 Daftar Peserta Didik PAUD An-Ni'mah Kesugihan
- Lampiran 7 Fasilitas/Sarana Prasarana PAUD An-Ni'mah Kesugihan
- Lampiran 8 Prestasi PAUD An-Ni'mah Kesugihan
- Lampiran 9 Dokumentasi Foto
- Lampiran 10 Hasil Uji Instrumen Kuisisioner
- Lampiran 11 Lembar Uji Validasi Ahli Kuisisioner
- Lampiran 12 Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 13 Surat Balasan Ijin Riset Individual
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Sertifikat PKL
- Lampiran 20 Data 32 Responden
- Lampiran 21 Uji Validitas dengan SPSS 23.0
- Lampiran 22 Daftar Satuan Pendidikan Anak Usia Dini per Kecamatan Kesugihan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan salah satu makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna di muka bumi ini. Selain memiliki ciri-ciri fisik yang khas, manusia juga dilengkapi dengan kemampuan intelegensia dan daya nalar yang tinggi sehingga menjadikan ia mampu berpikir, berbuat dan bertindak ke arah perkembangannya sebagai manusia yang utuh. Kemampuan itulah yang membedakan manusia dengan makhluk Tuhan lainnya seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan. Berkaitan dengan perkembangan sebagai individu individu, manusia dapat tumbuh dan berkembang melalui suatu proses, yaitu proses alami menuju kedewasaan, baik yang bersifat fisik jasmani maupun psikis kerohanian. Oleh karena itu, untuk mengarah perkembangan manusia yang optimal sesuai dengan potensi dan kemampuan yang di miliki, manusia membutuhkan pendidikan sebagai suatu proses dan usaha sadar untuk lebih dapat memanusiakan manusia.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa yaitu untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa yang bersangkutan. Perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia yang telah mengantarkan pembentukan suatu pemerintahan negara Indonesia untuk *“melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia”* serta *“memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa,...”* menuntut penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang dapat menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa Indonesia.¹

¹ Din Wahyudin,dkk., *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 1.32.

Salah satu hal yang menjadi fokus dalam pelaksanaan pendidikan adalah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan memegang peran penting untuk menjalankan proses pendidikan. Terdapat tiga jenis lembaga pendidikan: formal, informal, dan nonformal, dimana ketiganya saling melengkapi. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20/2003, pasal 14 tentang jenjang pendidikan formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.² Sebelum masuk jenjang pendidikan dasar, alangkah baiknya kita harus mengetahui pula pendidikan sebelumnya, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD). Seperti yang tertulis dalam UU Sisdiknas No. 20/2003 pasal 1 angka 14 yang dikutip oleh Eliyyil Akbar dalam buku Pembelajaran Siaga Bencana Anak Usia Dini, sebagaimana: Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³ Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan yang sangat penting dalam melandasi jenjang pendidikan berikutnya.

Secara umum, di Indonesia perkembangan dunia pendidikan anak usia dini (PAUD) semakin berkembang pesat, hal ini menjadikan persaingan antar lembaga pendidikan semakin pesat. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus bisa mengidentifikasi bentuk persaingan dari lembaga lain serta menetapkan bentuk strategi sebagai upaya untuk memasarkan jasa pendidikannya. Selain itu, lembaga PAUD juga dituntut untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan agar tetap menjadi sebuah lembaga yang memiliki daya kompetisi yang tinggi dalam menghadapi

² Flavianus Darman, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), hlm. 9.

³ Eliyyil Akbar, *Pembelajaran Siaga Bencana Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2015), hlm. 3.

berbagai tantangan dan tuntutan pendidikan, mengingat begitu pentingnya PAUD bagi kualitas perkembangan dan pertumbuhan anak.

Salah satu kunci yang paling menentukan dalam keberlangsungan suatu lembaga pendidikan anak usia dini adalah kualitas layanan. Oleh karena itu, suatu lembaga PAUD sangatlah penting untuk dapat memperhatikan kualitas pendidikannya, sehingga mampu menghasilkan anak-anak didik yang berkualitas dan pada akhirnya berdampak pada kepuasan pelanggan. Salah satu langkah yang bisa diambil oleh lembaga adalah berorientasi pada mutu yaitu dengan menerapkan manajemen mutu.

Manajemen mutu pendidikan sudah menjadi komitmen bagi Pemerintah Republik Indonesia dengan diterbitkannya peraturan perundang-undangan yang menyangkut sistem pendidikan nasional, seperti Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Mutu pendidikan sebenarnya merupakan tanggungjawab bersama dari berbagai pihak dan melakukan komitmen yang kuat dalam menjamin keterlaksanaan proses-proses pendidikan yang bermutu.⁴

Manajemen mutu adalah suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan secara berkesinambungan atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya.⁵ Dalam manajemen mutu yang menjadi titik perhatian adalah pada pelanggan obsesi terhadap kualitas, komitmen strategis, kerjasama, perbaikan sistem, pendidikan dan pelatihan, serta keterlibatan dan pemberdayaan karyawan. Dalam sebuah institusi pendidikan, manajemen mutu sangatlah penting untuk diperhatikan. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di dunia pendidikan agar semakin baik. Dalam penerapan manajemen mutu, sekolah harus memiliki strategi,

⁴ Bujang Rahman, *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013), hlm. 17.

⁵ Juharni, *Manajemen Mutu*, (Makasar: CV SAH MEDIKA, 2017), hlm. 8.

agar manajemen mutu bisa diterapkan dan menghasilkan hasil yang diinginkan.

Strategi yang dapat dikembangkan dalam penggunaan manajemen mutu dalam dunia pendidikan adalah institusi pendidikan sebisa mungkin memposisikan dirinya sebagai institusi jasa atau dengan kata lain menjadi industri jasa. Yaitu institusi yang memberikan pelayanan (*service*) sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pelanggan (*customer*). Jasa atau pelayanan yang diinginkan pelanggan tentu saja merupakan sesuatu yang bermutu dan memberikan kepuasan kepada mereka. Maka pada saat itulah, dibutuhkan suatu sistem yang mampu memberdayakan institusi pendidikan agar lebih bermutu.⁶

Manajemen pendidikan mutu berlandaskan pada kepuasan pelanggan adalah sebagai sasaran utama dalam institusi pendidikan. Pelanggan dapat dibedakan menjadi dua, yakni pelanggan dalam dan pelanggan luar. Dalam dunia pendidikan yang termasuk dalam pelanggan dalam adalah manajer, guru, staff, dan penyelenggara institusi pendidikan. Sedangkan pelanggan luar adalah masyarakat, pemerintah, dan dunia industri. Jadi, sebuah institusi pendidikan disebut bermutu apabila antara pelanggan dalam dan luar telah terjalin kepuasan atas jasa yang diberikan.⁷

Layanan pendidikan yang bermutu yang dapat menunjang siswa ialah layanan pendidikan yang mampu mengakomodasi seluruh kebutuhan peserta didik. Dengan adanya layanan pendidikan yang dapat menunjang kebutuhan siswa, maka menjadikan siswa serta orang tua siswa merasa puas dengan apa yang mereka dapatkan. Mengingat bahwa kepuasan pelanggan adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan terhadap suatu produk atau jasa yang ditawarkan. Hal yang terpenting dari kepuasan orang tua siswa adalah dampak dari ketercapaian kepuasan yang dirasakan oleh

⁶ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 6.

⁷ Edward Sallis, *Total Quality...*, hlm. 6.

anaknyanya atas pelayanan pendidikan yang diberikan oleh pihak sekolah. Jika orang tua siswa merasa puas dengan pelayanan yang diberikan pasti ia akan memberikan respon yang positif bagi pemberi layanan pendidikan.

Salah satu lembaga PAUD yang menjadi unggulan di Kecamatan Kesugihan Desa Kesugihan Kidul adalah PAUD An-Ni'mah. PAUD ini merupakan lembaga PAUD yang menekankan nuansa islami, sehingga penanaman nilai-nilai agama menjadi hal utama bagi siswa. Sekolah ini menerapkan pendidikan yang membentuk akhlak berdasarkan *Qur'ani* yakni dengan program tahfidz juz 30 serta mengutamakan adab sebagai pengembangan moral agama. Menurut keterangan Kepala PAUD An-Ni'mah Kesugihan, dalam mengoptimalkan kualitas layanan pendidikan yang bermutu, PAUD ini melakukan program langkah holistik integratif. Layanan stimulus holistik integratif ini mencakup layanan pendidikan, layanan kesehatan, layanan gizi, layanan perawatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan dan kesejahteraan. Layanan ini melibatkan pihak yang terkait baik dari instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, tokoh masyarakat dan orangtua. Selain itu, lembaga PAUD An-Ni'mah juga mengadakan program parenting bagi anak setiap 3 bulan sekali bersama Kepala PAUD, Guru dan Orang tua siswa.⁸

Lebih lanjut diperoleh informasi bahwa respon di sekolah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya orang tua yang bertempat tinggal jauh dari Lembaga PAUD An-Ni'mah yang mendaftarkan anaknya ke sekolah tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di PAUD ini semakin baik.

Dengan banyaknya animo orang tua, maka PAUD An-Ni'mah sebagai penyedia jasa pendidikan harus mampu memperhatikan kualitas layanan pendidikan. Apabila kualitas layanan PAUD semakin baik, maka semakin baik pula respon orang tua yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan kemajuan lembaga tersebut.

⁸ Hasil wawancara dengan Kepala PAUD AN-Ni'mah pada hari Selasa, 3 November 2020, pukul 09.00 s/d selesai.

Berdasarkan uraian di atas, PAUD An-Ni'mah memiliki layanan pendidikan yang bermutu cukup baik. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Respon Orang tua Siswa Terhadap Layanan Pendidikan yang Bermutu di PAUD An-Ni'mah Kesugihan”.

B. Definisi Konseptual

1. Respon Orang tua Siswa

Respon berasal dari bahasa Inggris yang dapat berupa kata kerja atau kata benda.⁹ Sebagai kata kerja kata respon berasal dari “*respond*” yang berarti membalas, memberikan reaksi atau menanggapi. Sedangkan respon sebagai kata benda berasal dari “*response*” yang berarti jawaban, balasan, tanggapan atau reaksi.

Menurut Widjaja, respon atau umpan balik juga dapat berbentuk bermacam-macam seperti hasil (pelaksanaan suatu tugas), laporan, sikap (yang timbul), pertanyaan, reaksi, dan sebagainya.¹⁰ Dengan demikian sikap merupakan bentuk dari adanya respon, menurut John H. Harvey dan William P. Smith yang dikutip oleh Abu Ahmadi diartikan sebagai kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.¹¹

Orang tua dilihat dari segi bahasa berasal dari kata “orang” dan “tua”. Orang di sini berarti manusia. Sedangkan tua di sini berarti lanjut usia. Jadi, orang tua adalah orang yang sudah lama hidup atau orang yang sudah lanjut usia. Dalam hal ini terdapat pula pengertian orang tua yang dibagi menjadi dua macam yaitu pengertian orang tua secara umum dan pengertian orang tua secara khusus. Pengertian orang tua dalam arti umum adalah orang tua (dewasa) yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anaknya termasuk dalam pengertian ini yaitu ayah dan ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak

⁹ Hariman Dahrif, *Menyikap Akar Kemiskinan dalam Masyarakat Adat Papua*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012), hlm. 22.

¹⁰ Widjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 50.

¹¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 164.

atau wali. Sedangkan orang tua dalam arti khusus adalah orang tua hanyalah ayah dan ibu.¹²

Berbicara mengenai siswa, tidak lepas dari orang tua siswa yang bertindak sebagai subyek pelaku, pada posisinya ketika sekolah banyak melibatkan orang tua siswa, manakala sekolah menerapkan kebijakan-kebijakan yang harus dijalankan, dan dibuat orang tua untuk mengerti tentang program sekolah yang harus dijalankan maka pihak sekolah akan mendapat banyak kemudahan dimana ketika orang tua secara prosedur sudah paham benar program-program sekolah yang harus dijalankan, maka peran serta orang tua yang tersangkut finansial bisa turut andil menjadi bagian yang berperan serta aktif untuk membangun pendidikan ini agar berjalan dengan maksimal dan tanpa kendala yang berarti.¹³

Dalam institusi pendidikan, orang tua adalah mitra bagi sekolah. Dengan adanya mitra tersebut, orang tua diharapkan agar bisa bekerja sama untuk meningkatkan pendidikan di sekolah. Hal ini menjadi dasar bahwa mengapa dibutuhkan hubungan antara orang tua dengan sekolah, mengingat begitu pentingnya hasil dari sebuah pendidikan, karena siswa merupakan output dari sebuah pendidikan, mau seperti apa siswa tergantung dari sebuah proses pendidikan itu sendiri.¹⁴

Berdasarkan paparan di atas, yang dimaksud dengan respon orang tua siswa dalam penelitian ini adalah tanggapan, reaksi, atau jawaban yang diberikan oleh orang tua siswa kepada guru atau pihak sekolah terhadap layanan pendidikan yang diterima anaknya dengan laporan tentang perkembangan kemajuan belajar, dan program yang dijalankan sekolah.

¹² Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 192.

¹³ Nurhaidah, dkk., *PELAYANAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DI ERA GLOBAL DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK SECARA MAKSIMAL*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. I No. 4, (Oktober, 2015), hlm. 59.

¹⁴ Juhji, dkk., *MANAJEMEN HUMAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hlm. 113.

2. Layanan Pendidikan Mutu

Menurut Stanton yang dikutip oleh Akh Muwafik Saleh, mengatakan bahwa Pelayanan atau jasa adalah kegiatan yang dapat diidentifikasi secara tersendiri, yang merupakan pemenuhan kebutuhan dan tidak terikat pada penjualan produk atau jasa lain. Untuk menghasilkan jasa mungkin perlu atau mungkin tidak perlu penggunaan beban nyata. Akan tetapi sekalipun penggunaan benda itu perlu, namun tidak terdapat adanya pemindahan hak milik atau benda tersebut.¹⁵

Sedangkan pendidikan berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁶ Jadi, layanan pendidikan adalah proses pemberian jasa atau pelayanan di dalam lembaga pendidikan kepada para pengguna jasa atau layanan pendidikan tersebut.

Mutu dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Mutu juga digunakan sebagai suatu konsep yang relatif yaitu dikatakan ada apabila sebuah layanan memenuhi spesifikasi yang ada. Sebuah layanan dalam lembaga pendidikan dikatakan bermutu jika memang telah memenuhi standar sehingga mutu harus mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan dan mengerjakan apa yang diinginkan pelanggan.¹⁷ Menurut Ahmad Ali Riyadi yang dikutip dalam bukunya Edward Sallis menyatakan bahwa:

¹⁵ Akh Muwafik Saleh, *Public Service Communication*, (Malang: UMN Press, 2010), hlm. 24-25.

¹⁶ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 7.

¹⁷ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), hlm. 56.

Tujuan mutu adalah memahami kebutuhan mereka yang selalu berkembang, serta menggunakan pengetahuan tersebut untuk diterjemahkan ke dalam produk-produk dan pendekatan bisnis baru yang inovatif.¹⁸

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan layanan pendidikan yang bermutu dalam penelitian ini adalah sebuah jasa atau layanan yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan guna untuk memenuhi kebutuhan siswa yang selalu berkembang.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) An-Ni'mah Kesugihan sebagai upaya untuk mengoptimalkan kualitas layanan pendidikan yang bermutu menyelenggarakan program langkah holistik integratif. Program tersebut merupakan upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara stimulan, sistematis dan terintegrasi.

Layanan stimulus holistik integratif ini mencakup lima layanan, yaitu layanan pendidikan, layanan kesehatan, layanan gizi, layanan perawatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan dan kesejahteraan. Layanan ini melibatkan pihak yang terkait baik dari instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, tokoh masyarakat dan orang tua.

Dari paparan di atas dapat kita ketahui bahwa yang akan diberi suatu respon oleh responden dalam hal ini adalah lima layanan yang terdapat dalam program langkah holistik integratif yang ada di Paud An-Ni'mah Kesugihan.

3. Paud An-ni'mah Kesugihan

Lembaga pendidikan anak usia dini adalah merupakan wahana mendidik anak yang memang sangat penting setelah pendidikan orang

¹⁸ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, terj. Ahmad Ali Riyadi, dkk., (Yogyakarta: IRCiSoD, 2011), hlm. 56.

tua di rumah. Bahkan di kota-kota besar, dimana kedua orang tuanya bekerja, maka sejak anak usia enam bulan sampai ke usia Taman kanak-kanak (TK) sudah mulai dititipkan dan diberikan kepercayaan kepada lembaga pendidikan anak usia dini, sehingga menjadikannya sebagai wahana utama dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan anaknya.¹⁹ Selain itu, mereka juga tahu bahwasanya pendidikan anak usia dini merupakan prasyarat sebelum masuk pada jenjang pendidikan berikutnya yaitu jenjang Sekolah Dasar (SD). Artinya sebagai prasyarat adalah anak-anak sudah memiliki bekal kesiapan baik secara fisik maupun mental. Dalam penelitian ini yang manmade tempat penelitian adalah PAUD An-Ni'mah Kesugihan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) An-Ni'mah merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang dimiliki oleh ibu Waqingatul Qudroh, S.Sos., Lembaga PAUD ini terletak di jalan Kebon Jambu RT/RW 01/02 Dusun Kubangsari Desa/Kelurahan Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Prov. Jawa Tengah 53274. Adapun yang dimaksud dalam proposal skripsi ini adalah tempat lokasi penelitian untuk memperoleh data terkait informasi atau keterangan tentang respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan yang bermutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan yang bermutu di Paud An-ni'mah Kesugihan Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

¹⁹ Arif Hakim, *Tingkat Kepuasan Orangtua terhadap Layanan Pendidikan Lembaga PAUD*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 2, (Desember, 2018), hlm. 54.

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan yang bermutu di Paud An-ni'mah Kesugihan Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- 1) Untuk mengetahui gambaran bagaimana layanan pendidikan yang bermutu di Paud An-ni'mah Kesugihan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang layanan pendidikan yang bermutu bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada khususnya dan umumnya bagi siapapun yang membacanya.
- 3) Memberikan referensi bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang berminat melakukan penelitian dengan tema lain yang sejenis di masa yang akan datang.
- 4) Sebagai tambahan pustaka bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1) Bagi Paud An-Ni'mah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi dan masukan khususnya bagi Paud An-ni'mah Kesugihan baik kepala sekolah, dewan guru maupun staf karyawan terkait dengan layanan pendidikan yang bermutu yang dapat memunculkan respon positif pelanggan (orang tua siswa).

2) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi institusi lain terkait dengan layanan pendidikan yang bermutu .

3) Bagi Orang Tua

Dapat menjadi masukan untuk dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih lembaga Paud yang berkualitas bagi anak.

E. Kajian Pustaka

Manajemen mutu pendidikan sudah menjadi komitmen bagi Pemerintah Republik Indonesia dengan diterbitkannya peraturan perundang-undangan yang menyangkut sistem pendidikan nasional, seperti Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Mutu pendidikan sebenarnya merupakan tanggungjawab bersama dari berbagai pihak dan melakukan komitmen yang kuat dalam menjamin keterlaksanaan proses-proses pendidikan yang bermutu.²⁰

Manajemen mutu adalah suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan secara terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya.²¹ Dalam manajemen mutu yang menjadi titik perhatian adalah pada pelanggan obsesi terhadap kualitas, komitmen strategis, kerjasama, perbaikan sistem, pendidikan dan pelatihan, serta keterlibatan dan pemberdayaan karyawan. Dalam sebuah institusi pendidikan, manajemen mutu sangatlah penting untuk diperhatikan. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di dunia pendidikan agar semakin baik. Dalam penerapan manajemen mutu, sekolah harus memiliki strategi, agar manajemen mutu bisa diterapkan dan menghasilkan hasil yang diinginkan.

²⁰Bujang Rahman, *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013), hlm. 17.

²¹ Juharni, *Manajemen Mutu* , (Makasar: CV SAH MEDIKA, 2017), hlm. 8.

Kajian pustaka adalah kajian sistematis mengenai materi yang akan diteliti dengan melihat dan mengacu pada sumber-sumber pustaka berupa buku maupun hasil penelitian terdahulu. Pada penelitian ini penulis menggunakan hasil penelitian terdahulu sebagai acuan kajian pustaka.

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Musnar Indra Daulay pada tahun 2018 yang berjudul “Kepuasan Orang Tua Terhadap Layanan Pendidikan Lembaga Paud di TK Qurrota Ayun Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tingkat kepuasan orang tua siswa terhadap layanan pendidikan lembaga Paud di TK Qurrota Ayun Pekanbaru. Dari penelitian tersebut didapatkan: 1) bahwa kepuasan orang tua terhadap pendidik perolehan skor tertinggi pada aspek cara guru menyambut kedatangan anak dan mendampingi saat penjemputan, dan skor terendah pada aspek cara guru berkomunikasi dengan orang tua tentang perkembangan anak, masing-masing yaitu 3,44 dan 2,98. 2) kepuasan orang tua terhadap sarana, prasarana dan pengelolaan untuk perolehan skor tertinggi pada aspek cara sekolah melibatkan orang tua dalam program sekolah, dan skor terendah dicapai pada aspek kesesuaian penataan ruang kelas dengan kebutuhan anak, masing-masing yaitu 3,13 dan 2,6. 3) kepuasan orang tua terhadap isi, proses dan penilaian perolehan skor tertinggi pada aspek kesesuaian variasi kegiatan ekstrakurikuler dengan minat anak. Skor terendah pada aspek cara sekolah menampilkan dokumentasi kegiatan sekolah, masing-masing 3,17 dan 2,77. 4) kepuasan orang tua terhadap tingkat pencapaian perkembangan perolehan skor tertinggi pada aspek penambahan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan teman, membantu teman dan berbagi. Skor terendah pada aspek cara sekolah dalam memantau kesehatan pertumbuhan fisik anak, masing-masing 3,11 dan 2,9.²²

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang

²² Musnar Indra Daulay, *Kepuasan Orang Tua Terhadap Layanan Pendidikan Lembaga Paud di TK Qurrota Ayun Pekanbaru*, (Journal of Islamic Early Childhood Education, Vo. 1, No. 1, 2018), hlm. 34-35.

kepuasan/sebuah respon dari orang tua siswa. Sedangkan perbedaan terletak pada objek yang akan diteliti. Pada penelitian yang akan penulis lakukan akan mengkaji sebuah respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu .

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Maya Novita Sari pada tahun 2017 yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu di PAUD PGTK IT Harapan Mulia. Dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa implementasi manajemen mutu di PAUD PGTK Harapan Mulia sudah berjalan dengan baik dan terlihat juga dari beberapa instrumen ketercapaian seperti kepuasan pelanggan yang merespon pelayanan dan sistem pendidikan pun baik.²³

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, persamaannya membahas tentang manajemen mutu, akan tetapi penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen mutu, Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada bagaimana respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu .

Ketiga, dalam skripsi yang ditulis oleh Titi Irmawati pada tahun 2018 dengan judul "Respon Siswa Terhadap Layanan Pendidikan Mutu di SMA N 1 Sampang". Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap layanan pendidikan mutu di SMA Negeri 1 Sampang. Dalam penelitian tersebut respon difungsikan dan diartikan sebagai penilaian siswa terhadap pelayanan pendidikan mutu. Respon yang diberikan berupa positif dan negatif, berdasarkan hasil angket yang penulis sebariskan mengenai respon siswa menunjukkan bahwa prosentase tertinggi ialah 48,20 % dengan rata-rata skor 167,21 dan 120 dari jumlah keseluruhan 248 siswa yang dijadikan sampel memberikan respon positif terhadap layanan pendidikan mutu yang diberikan oleh SMA Negeri 1 Sampang.²⁴

²³ Maya Novita Sari, *Implementasi Manajemen Mutu di PAUD PGTK IT Harapan Mulia*, (LITERASI, Volume VIII, No. 2, 2017), hlm. 117-118.

²⁴ Titi Irmawati, *Respon Siswa Terhadap Layanan Pendidikan Mutu di SMA N 1 SAMPANG*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018), hal, 156.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang sebuah respon terhadap layanan pendidikan mutu. Sedangkan perbedaannya terletak pada subyek yang akan diteliti. Pada penelitian Titi Irmawati yang dimintai sebuah respon adalah siswa, sedang pada penelitian yang akan dilakukan penulis yang dimintai sebuah respon adalah orang tua siswa.

Dari pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa masing-masing penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu memiliki sisi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis akan lakukan. Yang menjadi keunikan tersendiri dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian ini akan dilaksanakan di pendidikan nonformal yaitu PAUD An-Ni'mah Kesugihan yang melakukan langkah holistik intergratif untuk mengoptimalkan layanan pendidikan yang bermutu yang ada di sekolah tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami skripsi ini, maka penulis perlu menyusun sistematika pembahasan sedemikian rupa agar dapat mempermudah pembahasan yang sistematis, utuh, dan logis. Adapun sistematika pembahasan yang akan diuraikan terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup.

Pada bagian awal skripsi, penulis menampilkan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Adapun bagian isi yang merupakan bagian inti yang terdiri dari lima bab yang saling berkaitan yaitu *Bab Pertama*, sebagai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, merupakan teori yang berisi tentang respon orang tua, pendidikan bermutu dan layanan pendidikan.

Bab Ketiga, akan dijelaskan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Empat, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi pemaparan data hasil penelitian dan analisis data penelitian.

Bab Lima, yaitu bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Kemudian di bagian akhir skripsi berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Respon Orang tua Siswa

1. Pengertian Respon

Respon berasal dari bahasa Inggris yang dapat berupa kata kerja atau kata benda.²⁵ Sebagai kata kerja kata respon berasal dari “*respond*” yang berarti membalas, memberikan reaksi atau menanggapi. Sedangkan respon sebagai kata benda berasal dari “*response*” yang berarti jawaban, balasan, tanggapan atau reaksi.

Menurut Watson yang dikutip oleh Sarlito Wirawan Sarwono, respon dapat dikayakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya rangsang. Sebagai konsekuensi dari pandangannya itu, Watson mengatakan bahwa setiap tingkah laku pada hakikatnya merupakan tanggapan atau balasan (*response*) terhadap rangsang (*stimulus*), karena itu rangsang sangat mempengaruhi tingkah laku.²⁶ Sikap atau tingkah laku merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan juga bahwa kesiapan yang dimaksud adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu rangsangan (*stimulus*) yang menghendaki adanya respon.²⁷

Teori *Stimulus Organisme Response* (S-O-R), menitikberatkan pada penyebab sikap yang mengubahnya tergantung pada kualitas rangsangan yang berkomunikasi dengan organisme, sampai menjelaskan pada mulanya perilaku digambarkan sebagai rangkaian *stimulus-response*, kemudian dimodifikasi dengan memberikan tekanan terhadap organisme

²⁵ Hariman Dahrif, *Menyikap Akar Kemiskinan Dalam Masyarakat Adat Papua*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012), hlm. 22.

²⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 13.

²⁷ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 5.

adalah subjek yang aktif dan bukan semata-mata penerima pasif. Pendekatan S-O-R bahwa tingkah laku sosial dapat dimengerti melalui suatu analisis dari stimulus yang diberikan dan dapat mempengaruhi reaksi spesifik dan didukung oleh hukuman dan penghargaan sesuai dengan reaksi yang terjadi.²⁸

Sikap juga dikatakan sebagai suatu respons evaluatif, artinya respon hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual. Respons evaluatif berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbulnya didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek.²⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa respon merupakan tingkah laku-balas atau tanggapan yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu rangsangan. Sesuai dengan judul skripsi peneliti yaitu "Respon Orang tua Siswa Terhadap Layanan Pendidikan Mutu di PAUD An-Ni'mah Kesugihan" maka rangsangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah layanan pendidikan mutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan, yang dalam hal ini diwujudkan dengan 5 layanan pendidikan holistik integratif.

2. Ciri-ciri Respon

Respon dapat menentukan jenis atau tabiat tingkah laku dalam hubungannya dengan perangsang yang relevan, orang-orang atau kejadian-kejadian. Respon merupakan faktor internal, tetapi tidak semua faktor internal adalah respon. Adapun ciri-ciri respon adalah sebagai berikut:

²⁸ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bnadung Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 46-47.

²⁹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 15.

- a. Respon itu dipelajari (*learnability*) artinya respon itu hasil belajar. Ini perlu dibedakan dari motif-motif psikologi yang lainnya. Misalnya: lapar, haus, adalah motif psikologi yang tidak dipelajari. Sedangkan pilihan kepada suatu objek tertentu seperti seseorang, benda atau kejadian itu merupakan respon.
- b. Respon memiliki kestabilan (*stability*), respon bermula dari dipelajari, kemudian menjadi lebih kuat, tetap dan stabil, melalui pengalaman. Misalnya: perasaan suka dan tidak suka terhadap warna tertentu (spesifik) yang sifatnya berulang-ulang atau memiliki frekuensi yang tinggi.
- c. *Personal-societal significance*, respon melibatkan hubungan antara seseorang dan orang lain dan juga antara orang dan barang atau situasi. Jika seseorang merasa bahwa orang lain menyenangkan, terbuka serta hangat, maka ini akan sangat berarti bagi dirinya, ia merasa bebas dan favorable.
- d. Berisi *cognisi* dan *afeksi*, komponen *cognisi* dari sikap respon adalah berisi informasi yang faktual, misalnya: obyek itu dirasakan menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- e. *Approach-avoidance directionality*, bila seseorang memiliki respon yang *favorable* terhadap sesuatu obyek, mereka akan mendekati dan membantunya, sebaliknya bila seseorang memiliki sikap yang *unfavorable*, mereka akan menghindarnya.

Adapun ciri-ciri respon menurut Sax, dalam bukunya *Principles of Educational and Psychological Measurement and Evaluation* yang dikutip oleh Abu Ahmadi, yaitu:

- 1) Respon memiliki arah, artinya respon terbagi pada dua arah kesetujuan yaitu apakah setuju atau tidak setuju, apakah mendukung atau tidak mendukung, apakah memihak atau tidak memihak terhadap sesuatu atau seseorang sebagai obyek. Orang yang setuju, mendukung serta memihak berarti memiliki respon yang arahnya positif, sedangkan orang yang sebaliknya memiliki arah negatif.

- 2) Respon memiliki intensitas, artinya kedalaman atau kekuatan respon terhadap sesuatu belum tentu sama, walaupun arahnya mungkin tidak berbeda. Dua orang yang sama tidak sukanya terhadap sesuatu, yaitu sama-sama memiliki respon yang berarah negatif belum tentu memiliki respon negatif yang sama intensitasnya. Orang pertama mungkin tidak setuju tapi orang kedua dapat saja sangat tidak setuju. Begitu juga respon yang positif dapat berbeda kedalamannya bagi setiap orang, mulai dari agak setuju sampai pada kesetujuan ekstrim.
- 3) Respon memiliki keluasan, artinya kesetujuan atau tidak kesetujuan terhadap suatu obyek respon dapat mengenai hanya aspek yang sedikit dan sangat spesifik, akan tetapi dapat pula mencakup banyak sekali aspek yang ada pada obyek respon. Seseorang dapat mempunyai sikap favorabel terhadap program keluarga berencana secara menyeluruh, yaitu pada semua aspek dan kegiatan keluarga berencana, sedangkan orang lain mungkin mempunyai sikap positif yang lebih terbatas (sempit) dengan hanya pada aspek-aspek tertentu saja kegiatan program keluarga berencana tersebut.
- 4) Respon memiliki konsistensi, artinya adalah kesesuaian antara pernyataan respon yang dikemukakan dengan responnya terhadap suatu obyek. Konsistensi respon diperlihatkan oleh kesesuaian respon antar waktu. Untuk dapat konsisten, respon harus bertahan dalam diri individu untuk waktu yang relatif panjang. Respon yang sangat cepat berubah, yang labil, tidak dapat bertahan lama itu dikatakan sebagai respon yang inkonsisten.
- 5) Respon memiliki spontanitasnya, artinya menyangkut sejauh mana kesiapan individu untuk menyatakan responnya secara spontan. Respon dikatakan memiliki spontanitas yang tinggi apabila dapat dinyatakan secara terbuka tanpa harus melakukan pengungkapan atau desakan lebih dahulu agar individu mengemukakannya.³⁰

³⁰ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 87-89.

Berdasarkan paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa ciri-ciri respon merupakan suatu hal yang bisa dijadikan sebagai sebuah tanda bahwa hal tersebut apakah termasuk sebuah respon atau tanggapan. Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, untuk mencari sebuah respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu yang ada di Paud An-Ni'mah Kesugihan, peneliti menggunakan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Oleh sebab itu, pilihan jawaban tersebut termasuk sebuah respon atau tanggapan.

3. Fungsi Respon

Selain memiliki ciri-ciri, respon juga mempunyai fungsi, dalam hal ini dapat digolongkan menjadi empat fungsi, yaitu:

- a. Respon berfungsi sebagai alat untuk menyesuaikan diri. Artinya respon merupakan sesuatu yang bersifat *communicabel*, artinya sesuatu yang mudah menular, sehingga mudah pula menjadi milik bersama. Dengan demikian, suatu respon bisa menjadi rantai penghubung antara orang dengan kelompoknya atau dengan anggota kelompok yang lain dalam menentukan sebuah respon yang sama terhadap obyek tertentu serta dapat meramalkan tingkah laku terhadap anggota-anggota lainnya.
- b. Respon berfungsi sebagai alat pengukur tingkah laku.
- c. Respon berfungsi sebagai alat pengatur pengalaman-pengalaman. Dalam hal itu perlu dikemukakan bahwa manusia di dalam menerima pengalaman-pengalaman dari dunia luar responnya tidak pasif, tetapi diterima secara aktif, artinya semua pengalaman yang berasal dari dunia luar itu tidak semuanya dilayani manusia, tetapi manusia memilih mana saja yang perlu dilayani dan mana saja yang tidak perlu dilayani. Jadi, semua pengalaman tersebut diberi penilaian kemudian dipilih.
- d. Respon berfungsi sebagai pernyataan kepribadian. Respon seseorang sering mencerminkan kepribadiannya. Ini sebabnya karena respon tidak pernah terpisah dari pribadi yang mendukungnya. Oleh karena

itu, dengan melihat respon-respon pada obyek tertentu, sedikit banyak orang bisa mengetahui pribadi orang tersebut. Jadi, respon sebagai pernyataan pribadi, apabila kita akan mengubah respon kita terhadap suatu obyek, kita harus mengetahui keadaan yang sesungguhnya dari pada respon orang tersebut dan dengan mengetahui keadaan respon itu kita akan mengetahui pula mungkin tidaknya respon tersebut diubah dan bagaimana cara mengubahnya respon-respon tersebut.³¹

Menurut Harry C. Triandis, yang dikutip oleh Isbandi Rukminto Adi bahwa respon mempunyai beberapa fungsi yaitu :

- 1) Untuk membantu orang memahami dunia di sekelilingnya, dengan mengorganisir dan menyederhanakan masukan yang sangat kompleks dari lingkungan.
- 2) Untuk melindungi harga diri orang, dengan memungkinkan mereka menghindari dari kenyataan-kenyataan yang kurang menyenangkan sehubungan dengan diri mereka.
- 3) Untuk membantu orang menyesuaikan diri dalam dunia yang kompleks ini, dengan membantu mereka cenderung bertindak laku tertentu (yang diterima kekurangannya) untuk memaksimalkan ganjaran positif dari lingkungan.
- 4) Untuk memungkinkan orang mengekspresikan nilai-nilai atau pandangan-pandangan hidupnya yang mendasar.³²

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis tarik kesimpulan bahwa fungsi respon adalah sebagai alat pengukur atau pembanding terhadap sikap atau tingkah laku yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu rangsangan. Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dapat dijadikan sebagai alat pengukur atau pembanding respon orang tua siswa terhadap rangsangan yakni layanan pendidikan mutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan yang dengan ini diwujudkan dengan lima layanan holistik integratif.

³¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 179-181.

³² Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 181.

4. Aspek-aspek Respon

Respon merupakan sebuah tanggapan yang diberikan kepada suatu obyek tertentu dengan kesadaran individu yang menentukan perbuatan-perbuatan yang nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi. Adapaun aspek-aspek respon atau tanggapan ialah sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif yaitu aspek yang cenderung memberikan respon yang perseptual dan pernyataan mengenai apa yang diyakini.
- b. Aspek afektif yaitu proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipasti, dan sebagainya yang ditujukan kepada obyek-obyek tertentu. Aspek afektif ini memberikan respon syaraf simpatik dengan pernyataan afeksi.
- c. Aspek konatif yaitu berwujud proses tendensi atau kecenderungan untuk berbuat sesuatu obyek, misalnya: kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya.³³ Aspek konatif atau respon perilaku dapat berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku.³⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan aspek-aspek respon adalah hal-hal yang terkandung dalam sebuah respon atau tanggapan yang dapat berupa pengetahuan, perasaan, dan perbuatan.

5. Macam-macam Respon

Menurut Agus Sujanto terdapat bermacam-macam respon atau tanggapan, yaitu:

- a. Tanggapan menurut indera yang mengamati, antara lain :
 - 1) Tanggapan auditif, yaitu tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarkan, baik berupa suara, ketukan, dan yang lainnya.
 - 2) Tanggapan visual, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.

³³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 217.

³⁴ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 7.

- 3) Tanggapan perasa, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dialami dirinya.
- b. Tanggapan menurut terjadinya, antara lain :
- 1) Tanggapan ingatan, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.
 - 2) Tanggapan fantasi, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkan.
 - 3) Tanggapan pikiran, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkan.
- c. Tanggapan menurut lingkungan, antara lain :
- 1) Tanggapan benda, yaitu tanggapan terhadap benda yang menghampirinya atau berada di dekatnya.
 - 2) Tanggapan kata-kata, yaitu tanggapan terhadap kata-kata yang di dengar atau dilihatnya.

Adapun macam-macam respon menurut Abu Hamdi yang dikutip dalam bukunya, yaitu:

- a. Respon positif yaitu tanggapan atau balasan yang mengungkapkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma (aturan) yang berlaku dimana individu itu berada.
- b. Respon negative yaitu tanggapan atau balasan yang mengungkapkan tidak menyetujui terhadap norma-norma (aturan) yang berlaku dimana individu itu berada.³⁵

Sebuah respon atau tanggapan positif maupun negatif tentu saja berhubungan dengan norma atau aturan. Seseorang tidak akan pernah tahu apakah respon yang diberikan kepada suatu obyek tersebut ialah respon positif atau negatif tanpa mengetahui norma atau aturan yang berlaku. Oleh karena itu, untuk menentukan apakah respon itu positif atau negatif perlu dikonsultasikan dengan norma yang berlaku di situ. Misalnya, dalam suatu kelompok yaitu kelompok A memperlihatkan respon dan respon itu dinyatakan atau dianggap sebagai respon yang

³⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 166.

negatif, maka belum tentu respon yang sama yang diperlihatkan oleh anggota kelompok B juga dinilai sebagai respon yang negatif. Mungkin dinilai oleh kelompok B sebagai respon yang positif atau respon yang lain lagi. Masalah positif dan negatif selalu berurusan atau berhubungan dengan norma atau aturan yang berlaku.

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa sebuah respon atau tanggapan yang diberikan oleh individu terhadap sebuah rangsangan dapat berupa respon positif maupun respon negatif dimana keduanya akan berpengaruh terhadap rangsangan tersebut.

B. Pendidikan Bermutu

Tuntutan masyarakat adalah layanan yang berkualitas atau layanan pendidikan yang bermutu. Menurut Usman yang dikutip oleh Muhammad Basri dalam Jurnalnya *Budaya Mutu Dalam Pelayanan Pendidikan Dasar*, menyatakan bahwa mutu adalah produk atau jasa yang sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan dan memuaskan pelanggan. Mutu di bidang pendidikan dapat dilihat pada mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu apabila siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila sekolah dapat menciptakan suasana pembelajaran yang akrab, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna. Output dinyatakan bermutu apabila hasil belajar akademik dan non akademik siswa yang tinggi. Dan outcome dinyatakan bermutu jika lulusan terbentuk seperti visi dan misi lembaga pendidikan yang telah ditetapkan serta semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa bangga dan puas.³⁶

Lembaga pendidikan yang bermutu memiliki lima karakteristik, yang diidentifikasi sebagai pilar mutu. Mutu dalam pendidikan menuntut adanya komitmen pada kepuasan pelanggan baik luar maupun dalam dan komitmen untuk menciptakan sebuah lingkungan yang memungkinkan para staf dan siswa menjalankan tugasnya sebaik mungkin. Diantara pilar-pilar itu adalah:

³⁶ Muhammad Basri, *Budaya Mutu dalam Pelayanan Pendidikan*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. I, No. 2 (Oktober, 2011), hlm. 112.

1. Fokus pada Pelanggan

Dalam sebuah lembaga pendidikan yang bermutu, setiap orang menjadi pelanggan dan pemasok sekaligus. Di dalam lembaga pendidikan pelanggan adalah siswa dan keluarganya. Orang tua pun merupakan pemasok sistem pendidikan, karena orang tua telah menyerahkan putra-putrinya kepada sekolah. Tanggungjawab lembaga pendidikan bermutu adalah untuk bekerja sama dengan orang tua siswa. Yaitu dengan mengoptimalkan potensi siswa agar mendapat manfaat dari proses belajar di sekolah.³⁷

Mutu tidak hanya sekedar membuat pelanggan senang dan tersenyum, tetapi mutu ialah mendengarkan serta berdialog tentang kekhawatiran dan aspirasi para pelanggan. Aspek terbaik dari peran profesional adalah perhatian terhadap pelanggan serta standar akademi dari kejuruan yang tinggi. Memadukan aspek terbaik dari profesional dengan mutu merupakan hal yang esensial untuk mencapai sukses.³⁸

Dalam sekolah memiliki *customer*, menurut Hanafiah yang dikutip oleh Suryadi, menyatakan bahwa dalam lembaga pendidikan, semua kegiatan bersumber pada kebutuhan pelanggan atau peserta didik. Dalam MMT yang dimaksud dengan pelanggan jasa pendidikan adalah :

- a. Pelanggan primer, yaitu peserta didik yang menerima layanan pendidikan secara langsung.
- b. Pelanggan sekunder, yaitu pihak yang berkepentingan terhadap mutu jasa pendidikan yakni para orang tua, instansi/sponsor dari peserta didik dan pemerintah, karena kedudukan mereka sebagai pihak yang menanggung biaya pendidikan dari seorang peserta, para pengelola pendidikan (guru dan staf administrasi) juga dapat dimasukkan ke dalam kelompok ini karena mereka terkait langsung dengan pelayanan pendidikan.

³⁷ Alwan Effendi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 15-16.

³⁸ Edward Sallis, *Total Quality Management in education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2011), hlm. 86.

- c. Pelanggan tersier, yaitu masyarakat, pemerintah (yang membutuhkan SDM terdidik untuk menunjang usaha dan pembangunan) dan pihak yang kurang terkait tetapi berkepentingan terhadap mutu pelayanan pendidikan.³⁹

Agar lembaga pendidikan dapat mengembangkan mutu pendidikan, maka setiap orang dalam sistem sekolah harus menyadari bahwa setiap *output* lembaga pendidikan adalah pelanggan.

Mutu dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Menurut Tom Peters, dalam bukunya *Thriving On Chaos* membicarakan tentang peran penting pelanggan dalam menentukan mutu dengan menekankan bahwa sebuah mutu dari sebuah produk bisnis atau jasa merupakan faktor utama yang akan mempengaruhi kesuksesan produk atau jasa tersebut. Peters berpendapat bahwa mutu yang didefinisikan oleh pelanggan jauh lebih penting dibandingkan harga dalam menentukan permintaan barang dan jasa, pelanggan akan selalu membayar lebih untuk mutu yang baik, tanpa menghiraukan tipe produknya. Karyawan pun akan semakin berenergi ketika mereka memiliki kesempatan untuk memberikan layanan yang bermutu atau menghasilkan produk yang bermutu.⁴⁰

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa fokus pada pelanggan dalam pendidikan bermutu merupakan hal yang sangat penting, mengingat bahwa kualitas sebuah lembaga pendidikan dapat dilihat dari bagaimana pelanggan pendidikan tersebut merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan tersebut.

2. Keterlibatan Total

Setiap orang harus berpartisipasi dalam perubahan mutu. Mutu merupakan tanggungjawab semua anggota sekolah. Mutu menurut setiap orang memberikan kontribusi bagi upaya mutu, maka setiap orang harus

³⁹ Suryadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Sarana Pancakarya Nusa, 2018), hlm. 25-26.

⁴⁰ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 56-57.

terlibat dalam transformasi mutu tersebut.⁴¹ Transformasi mutu diawali dengan mengadopsi paradigma baru pendidikan. Cara pikir dan cara kerja lama harus disingkirkan. Dalam bidang pendidikan, memang sungguh sulit bagi orang-orangnya untuk mengembangkan paradigma baru pendidikan. Ada dua keyakinan pokok yang menghalangi tiap upaya penciptaan mutu dalam sistem pendidikan. Pertama, banyak profesional pendidikan yakin bahwa mutu pendidikan bergantung pada besarnya dana yang dialokasikan untuk pendidikan. Kedua, banyak profesional pendidikan yang masih memandang pendidikan sebagai sebuah “jaringan anak manis”. Mereka bersikukuh untuk bertahan dari tarikan profesional nonpendidikan yang mempengaruhi perubahan sistem.⁴²

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam sebuah lembaga pendidikan yang bermutu seluruh anggota sekolah atau sumber daya yang ada di dalamnya harus ikut serta untuk menjalankan segala tugas dan tanggungjawab sesuai dengan apa yang dibebankan kepada masing-masing, sehingga pelaksanaan pendidikan yang bermutu dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

3. Pengukuran

Para profesional pendidikan sering terfokus pada pemecahan masalah yang tidak dapat diukur efektivitas upaya yang dilakukan. Sekolah tidak dapat memenuhi standar mutu yang ditetapkan masyarakat, sekalipun ada sarana untuk mengukur kemajuan berdasarkan pencapaian standar tersebut.⁴³ Dalam sekolah ukuran mutu atas keluaran sekolah adalah prestasi siswa yakni hasil ujian. Bila hasil ujian bertambah baik, maka mutu pendidikan pun semakin membaik.⁴⁴

⁴¹ Alwan Effendi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 30.

⁴² Jerome S Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 11-12.

⁴³ Alwan Effendi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 16.

⁴⁴ Jerome S Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 13.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran merupakan tolak ukur sebuah lembaga pendidikan untuk dikatakan berkualitas atau tidak. Hal tersebut bisa dilihat melalui *output* atau keluaran siswa dari lembaga pendidikan tersebut yang dapat dibuktikan dari prestasi siswa yang didapatkan.

4. Komitmen

Transformasi mutu tidak dapat dimulai kalau tidak ada komitmen, meskipun dapat dijalankan namun pasti gagal. Hal itu, pengawas sekolah serta dewan sekolah dituntut harus memiliki komitmen atas mutu. Mutu adalah perubahan budaya yang menyebabkan organisasi mengubah cara kerjanya. Orang biasa tidak mau berubah, tapi manajemen harus mendukung proses perubahan dengan memberi pendidikan pelatihan, perangkat, sistem dan proses untuk peningkatan mutu.⁴⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa di dalam sebuah lembaga pendidikan, setiap sumber daya yang ada harus memiliki komitmen. Hal tersebut bertujuan untuk melakukan sebuah perubahan yang lebih baik, lembaga pendidikan akan lebih muda untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

5. Perbaikan Berkesinambungan

Total Quality Management merupakan sebuah pendekatan praktis, namun strategis, dalam menjalankan roda organisasi yang memfokuskan diri pada kebutuhan pelanggan dan kliennya. Tujuannya adalah untuk mencari hasil yang lebih baik. TQM dapat dipahami sebagai filosofi perbaikan terus menerus sampai tujuan organisasi tercapai, dengan melibatkan seluruh komponen dalam organisasi. Sebagai sebuah pendekatan, TQM berusaha untuk secara permanen mengubah tujuan organisasi dari tujuan “kelayakan” jangka pendek menjadi tujuan “peningkatan kualitas” jangka panjang. Institusi yang terus berinovasi

⁴⁵ Alwan Effendi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 16.

meningkatkan, berubah dalam satu arah, dan mempraktekkan TQM akan melewati siklus perbaikan yang berkelanjutan.⁴⁶

Perbaikan secara terus-menerus dalam institusi pendidikan mengandung arti bahwa pihak pengelola senantiasa melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan secara terus-menerus untuk menjamin semua komponen penyelenggara pendidikan telah mencapai standar mutu yang ditetapkan. Konsep ini juga mengandung arti bahwa antara institusi pendidikan senantiasa memperbaharui proses berdasarkan kebutuhan dan tuntutan pelanggan. Jika tuntutan dan kebutuhan pelanggan berubah, maka pihak pengelola institusi pendidikan dengan sendirinya akan merubah mutu, serta selalu memperbaharui komponen produksi atau komponen-komponen yang ada dalam institusi pendidikan.⁴⁷ Oleh sebab itu, sekolah harus melakukan sesuatu yang lebih baik esok hari dibandingkan dengan kemarin. Para pelaksana pendidikan harus secara konstan menemukan cara untuk memecahkan masalah yang muncul, mereka harus memperbaiki proses yang dikembangkan dan memuat perbaikan yang diperlukan.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas atau mutu dari institusi pendidikan haruslah dilakukan perbaikan secara terus-menerus agar mutu pendidikan dapat dikendalikan dengan baik, sehingga mampu mencapai perubahan yang baik pula, serta dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan pelanggan.

Sesuai dengan pilar-pilar yang harus dimiliki oleh pendidikan bermutu, yaitu fokus pada pelanggan, keterlibatan total, pengukuran, komitmen, dan perbaikan berkesinambungan, maka pendidikan diharapkan mampu memberikan jasa atau layanan pendidikan yang mampu melibatkan seluruh pilar-pilar pendidikan bermutu tersebut agar para orang tua siswa (*customer*) dapat memberikan respon positif maupun respon

⁴⁶ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2011), hlm. 76.

⁴⁷ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 8.

⁴⁸ Alwan Effendi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 16-17.

negatif terhadap jasa atau layanan yang telah diberikan sekolah kepada anak-anak mereka. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, pendidikan yang bermutu sangatlah membutuhkan adanya sebuah respon dari para orang tua atau pihak keluarga yang menjadi *customer/stakeholders* yang harus turut serta dalam komitmen dan memberikan partisipasi aktif untuk peningkatan mutu pendidikan secara berkesinambungan.

C. Layanan Pendidikan

1. Pengertian Layanan Pendidikan

Layanan atau jasa adalah tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud (*intangibles*) dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksi jasa dapat berhubungan dengan produksi fisik maupun tidak.

Menurut Stanton yang dikutip oleh Akh Muwafik Saleh mengatakan bahwa Pelayanan atau jasa adalah kegiatan yang dapat diidentifikasi secara tersendiri, yang merupakan pemenuhan kebutuhan dan tidak terikat pada penjualan produk atau jasa lain. Untuk menghasilkan jasa mungkin perlu atau mungkin tidak perlu penggunaan beban nyata. Akan tetapi sekalipun penggunaan benda itu perlu, namun tidak terdapat adanya pemindahan hak milik atau benda tersebut.⁴⁹

Dari beberapa pendapat tentang definisi pelayanan atau jasa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan atau jasa merupakan suatu kegiatan yang memiliki unsur beberapa ketakberwujudan yang dapat diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain lainnya dan memberikan manfaat bagi pihak yang terkait. Setiap pemberi jasa perlu mengetahui, mengantisipasi, dan memenuhi kebutuhan serta keinginan pelanggan dengan memperhatikan karakteristik pelayanan atau jasa tersebut.

Suatu pelayanan terbentuk karena adanya proses pemberian layanan tertentu dari pihak penyedia layanan kepada pihak yang dilayani.

⁴⁹ Akh Muwafik Saleh, *Public Service Communication*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 24-25.

Layanan dapat terjadi antara seseorang dengan seseorang, seseorang dengan kelompok, kelompok dengan seseorang, atau orang-orang dalam organisasi, baik yang dilakukan atas dasar kesukarelaan masing-masing pihak (non komersial), tujuan komersil antar persona, ataupun karena orang-orang punya keterikatan kerja dalam organisasi yang bertujuan komersil atau non komersil. Dengan demikian, layanan itu mungkin diberikan karena satu pihak berkehendak membantu pihak lain secara sukarela, atau adanya permintaan dari pihak lain. Ada tiga hal yang penting yang harus kita ketahui dalam proses pelayanan, yaitu mengenai pihak penyedia layanan, pihak yang menerima layanan, dan jenis atau bentuk dari layanan.⁵⁰ Keberhasilan suatu jasa atau layanan ditentukan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para pengguna layanan tersebut.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan pendidikan merupakan proses pemberian jasa atau pelayanan di dalam lembaga pendidikan kepada para pengguna jasa atau layanan pendidikan tersebut.

2. Karakteristik Layanan Pendidikan

Pada dasarnya layanan adalah sesuatu yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain yang sifatnya tidak berwujud dan tidak memiliki dampak perpindahan hak milik. Menurut Kotler dan Armstrong yang dikutip oleh Akh Muwafik Saleh, mengemukakan bahwa terdapat 4 karakteristik jasa yang dapat membedakannya dengan produk barang antara lain:

- a. *Intangibility* (Tak terwujud) adalah jasa yang tidak terwujud, tidak dapat dilihat, dicicipi, dirasakan dan di dengar sebelum diberi. Artinya jasa tidak dapat dilihat, dikecap, dirasa, didengar, atau dicium sebelum dibeli. Untuk mengurangi ketidakpastian, pembeli mencari tanda dari mutu jasa.

⁵⁰ Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 9-11.

- b. *Inseparability* (Tidak dipisahkan) adalah jasa tidak dapat dipisahkan dari pemberi jasa, baik itu pemberi jasa berwujud orang atau mesin. Sikap yang diberikan berupa kecepatan dan ketepatan maupun keramahan oleh pemberi jasa menentukan kualitas jasa yang diberikan.
- c. *Variability* (Keanekarupaan) adalah jasa sangat beraneka rupa, tergantung siapa yang menyediakan dan kapan serta dimana disediakan. Artinya mutu layanan jasa yang diberikan bergantung pada siapa yang menyediakan jasa di samping waktu, tempat dan bagaimana jasa tersebut disediakan.
- d. *Perishability* (Tidak dapat tahan lama) adalah jasa tidak dapat tahan lama, dikarenakan tidak dapat disimpan untuk penjualan atau penggunaan di kemudian hari. Sifat tidak tahan lama ini bukanlah masalah kalau permintaan tetap/teratur, karena jasa-jasa sebelumnya dapat dengan mudah disusun terlebih dahulu, kalau permintaan berfluktuasi, perusahaan jasa akan dihadapkan pada berbagai masalah yang sulit.
- e. *Look of Ownership* (Tidak dapat dimiliki) adalah jasa tidak dapat dimiliki oleh siapapun namun hanya dapat dinikmati atau dirasakan oleh seorang penerima jasa dalam waktu tertentu, karena layanan jasa hanya memiliki akses personal untuk jangka waktu terbatas.

Sementara menurut Gasperz dalam Wasistiono yang dikutip oleh Akh Muwafik Saleh menyebutkan terdapat beberapa karakteristik jasa yang membedakan dengan barang antara lain:

- 1) Pelayanan merupakan *output* tak berbentuk.
- 2) Pelayanan merupakan *output* variabel, tidak standar.
- 3) Pelayanan tidak dapat disimpan dalam inventori, tetapi dapat dikonsumsi dalam produksi.
- 4) Terdapat pelayanan langsung yang erat dengan pelanggan melalui proses pelayanan.
- 5) Pelanggan berpartisipasi dalam proses memberikan pelayanan.

- 6) Keterampilan personil “diserahkan” atau diberikan secara langsung kepada pelanggan.
- 7) Pelayanan tidak dapat diproduksi secara masal.
- 8) Membutuhkan pertimbangan pribadi yang tinggi dari individu yang memberikan pelayanan.
- 9) Perusahaan jasa pada umumnya bersifat padat karya.
- 10) Fasilitas pelayanan berada dekat dengan lokasi pelanggan.
- 11) Pengukuran efektifitas pelayanan bersifat subjektif.
- 12) *Option* penetapan harga lebih rumit.
- 13) Pemberian layanan jasa bersifat sangat mempribadi (*personalized*).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dibedakan karakteristik antara pelayanan barang yang bersifat *tangible* dan pelayanan jasa yang bersifat *intangible* sebagaimana dalam tabel berikut:⁵¹

Tabel 2.1 Perbedaan Karakteristik Pelayanan Barang dan Pelayanan Jasa

| Pelayanan Barang | Pelayanan Jasa |
|---|--|
| Sesuatu yang berwujud | Sesuatu yang tidak berwujud |
| Homogen satu jenis barang dapat berlaku untuk banyak orang | Heterogen: satu bentuk pelayanan kepada seseorang belum tentu sesuai atau sama dengan bentuk pelayanan kepada orang lain |
| Proses produksi dan distribusinya terpisah dengan proses komunikasi | Proses produksi dan distribusi pelayanan berlangsung bersamaan pada saat dikonsumsi |
| Berupa barang/jasa | Berupa proses/kegiatan |
| Nilai utamanya dihasilkan di perusahaan | Nilai utamanya dihasilkan dalam proses interaksi antara penjual dan pembeli |

⁵¹ Akh Muwafik Saleh, *Public Service Communication*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 26-28.

| | |
|---|--|
| Pembeli pada umumnya tidak terlibat dalam proses produksi | Pembeli terlibat dalam proses produksi |
| Dapat disimpan sebagai persediaan | Tidak dapat disimpan |
| Dapat terjadi perpindahan kepemilikan | Tidak ada perpindahan kepemilikan |

Berdasarkan ciri dan karakteristik tersebut, maka jasa pendidikan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Lebih bersifat tidak berwujud dari pada berwujud.
- b) Produksi dan konsumsi bersamaan waktu.
- c) Kurang memiliki standar dan keseragaman.

Dengan melihat karakteristik tersebut, jasa pendidikan diterima setelah melakukan interaksi dengan penghubung yang sangat dipengaruhi oleh siapa, kapan, dan dimana jasa tersebut diproduksi. Hal itu menjelaskan bahwa keberhasilan pendidikan akan sangat tergantung pada siapa, kapan, dan dimana proses tersebut terlaksanan

3. Fungsi dan Tujuan Layanan Pendidikan

Sebagai suatu sistem yang berperan sebagai memanusiakan manusia, pendidikan sudah tentu pasti memiliki sebuah fungsi tersendiri. Fungsi Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS berbunyi : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Hal yang memang harus ditekankan lebih utama adalah kemampuan personal peserta didik terlebih dahulu, karena jika kemampuan personal dalam diri peserta didik sudah terkuak, maka langkah selanjutnya yang akan tercapai adalah kecerdasan, dengan kecerdasan tersebut peserta didik akan memiliki prinsip yang teguh dalam hidupnya dan selalu siap beradaptasi dengan masala-masalah kehidupan yang semakin global dan arus perubahan zaman.

Sedangkan dalam TAP MPR No. XXVI/MPRS/1996 tentang Agama, pendidikan dan kebudayaan, bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia Pancasila sejati berdasarkan pembukaan UUD 1945. Membentuk manusia yang pancasialis memang perlu diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bagaimanapun negara Indonesia pun membutuhkan generasi-generasi penerus bangsa, yang nantinya akan menaga Indonesia, merawat Indonesia, dan melestarikan nilai-nilai yang telah diwariskan oleh leluhur-leluhurnya.

Oleh karena itu, semangat nasionalisme bangsa perlu sangat dipertahankan dan dipupuk serta doreorientasikan kepada calon generasi penerus bangsa. Dengan melalui sarana serta pelayanan pendidikan yang ada di sekolah, hal itu semua dapat tersampaikan kepada para generasi muda.⁵²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, fungsi dan tujuan layanan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan personal dan potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berjiwa Pancasila sejati yang berguna bagi nusa, bangsa, dan negara.

4. Jenis dan Bentuk Layanan Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang memberikan pelayanan kepada stakeholder internal maupun eksternal. Dalam manajemen pendidikan mutu berlandaskan pada kepuasan pelanggan dalam institusi pendidikan, *customer* dapat dibedakan menjadi *customer internal* dan *customer eksternal*. Dalam dunia pendidikan yang termasuk dalam *customer internal* adalah manajer, guru, staff, dan penyelenggara institusi pendidikan. Sedangkan yang termasuk *customer eksternal* adalah masyarakat, pemerintah, dan dunia industri.⁵³

⁵² Moh. Nawafil, *Cornerstone Of Education*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2018), hlm. 105-106.

⁵³ Edward Sallis, *Total Quality...*, hlm. 6.

Keberhasilan lembaga dapat diukur dari seberapa tingkat kepuasan pelanggan baik dalam maupun luar. Sekolah dapat dikatakan berhasil jika mampu memberikan pelayanan sama atau melebihi harapan dari pelanggan, karena mereka sudah mengeluarkan biaya cukup banyak pada lembaga pendidikan atas jasa layanan pendidikan yang diberikan kepada putra-putrinya. Sekolah pada dasarnya adalah untuk anak usia sekolah, sedangkan orangtua dan masyarakat sebagai penilai atau pemantau saja. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan penilaian dan pemantauan bisa dilakukan oleh siswa itu sendiri, karena mereka yang telah merasakan pendidikan secara langsung dan segala bentuk program studi yang dijalankan sekolah.

Demi kepentingan pendidikan, sekolah diharapkan dapat mendesain segala hal yang berhubungan dengan kebutuhan siswa di sekolah dengan menyesuaikan perkembangan zaman yang ada. Sekolah juga harus dapat menyediakan program layanan pendidikan yang mudah dicapai dan lengkap, termasuk pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD).

Dalam konteks pendidikan nasional, pelayanan pendidikan sejak usia dini sejalan dengan Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, negara memberikan layanan pendidikan kepada setiap warga negara sejak usia dini. Mengelola pendidikan anak usia dini merupakan salah satu tugas besar yang diemban Kemendikbud. Tugas ini dilatarbelakangi oleh tanggung jawab negara dalam menyiapkan generasi penerus NKRI.⁵⁴ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

⁵⁴ Elisabeth Sariastitin, *Pendidikan Holistik Integratif untuk Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia dini, Vol. 2 No. 1, (Januari, 2019), hlm. 100.

Sesuai Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2013 tentang PAUD HI (Holistik Integratif), sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam menjamin terpenuhinya hak tumbuh kembang anak usia dini dalam hal pendidikan, kesehatan gizi, perawatan, pengasuhan, serta perlindungan dan kesejahteraan anak, maka PAUD An-Ni'mah Kesugihan menerapkan layanan pendidikan mutu dengan berbasis Paud holistik integratif sebagai upaya dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Pelaksanaan PAUD dengan pendekatan Holistik Integratif dilakukan secara stimulan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan, hal ini untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal demi mewujudkan anak yang sehat, cerdas, dan berkarakter sebagai generasi masa depan yang berkualitas dan kompetitif.⁵⁵

Layanan pendidikan yang bermutu dalam hal ini PAUD Holistik Integratif di PAUD An-Ni'mah mencakup layanan pendidikan, layanan kesehatan, gizi dan perawatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan dan layanan kesejahteraan.

1. Layanan Pendidikan

Layanan pendidikan merupakan layanan dasar yang diselenggarakan di satuan PAUD untuk mengembangkan berbagai potensi anak yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Penyelenggaraan layanan pendidikan pada satuan PAUD dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitar dan bekerjasama dengan instansi dan mitra terkait.

Layanan pendidikan di satuan PAUD dalam proses pembelajaran anak usia dini menggunakan prinsip-prinsip, diantaranya sebagai berikut:

a. Belajar melalui bermain

⁵⁵ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, dkk., *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Paud Holistik Integratif di Satuan Paud*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hlm. 4.

Dalam lingkungan PAUD, pada usia enam tahun adalah usia masa bermain. Pada usia itu anak-anak diberikan rangsangan pendidikan melalui bermain, hal ini diupayakan agar mereka dapat pembelajaran yang bermakna dan mereka mendapatkan pengetahuan melalui kegiatan belajar melalui bermain tersebut.

b. Berorientasi pada perkembangan anak

Layanan pendidikan berprinsip berorientasi pada perkembangan anak, tenaga pendidik dituntut untuk dapat mengembangkan semua aspek perkembangan sesuai dengan tahapan usia anak.

c. Berorientasi pada kebutuhan anak

Pada prinsip ini tenaga pendidik dituntut untuk memberi rangsangan pendidikan atau stimulasi sesuai dengan kebutuhan anak didik, termasuk anak-anak yang berkebutuhan khusus.

d. Berpusat pada anak

Pada prinsip ini pendidik dituntut untuk bisa menciptakan suasana yang bisa mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian anak didik sesuai dengan karakteristik, minat, potensi, tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.

e. Pembelajaran aktif

Pada prinsip ini tenaga pendidik dituntut untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif mencari, menemukan, menentukan pilihan, mengemukakan pendapat, dan melakukan serta mengalami sendiri.

f. Berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter

Pada prinsip ini pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter yang positif pada anak didik. Pengembangan nilai-nilai karakter tidak dengan pembelajaran langsung, melainkan dengan

pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan.

g. Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup

Pada prinsip ini pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan kemandirian anak didik, dilakukan secara baik melalui pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan maupun melalui pembiasaan dan keteladanan.

h. Didukung oleh lingkungan yang kondusif

Pada prinsip ini lingkungan pembelajaran diciptakan oleh pendidik sedemikian rupa agar menarik, menyenangkan, aman dan nyaman bagi anak didik, diantaranya dengan penataan ruang belajar agar anak dapat berinteraksi dengan pendidik, pengasuh, dan anak didik lainnya.

i. Berorientasi pada pembelajaran yang demokratis

Pada prinsip ini pembelajaran yang demokratis dalam layanan pendidikan sangat diperlukan, yaitu untuk menimbulkan rasa saling menghargai antara anak dengan pendidik, dan antara anak didik dengan anak lainnya.

j. Pemanfaatan media belajar, sumber belajar, dan narasumber

Pemanfaatan media belajar, sumber belajar dan narasumber di lingkungan PAUD ditunjukkan agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Dalam hal ini yang termasuk sebagai narasumber adalah orang-orang yang dengan profesi tertentu, misalnya dokter, nelayan, polisi dan petugas pemadam kebakaran.

2. Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan

a. Layanan kesehatan, gizi dan perawatan di satuan PAUD menjadi bagian dari Kurikulum Tingkat Satuan PAUD yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari, seperti:

1) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulannya.

- 2) Pembiasaan makan makanan yang sehat dan seimbang atau pemberian makanan tambahan secara berkala (d disesuaikan dengan kemampuan lembaga).
- 3) Pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
- 4) Pengenalan makanan gizi seimbang dengan melibatkan orang tua dalam menyiapkan bekal anak untuk sehari-hari.
- 5) Memantau asupan makanan yang dibawa anak setiap harinya termasuk jajanan yang dikonsumsi anak selama ada di satuan PAUD.
- 6) Penyediaan alat P3K untuk penanganan pertama pada anak yang mengalami luka.
- 7) Mengontrol kondisi fisik anak secara sederhana (misalnya suhu tubuh, luka, dsb).

Menurut Hamid Samiaji yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani menyatakan bahwa pada jenjang PAUD, pendidikan karakter pada dasarnya merupakan suatu proses pembiasaan. Pembiasaan untuk berperilaku baik, berlaku jujur, malu berbuat negatif, menghindari kemalasan, dan lainnya. Keberhasilan dalam membentuk karakter anak sejak dini akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter anak di masa depannya.⁵⁶

- b. Memberi fasilitas kepada tenaga medis untuk melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)/Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), perbaikan gizi, seperti pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan mata, telinga, dan mulut anak.
- c. Berkoordinasi atau meminta bantuan kepada Penilik/Himpaudi/IGTK/tokoh masyarakat apabila memerlukan

⁵⁶ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di Paud Banyu Melik Purwokerto*, Vol. 8 No. 1, (Januari-Juni, 2020), hlm. 30.

bantuan untuk perluasan jaringan kemitraan, termasuk apabila memerlukan narasumber atau fasilitas lainnya.

3. Layanan Pengasuhan

Pengasuhan pada satuan PAUD dilakukan bekerjasama dengan orang tua melalui program parenting. Program ini diisi dengan berbagai kegiatan, diantaranya:

- a. KPO (Kelompok Pertemuan Orang tua) seperti penyuluhan, diskusi, simulasi, seminar tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, pengenalan makanan lokal yang sehat, pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), penanggulangan kecacingan, penggunaan garam beryodium, pencegahan penyakit menular, dan lain-lain.
- b. Konsultasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- c. Keterlibatan orang tua di dalam kelas, misalnya membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran, menjadi model profesi sesuai dengan tema pembelajaran.
- d. Keterlibatan orang tua dalam menyediakan program makan bersama secara bergilir sesuai rekomendasi ahli gizi tentang penyediaan menu makanan dengan pemenuhan gizi seimbang.
- e. Keterlibatan orang tua di luar kelas, misalnya menjadi panitia kegiatan lapangan, dan menyediakan PMT.
- f. Kegiatan bersama keluarga

Kesepakatan antara pihak satuan PAUD dengan orang tua untuk dapat terlibat dalam program parenting dapat dilakukan pada saat awal masuk satuan PAUD yang dikuatkan dengan menandatangani surat pernyataan kesanggupan melaksanakan pengasuhan bersama.

4. Layanan Perlindungan

Perlindungan anak harus menjadi bagian dari misi lembaga pendidikan, artinya semua anak didik yang ada di satuan PAUD harus terlindungi dari kekerasan fisik maupun non fisik, diantaranya:

- a. Memastikan lingkungan, alat, dan bahan main yang digunakan anak dalam kondisi aman, nyaman dan menyenangkan.
- b. Memastikan tidak ada anak yang terkena bully atau kekerasan fisik maupun ucapan oleh teman, guru, atau orang dewasa lainnya di sekitar satuan PAUD.
- c. Mengenalkan kepada anak bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh.
- d. Mengajarkan anak untuk dapat menolong dirinya apabila mendapat perlakuan tidak baik atau tidak nyaman, misalnya meminta pertolongan atau menghindari tempat dan orang yang dirasakan membahayakan.
- e. Semua area di satuan PAUD berada dalam jangkauan pengawasan guru.
- f. Semua anak mendapat perhatian yang sama sesuai dengan kebutuhan dan kondisinya.
- g. Memastikan semua guru terbiasa ramah, menghormati, menyayangi, serta peduli kepada semua anak dengan tidak mecap atau melabelkan sesuatu pada anak.
- h. Menumbuhkan situasi di area satuan PAUD penuh keramahan, samtu dan saling menyayangi.
- i. Memastikan saat anak pulang sekolah dalam posisi aman (ada orang dewasa yang mendampingi).
- j. Menangani dengan segera ketika anak mengalami kecelakaan yang terjadi di Lembaga PAUD.

5. Layanan Kesejahteraan

Layanan kesejahteraan diartikan bahwa satuan PAUD memperhatikan setiap anak terpenuhi kebutuhan dasarnya yakni kepastian identitas, kebutuhan fisik dan kebutuhan rohani. Untuk melaksanakan layanan kesejahteraan bagi anak, maka satuan PAUD dapat melakukan hal-hal berikut:

- a. Membantu keluarga yang anaknya belum memiliki Akta Kelahiran dengan cara melaporkan ke kelurahan untuk diproses pembuatan aktenya.
- b. Menyisihkan dana bantuan operasional dan dan dari sumber lainnya untuk program makanan tambahan sehat sederhana berbahan baku lokal. Penyiapan makanan tambahan dilakukan dengan cara melibatkan orang tua.
- c. Membantu keluarga yang belum memiliki akses layanan kesehatan dengan mendaftarkan keluarga tersebut sebagai penerima jaminan kesehatan.
- d. Memperlakukan semua anak termasuk anak yang berkebutuhan khusus sesuai dengan potensi yang dimiliki, kemampuan yang dicapai, dan pemberian dukungan yang sesuai untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian, dan kemandirian anak.
- e. Membiasakan untuk memberi penghargaan kepada anak atas usaha yang telah dilakukannya.⁵⁷

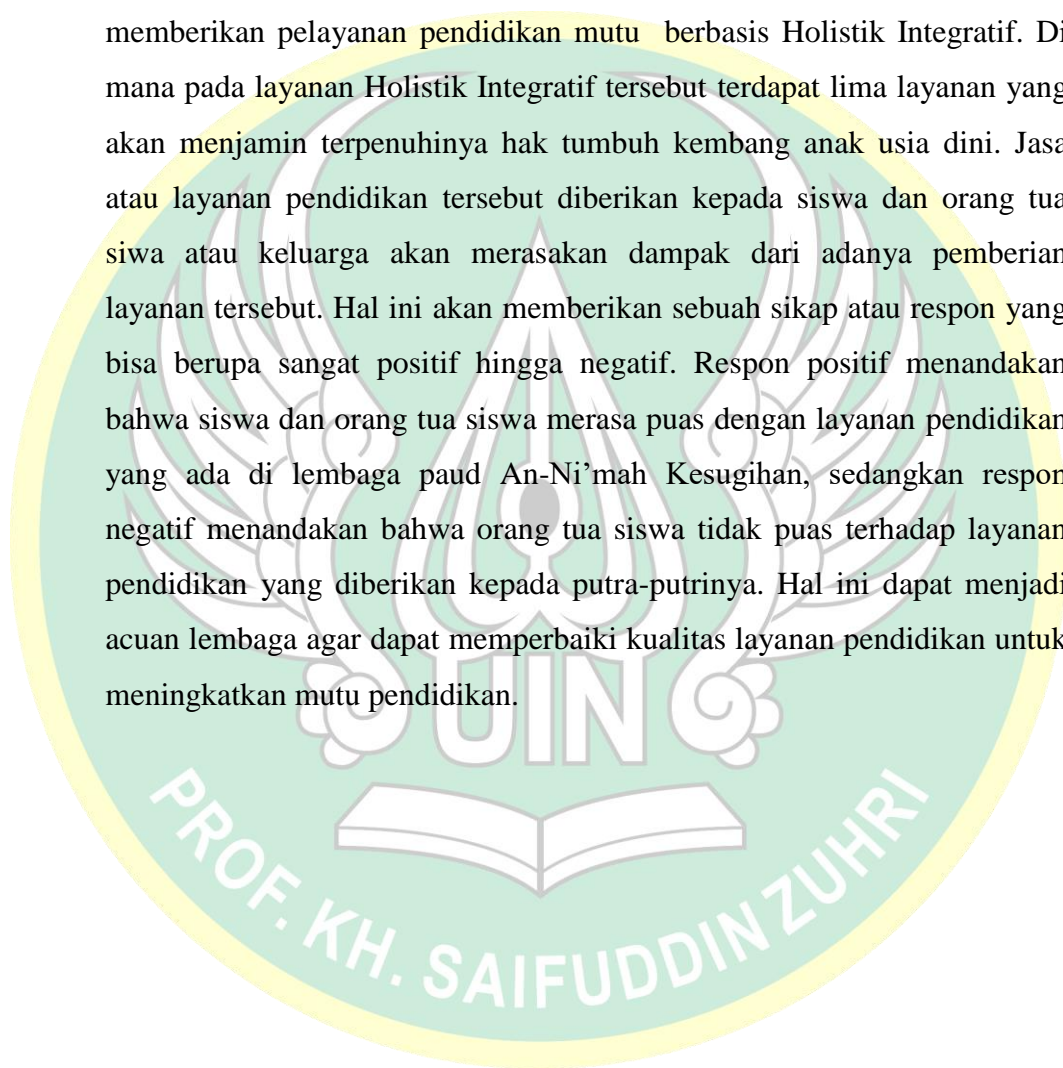
Dengan adanya layanan pendidikan yang optimal disesuaikan dengan kebutuhan siswa, maka para pelanggan internal maupun eksternal pasti akan merasakan jasa yang diberikan oleh lembaga pendidikan, hal ini akan menimbulkan sikap, pendapat, rangsangan atau respon positif terhadap lembaga pendidikan. Respon positif disini adalah memiliki rasa memiliki dan ikut berpartisipasi aktif sebagaimana prinsip dari pendidikan nasional. Kepuasan pelanggan juga menjadi tolak ukur seberapa berhasilkah keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan terhadap siswa, orang tua, dan pelanggan lainnya.

Paud An-Ni'mah Kesugihan menawarkan layanan pendidikan mutu berbasis Holistik Integratif yang dilaksanakan secara stimulan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan. Harapan dari adanya

⁵⁷ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, dkk., *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Paud Holistik Integratif di Satuan Paud*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hlm. 10-15.

layanan mutu holistik integratif tersebut adalah untuk menunjang sepenuhnya tumbuh kembang anak yang optimal demi terwujudnya anak yang sehat, cerdas, dan berkarakter sebagai generasi masa depan yang berkualitas dan kompetitif.

Salah satu bentuk usaha dari lembaga pendidikan paud An-Ni'mah Kesugihan dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan memberikan pelayanan pendidikan mutu berbasis Holistik Integratif. Di mana pada layanan Holistik Integratif tersebut terdapat lima layanan yang akan menjamin terpenuhinya hak tumbuh kembang anak usia dini. Jasa atau layanan pendidikan tersebut diberikan kepada siswa dan orang tua siswa atau keluarga akan merasakan dampak dari adanya pemberian layanan tersebut. Hal ini akan memberikan sebuah sikap atau respon yang bisa berupa sangat positif hingga negatif. Respon positif menandakan bahwa siswa dan orang tua siswa merasa puas dengan layanan pendidikan yang ada di lembaga paud An-Ni'mah Kesugihan, sedangkan respon negatif menandakan bahwa orang tua siswa tidak puas terhadap layanan pendidikan yang diberikan kepada putra-putrinya. Hal ini dapat menjadi acuan lembaga agar dapat memperbaiki kualitas layanan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁸ Metode penelitian juga diartikan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan dengan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁵⁹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mengambil data secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.⁶⁰ Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel tertentu dengan cara pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik. Realibilitas dan validitas adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan kuantitatif ini, hal ini dikarenakan kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis.⁶¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan instrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 3.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 6.

⁶⁰ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2015), hlm. 109.

⁶¹ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 110.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Paud An-ni'mah Kesugihan, yang beralamat di jalan Kebon Jambu RT/RW 01/02 Dusun Kubangsari Desa/Kelurahan Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Prov. Jawa Tengah 53274.

Pada Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap terdapat enam puluh satu (61) daftar satuan pendidikan (sekolah) anak usia dini.⁶² Cara menentukan lokasi penelitian pada penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan cara undian dari populasi satuan pendidikan anak usia dini di Kecamatan Kesugihan, dan menghasilkan lokasi penelitian jatuh kepada Paud An-Ni'mah Kesugihan. Oleh karena itu, peneliti menetapkan dan melakukan riset penelitian di Paud An-Ni'mah Kesugihan.

C. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian di Paud An-Ni'mah Kesugihan dilakukan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

| No. | Pekan | Kegiatan |
|-----|--------------------------------|-----------------------------|
| 1. | 23 November – 30 Desember 2020 | Observasi Pendahuluan |
| 2. | Januari – Maret 2021 | Penyusunan Proposal Skripsi |
| 3. | 3 Maret 2021 | ACC Proposal Skripsi |
| 4. | 26 Maret 2021 | Seminar Proposal Skripsi |
| 5. | 29 Maret – 29 April 2022 | Riset |

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini sebagai populasi penelitian adalah

⁶² <http://referensi.data.kemendikbud.go.id> diakses pada tanggal 31 Mei 2022 pukul 07.00 WIB.

orang tua siswa Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap dengan jumlah 158 orang tua siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi. Untuk memperjelas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Jumlah siswa Paud An-Ni'mah Kesugihan⁶³

| No. | Kelompok | Jumlah |
|---------------|-----------------------------------|------------|
| 1. | Strawberry A (Usia 2 – 3 Tahun) | 11 |
| 2. | Strawberry B (Usia 3,1 – 4 Tahun) | 25 |
| 3. | Jeruk A (Usia 4,1 – 4,5 Tahun) | 20 |
| 4. | Jeruk B (Usia 4,6 – 5 Tahun) | 24 |
| 5. | Jeruk C (Usia 5,1 – 5,5 Tahun) | 25 |
| 6. | Apel B 1 (Usia 5,6 – 6 Tahun) | 28 |
| 7. | Apel B 2 (Usia 5,6 – 6 Tahun) | 25 |
| Jumlah | | 158 |

Adapun teknik pengambilan sampel pada setiap strata yang digunakan adalah teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional. Oleh karena itu, penulis memilih teknik ini karena populasi dalam penelitian ini memiliki unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional. Merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa jika sampel kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga

⁶³ Sumber: Dokumentasi Paud An-Ni'mah Kesugihan, daftar rekap jumlah orang tua siswa.

penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika sampel lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶⁴

Dalam penelitian ini jumlah populasi penelitian adalah berjumlah 158. Merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto, maka penulis mengambil sampel 20% dari jumlah setiap kelas. Jadi, sampelnya berjumlah 32 siswa dari perhitungan $158 \times 20\%$. Penentuan jumlah sampel pada setiap kelas adalah sebagai berikut :

- a. Jika hasil perhitungan 20% dari jumlah kelas di setiap kelas itu memiliki angka sesudah koma nilainya kurang dari 5, jumlah sampel yang ditetapkan angka sebelum koma. Misalnya, jumlah penghitungan dari 20% adalah 5,3 maka sampelnya adalah 5.
- b. Jika hasil perhitungan 20% memiliki angka sesudah koma lebih dari 5, jumlah sampel yang ditentukan dengan menambahkan satu pada angka sebelum koma. Misalnya, jumlah penghitungan dari 20% adalah 4,6 maka sampel adalah 6.⁶⁵

Berdasarkan ketentuan tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa yang terinci pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

| No. | Kelas | Jumlah Siswa | 20% dari Jumlah Siswa | Sampel yang ditentukan |
|--------|--------------|--------------|-----------------------|------------------------|
| 1. | Strawberry A | 11 | $20\% \times 11$ | 2 |
| 2. | Strawberry B | 25 | $20\% \times 25$ | 5 |
| 3. | Jeruk A | 20 | $20\% \times 20$ | 4 |
| 4. | Jeruk B | 24 | $20\% \times 24$ | 5 |
| 5. | Jeruk C | 25 | $20\% \times 25$ | 5 |
| 6. | Apel B 1 | 28 | $20\% \times 28$ | 6 |
| 7. | Apel B 2 | 25 | $20\% \times 25$ | 5 |
| Jumlah | | | | 32 |

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 174.

⁶⁵ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

Setelah didapati jumlah populasi sampel pada setiap strata, maka langkah selanjutnya adalah penulis akan melakukan pengambilan sampel pada masing-masing kelas dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik tersebut dapat dilakukan menggunakan beberapa cara yaitu melalui bilangan random, komputer maupun undian. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan cara undian dalam menentukan random sampling yaitu dengan cara mengacak jumlah siswa yang akan diteliti, dari keseluruhan jumlah siswa.

Langkah pengambilan sampel pada penelitian ini dibutuhkan 32 sampel dari kelas Strawberry A sampai Apel B2, sedangkan populasi penelitian berjumlah 158 siswa. Peneliti akan melakukan undian untuk mendapatkan sampel pada masing-masing kelas dengan dibantu oleh guru kelas sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Peneliti bersama guru kelas membuat kertas undian yang bertuliskan nama-nama anak pada setiap kelas, kemudian digulung-gulungkan dan diundi perkelas menggunakan bantuan gelas yang telah ditutup dan dilubangi. Setelah diundi didapatilah daftar anak perkelas sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan, yang akan mendapatkan kuisisioner untuk diberikan kepada orang tuanya agar dapat bersedia mengisi kuisisioner tersebut. Kuisisioner yang akan dibagikan akan dititipkan kepada murid atau diberikan secara langsung kepada orang tua siswa pada saat mengantar/menjemput anaknya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sudut pandang, berbagai sumber, serta cara. Pada penelitian ini, cara pengumpulan data yang diambil peneliti adalah dengan cara :

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya.⁶⁶ Teknik pengumpulan data ini disebut efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini peneliti akan membuat angket dan membagikannya kepada sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket berstruktur, dimana jawabannya yang terstruktur dan bersifat tertutup yaitu dengan menyediakan jawaban untuk mempermudah responden dalam menjawab dan mempermudah penulis dalam pengecekan serta analisis jawaban yang ada. Untuk menentukan nilai dari kuisisioner penulis memilih skala *likert*. Skala tersebut merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala tersebut peneliti menggunakan lima pilihan jawaban dengan masing-masing nilai/skor yang berbeda, untuk skor tertinggi yaitu 5 menunjukkan kategori sangat positif, sedangkan untuk skor terendah yaitu 1 menunjukkan kategori sangat negatif. Untuk memudahkan maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Pilihan dan skor jawaban

| Pilihan Jawaban | Skor | Keterangan |
|--------------------|------|------------------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | Sangat Baik/sangat memuaskan |
| Setuju (ST) | 4 | Baik/memuaskan |
| Cukup Setuju (CS) | 3 | Cukup Baik/cukup memuaskan |
| Kurang Setuju (KS) | 2 | Kurang Baik/kurang memuaskan |
| Tidak Setuju (TS) | 1 | Tidak Baik/tidak memuaskan |

Dengan demikian, pengolahan data yang peneliti lakukan dengan menggunakan analisis statistik melalui penyajian tabel yang dituangkan dalam bentuk prosen yaitu :

⁶⁶ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 72.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Angka Prosentase
 F : Frekuensi yang sedang dicari
 N : *Number of Cases*

Sedangkan taraf signifikan atau tingkat kesalahan yang digunakan ialah 5% dan pengambilan sampel secara random sampling dari jumlah keseluruhan responden yaitu 158 sehingga sampel yang diambil adalah 32 responden seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dari informan atau responden yang sudah ditentukan, dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak tetapi sistematis atas dasar tujuan penelitian yang hendak dicapai.⁶⁷ Menurut Esterbreg yang dikutip oleh Hengki Wijaya, mengemukakan beberapa jenis wawancara, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur merupakan teknik pembangkitan data, bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara semi terstruktur (*Semistruktur interview*)

Jenis wawancara ini termasuk kategori *in-depth interview*, karena dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana narasumber diminta

⁶⁷ Rohmad, dkk., *Pengantar Statistika*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 32.

pendapat dan ide-idenya dan peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

c. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured interview*)

Wawancara tidak berstruktur merupakan wawancara yang bebas, karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk memperoleh data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, karena pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan terbuka dan sangat fleksibel untuk memperoleh data tentang respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan yang bermutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan.

3. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang berisi interaksi sosial, karena memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan lingkungan subjek dan data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis.⁶⁹

Adapun beberapa jenis observasi diantaranya yaitu:

- 1) Observasi partisipasi lengkap, yaitu mengadakan observasi dengan cara mengikuti sebagian dari kehidupan responden. Cara ini banyak digunakan dalam penelitian antropologis.
- 2) Observasi partisipasi sebagian adalah dengan mengadakan observasi melalui mengikuti sebagian dari kehidupan responden sesuai dengan data yang diinginkan. Misalnya, penelitian tentang gizi dan ingin mengetahui menu makanan sehari-hari yang dimakan responden dilakukan bersama dan mengadakan observasi untuk menilai makanan yang disajikan.

⁶⁸ Eko Budiarto, dkk., Pengantar Epidemiologi Edisi 2, (Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran, 2002), hlm. 38-39.

⁶⁹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 117.

- 3) Observasi tanpa partisipasi, yaitu mengadakan observasi tanpa ikut dalam kehidupan responden. Misalnya, untuk mengamati prosedur tetap pemasangan IUD yang dilakukan oleh bidan.⁷⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipasi lengkap, dimana peneliti akan mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan tentang keadaan atau fenomena yang diteliti atau dijumpai secara sistematis dari respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan yang bermutu.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan lainnya.⁷¹ Dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷² Dalam penelitian ini analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis data penelitian yang digunakan guna menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu

⁷⁰ Eko Budiarto, dkk., *Pengantar Epidemiologi Edisi 2*, (Jakarta: Kedokteran EGC, 2003), hlm. 45.

⁷¹ Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hlm. 171-172.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 335.

sampel.⁷³ Analisis deskriptif menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.⁷⁴ Maka dari itu peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dalam mengolah data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif adalah metode untuk memaparkan hasil penelitian dalam bentuk statistik populer yang sederhana, sehingga setiap orang dapat mudah mengerti dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.⁷⁵ Adapun teknik analisis data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah suatu teknik analisis guna untuk mengetahui instrumen penelitian dikatakan valid atau tidak valid, apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷⁶ Misalnya skala nominal yang bersifat nonparametrik digunakan untuk mengukur variabel nominal, bukan untuk mengukur variabel interval yang bersifat parametrik. Dalam pengukuran data terdapat tiga tipe validitas pengukuran yang harus diketahui, yaitu validitas isi, validitas konstruk dan validitas kriteria.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui skala pengukuran dikatakan valid atau tidak valid. Untuk mengukur validitas peneliti menggunakan uji validitas ahli, yang dalam hal ini peneliti meminta bantuan kepada Dr. H. Asdlori, M. Pd., untuk melakukan uji validitas ahli pada kuisisioner. Dari uji tersebut dapat diketahui bahwa semua item pada kuisisioner dikatakan valid dengan beberapa catatan.

Selain menggunakan uji validitas ahli, peneliti juga melakukan uji validitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* 23.0 untuk memperkuat hasil uji validitas ahli yaitu kuisisioner dikatakan valid dan dapat digunakan untuk penggalian informasi. Dalam melakukan uji coba angket, peneliti

⁷³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), hlm. 124.

⁷⁴ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 126.

⁷⁵ Hikmayanti Huwaida, *Statistika Deskriptif*, (Sleman: Deepublish, 2019), hlm.47.

⁷⁶ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), hlm. 218.

meminta bantuan kepada 32 responden untuk melakukan uji coba angket dalam hal ini mengisi kuisioner tersebut. Setelah kuisioner diberikan jawaban dan sudah terkumpul lagi kepada peneliti, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 23.0, adapun hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Layanan Pendidikan

| No. item | Korelasi skor butir dengan skor total (r- hitung) | Nilai r- tabel $\alpha=$ 5% atau 0,05 | Hasil validitas |
|----------|---|---------------------------------------|-----------------|
| 1 | 0,500 | 0,349 | Valid |
| 2 | 0,691 | 0,349 | Valid |
| 3 | 0,837 | 0,349 | Valid |
| 4 | 0,724 | 0,349 | Valid |
| 5 | 0,841 | 0,349 | Valid |
| 6 | 0,590 | 0,349 | Valid |
| 7 | 0,801 | 0,349 | Valid |
| 8 | 0,761 | 0,349 | Valid |
| 9 | 0,494 | 0,349 | Valid |
| 10 | 0,715 | 0,349 | Valid |

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan

| No. item | Korelasi skor butir dengan skor total (r- hitung) | Nilai r- tabel $\alpha=$ 5% atau 0,05 | Hasil validitas |
|----------|---|---------------------------------------|-----------------|
| 1 | 0,932 | 0,349 | Valid |
| 2 | | 0,349 | Valid |
| 3 | 0,799 | 0,349 | Valid |
| 4 | 0,909 | 0,349 | Valid |
| 5 | 0,922 | 0,349 | Valid |
| 6 | 0,870 | 0,349 | Valid |
| 7 | 0,897 | 0,349 | Valid |
| 8 | 0,634 | 0,349 | Valid |
| 9 | 0,579 | 0,349 | Valid |

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Layanan Pengasuhan

| No. item | Korelasi skor butir dengan skor total (r- hitung) | Nilai r- tabel $\alpha=5\%$ atau 0,05 | Hasil validitas |
|----------|---|---------------------------------------|-----------------|
| 1 | 0,688 | 0,349 | Valid |
| 2 | 0,530 | 0,349 | Valid |
| 3 | 0,355 | 0,349 | Valid |
| 4 | 0,803 | 0,349 | Valid |
| 5 | 0,755 | 0,349 | Valid |
| 6 | 0,855 | 0,349 | Valid |
| 7 | 0,428 | 0,349 | Valid |

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Layanan Perlindungan

| No. item | Korelasi skor butir dengan skor total (r- hitung) | Nilai r- tabel $\alpha=5\%$ atau 0,05 | Hasil validitas |
|----------|---|---------------------------------------|-----------------|
| 1 | 0,761 | 0,349 | Valid |
| 2 | 0,829 | 0,349 | Valid |
| 3 | 0,822 | 0,349 | Valid |
| 4 | 0,837 | 0,349 | Valid |
| 5 | 0,774 | 0,349 | Valid |
| 6 | 0,793 | 0,349 | Valid |
| 7 | 0,701 | 0,349 | Valid |
| 8 | 0,596 | 0,349 | Valid |
| 9 | 0,560 | 0,349 | Valid |
| 10 | 0,591 | 0,349 | Valid |

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Layanan Kesejahteraan

| No. item | Korelasi skor butir dengan skor total (r- hitung) | Nilai r- tabel $\alpha=5\%$ atau 0,05 | Hasil validitas |
|----------|---|---------------------------------------|-----------------|
| 1 | 0,512 | 0,349 | Valid |
| 2 | 0,821 | 0,349 | Valid |
| 3 | 0,607 | 0,349 | Valid |
| 4 | 0,906 | 0,349 | Valid |
| 5 | 0,866 | 0,349 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan pada masing-masing layanan memiliki r- hitung lebih besar dibandingkan dengan r- tabel. Pengambilan keputusan, butir soal

dikatakan valid jika item pernyataan memiliki r -hitung lebih besar dari r -tabel (0,349). Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang terdapat pada masing-masing layanan dikatakan valid dan dapat digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Realibilitas

Realibilitas merupakan alat uji untuk mengetahui konsisten atau tidaknya hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama juga.⁷⁷

Untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dikatakan reliabel, maka peneliti menggunakan aplikasi *spss* 23.0 untuk membantu dalam menguji instrumen penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah teknik *Alpha Croncbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisin reliabilitas r hitung $> 0,6$.⁷⁸ Adapun hasil perhitungan *spss* 23.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Layanan Pendidikan

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

⁷⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 106.

⁷⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 57.

| | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|---|------------|
| Cronbach's Alpha | .882 | 10 |

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|---|------------|
| Cronbach's Alpha | .945 | 9 |

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Layanan Pengasuhan

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|---|------------|
| Cronbach's Alpha | | |

| | | |
|------|------|---|
| .633 | .754 | 7 |
|------|------|---|

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Layanan Perlindungan

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|---|------------|
| .903 | .901 | 10 |

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Layanan Kesejahteraan

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|---|------------|
| .771 | .798 | 5 |

Berdasarkan kelima tabel di atas diperoleh informasi bahwa item pernyataan pada layanan pendidikan memiliki nilai *Cronbach's Alpha*

sebesar 0,880. Layanan kesehatan gizi dan perawatan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,946. Layanan Pengasuhan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,633. Layanan Perlindungan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,903. Layanan Kesejahteraan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,771. Semua item pernyataan pada masing-masing layanan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* melebihi batas kriteria instrumen soal yang dikatakan reliabel yaitu 0,6. Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan pada masing-masing layanan baik itu layanan pendidikan, layanan kesehatan gizi dan perawatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan dan layanan kesejahteraan dapat dikatakan sebagai instrumen soal yang reliabel, karena masing-masing memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, sehingga semua item pernyataan yang diajukan kepada responden layak dijadikan alat ukur penelitian dan dinyatakan reliabel.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengolahan data uji reliabilitas gabungan kelima layanan dengan jumlah item pernyataan 41. Hasil dari perhitungan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Gabungan Lima Layanan Holistik Integratif

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

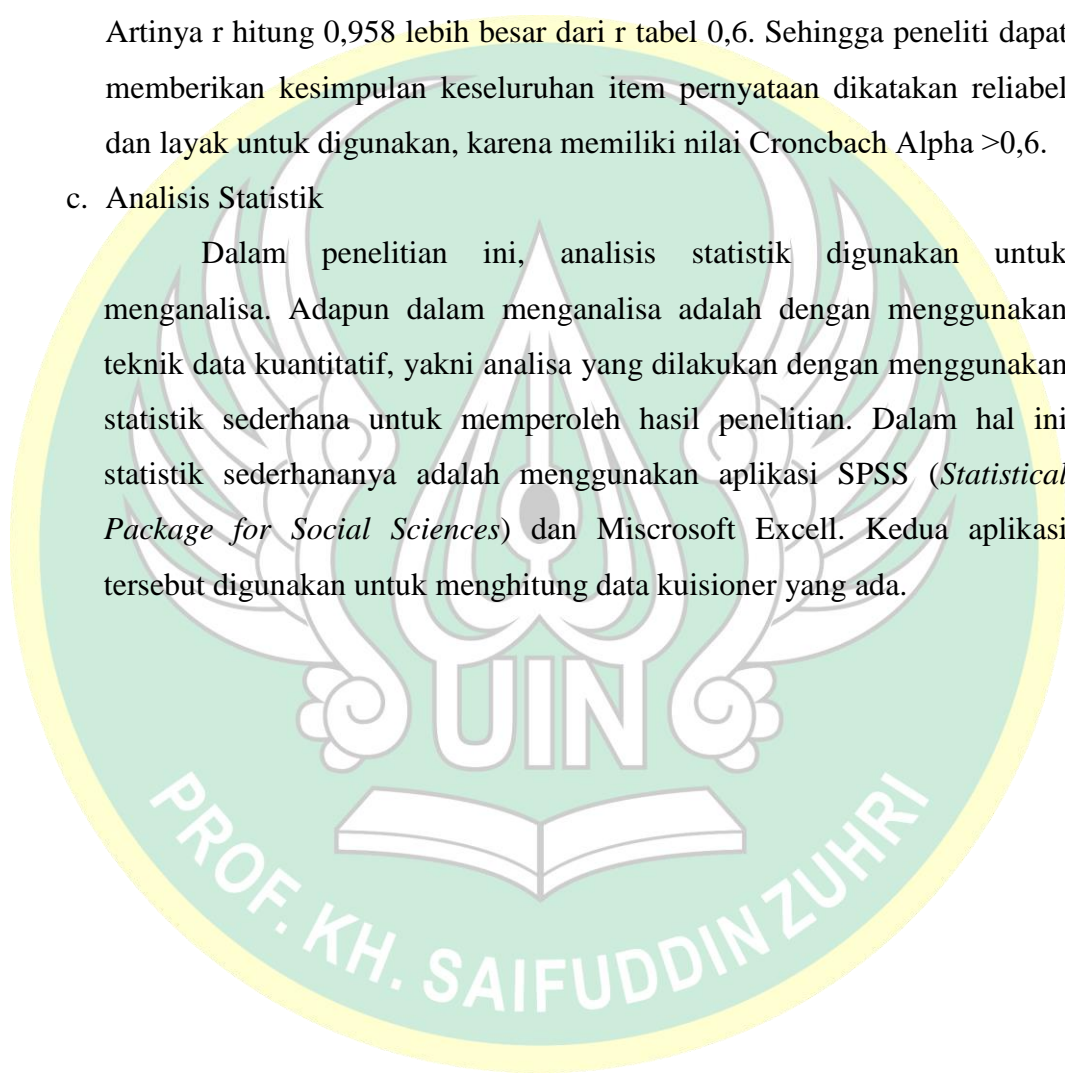
| Reliability Statistics | | |
|------------------------|---|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |

| | | |
|------|------|----|
| .958 | .961 | 41 |
|------|------|----|

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas adalah hasil dari perhitungan gabungan lima layanan dengan total item pernyataan 41. Setelah diujikan menggunakan aplikasi *spss* 23.0 dapat diperoleh informasi bahwa dari 41 item pernyataan diketahui memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,958. Artinya r hitung 0,958 lebih besar dari r tabel 0,6. Sehingga peneliti dapat memberikan kesimpulan keseluruhan item pernyataan dikatakan reliabel dan layak untuk digunakan, karena memiliki nilai Cronbach Alpha $>0,6$.

c. Analisis Statistik

Dalam penelitian ini, analisis statistik digunakan untuk menganalisa. Adapun dalam menganalisa adalah dengan menggunakan teknik data kuantitatif, yakni analisa yang dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana untuk memperoleh hasil penelitian. Dalam hal ini statistik sederhananya adalah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) dan Microsoft Excell. Kedua aplikasi tersebut digunakan untuk menghitung data kuisisioner yang ada.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menyajikan gambaran umum lokasi tempat penelitian dan hasil penelitian setelah diadakannya proses pengumpulan data yang diperlukan untuk kemudian melakukan analisis. Berdasarkan teori yang ada peneliti melakukan analisis berdasarkan pokok permasalahan yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon orang tua siswa Paud An-Ni'mah Kesugihan terhadap layanan pendidikan mutu (dalam hal ini 5 layanan Holistik Integratif) yang terdapat pada lembaga tersebut.

A. Gambaran Umum Paud An-Ni'mah Kesugihan

1. Sejarah Berdirinya Paud An-Ni'mah Kesugihan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) An-Ni'mah Kesugihan - Cilacap dalam hal ini telah menyelenggarakan Lembaga Pendidikan Non Formal yaitu Program Kelompok Bermain (KB) pada tanggal 13 April tahun 2009. Berawal permintaan warga sekitar pada saat kegiatan Posyandu untuk mendirikan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang mewadahi anak-anak/balita Dusun Kubangsari bersekolah di lokasi Posyandu Dusun Kubangsari Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan (sekarang: lokasi gedung PAUD An-Nimah) yang pada saat itu juga menjadi Majelis Ta'lim Mansya'ul Khoiroot (majelis pengajian rutin Ibu-ibu Dusun Kubangsari dan sekitarnya dan pengajian kitab kuning bagi mbak-mbak berbagai desa setiap harinya yang diampu oleh Ibu Waqingatul Qudroh/Pendiri PAUD An-Ni'mah).

Setelah mengalami pasang surut dalam hal kuantitatif jumlah anak didik, baru pada tahun 2012, PAUD Program Kelompok Bermain (KB) An-Ni'mah mulai berintegrasi dengan PAUD Program Taman Penitipan Anak (TPA) yang menerima anak didik minimal usia 2 sampai dengan 6 tahun dan berkembang sampai saat ini. Kontinuitas dan efektifitas

program menjadi pertimbangan utama, selain mempersiapkan baik fisik, mental dan kemampuan anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, keselaras visi dan misi juga merupakan hal yang *urgent* untuk lebih memaksimalkan hasil dari stimulasi-stimulasi yang dilakukan dengan menggunakan metode bermain sambil belajar dengan mengembangkan enam aspek perkembangan yang ada agar anak tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, ceria, religius, kreatif, inovatif, dan mandiri.⁷⁹

2. Letak Geografis Paud An-Ni'mah Kesugihan

Lembaga PAUD An-Ni'mah Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap terletak di Jalan Kebon Jambu RT/RW 01/02 Dusun Kubangsari Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 53274. Lintang/bujur - 7.622/109.1186 dengan bangunan di atas tanah kurang lebih $650 m^2$ hak milik Bapak Mokhammad Fadlil sebagai Hak Guna Pakai.

Adapun letak PAUD An-Ni'mah batasannya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Klinik Azzahra Husada
- b. Sebelah Timur : Kediaman Bapak H. Rukhan (Alm)
- c. Sebelah Selatan : Jalan Kebon Jambu Kubangsari
- d. Sebel Barat : Jalan Serayu Raya Kesugihan

Lokasinya sangat strategis mudah dijangkau dekat dengan jalan raya dan tidak terlalu masuk berada di tengah-tengah pemukiman penduduk yang merupakan daerah kawasan santri karena dikelilingi oleh pondok pesantren Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.⁸⁰

Untuk lembaga pendidikan An-Ni'mah sendiri memiliki dua muka yaitu satu di Jalan Kebon Jambu dialokasikan sebagai tempat pengantaran

⁷⁹ Dokumentasi Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap, dikutip pada 9 April 2022.

⁸⁰ Dokumentasi Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap, dikutip pada 9 April 2022.

dan penjemputan peserta didik. Kedua di Jalan Serayu Raya Kesugihan dialokasikan sebagai Kantor Paud An-Ni'mah.⁸¹

3. Identitas Lembaga

Nama Lembaga : PAUD An-Ni'mah
 Program : Kelompok Bermain (KB)
 Alamat Lembaga : Jalan Kebon Jambu No. 03 Rt 01 Rw II
 Kubangsari – Kesugihan Kidul – Kesugihan –
 Cilacap
 NSPN : 69855990
 Ijin Operasional : 421.1/3987/03/15
 Telepone/HP : 0821 3539 5966
 Email : annimahkesugihan.clp@gmail.com
 No. NPWP : 31.296.066.9.522.000
 No. Rekening : 3 – 012 – 07900 – 1 Bank Jateng Cabang Cilacap
 Status Akreditasi : A
 Status Kepemilikan : Pribadi
 Tahun Berdiri : 2009
 No. Akta Notaris : AHU-0030081.AH.01.07.TAHUN 2016
 Status Tanah : Hak Guna Pakai
 Jumlah Rombel : 7 (Tujuh) Rombel;
 - Strawberry A (Usia 2 – 3 Tahun)
 - Strawberry B (Usia 3,1 – 4 Tahun)
 - Jeruk A (Usia 4,1 – 4,5 Tahun)
 - Jeruk B (Usia 4,6 – 5 Tahun)
 - Jeruk C (Usia 5,1 – 5,5 Tahun)
 - Apel B 1 (Usia 5,6 – 6 Tahun)
 - Apel B 2 (Usia 5,6 – 6 Tahun)⁸²

⁸¹ Observasi di Paud An-Ni'mah Kesugihan pada tanggal 27 April 2022, dan Wawancara kepada Bunda Ai, selaku pendidik pada tanggal 29 April 2022.

⁸² Dokumentasi Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap, dikutip pada 9 April 2022.

Paud An-Ni'mah Kesugihan ini memiliki dua layanan, yaitu Tempat Penitipan Anak (TPA) dan Kelompok Bermain (KB). Untuk Tempat Penitipan Anak (TPA) itu sendiri sudah termasuk dalam Kelompok Bermain (KB). Untuk Tempat Penitipan Anak (TPA) beroperasi pada hari senin – sabtu mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB, sedangkan Kelompok Bermain (KB) beroperasi pada hari senin – jum'at pada pukul 08.00 – 10.00 WIB. Namun, selama pandemi ini jam operasional Tempat Penitipan Anak (TPA) hanya sampai dengan pukul 12.00 WIB.⁸³

4. Visi, Misi dan Tujuan Paud An-Ni'mah Kesugihan
 - a. Visi

“Menjadikan anak sebagai generasi yang beriman, berakhlakul karimah, cerdas serta kreatif”
 - b. Misi
 - 1) Menanamkan nilai-nilai Agama melalui pembiasaan sehari-hari
 - 2) Membiasakan perilaku yang disukai Allah SWT dan Rasulnya
 - 3) Memberikan rangsangan terhadap daya pikir anak melalui kegiatan sehari-hari
 - 4) Memberi kebebasan anak dalam berpikir untuk menuangkan daya kreatifitasnya
 - 5) Melaksanakan program parenting dalam menyelaraskan pola asuh sesuai usia anak
 - c. Tujuan
 - 1) Menghasilkan anak yang mengenal Allah SWT dengan baik dan mampu melakukan ibadah sehari-hari
 - 2) Menjadikan anak yang memiliki kepribadian baik
 - 3) Menjadikan anak yang memiliki kemampuan memecahkan masalahnya dalam setiap kegiatan sehari-hari
 - 4) Menghasilkan anak yang memiliki daya kreatifitas baik

⁸³ Observasi di Paud An-Ni'mah Kesugihan pada tanggal 28 Maret 2022.

- 5) Menghasilkan kerjasama dengan orang tua mengenai keselarasan pola asuh dan stimulasi yang diberikan sesuai dengan tahapan usia anak⁸⁴

5. Struktur Kepengurusan Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap

Pembentukan struktur jabatan yang didirikan oleh lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan adalah untuk menjamin kelancaran operasional lembaga, maka dari itu perlu dirancang dan ditetapkan struktur komite lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan, struktur pengurus lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan, dan struktur organisasi lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan. Di bawah ini merupakan detail struktur baik komite, pengurus dan organisasi Paud An-Ni'mah Kesugihan.

a. Susunan Komite lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap⁸⁵

| | |
|---------------------------|------------------------------|
| Ketua | : Aid Mustaqim, S. Ag., M.Ag |
| Kepala Sekolah | : Waqingatul Qudroh, S.Sos |
| Sekretaris | : Rohmat Suhada |
| Bendahara | : Siti Kholifatun |
| Sie. Pendidikan | : Dra. Yudi Amriyati |
| Sie. Sarana dan Prasarana | : Mohammad Fadlil |
| Sie. Humas | : Siti Komariyatun, S.SI.T |

b. Struktur Pengurus Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap Periode 2021/2022⁸⁶

| | |
|---------------------------|----------------------------|
| Ketua | : Hj. Mursidah |
| Wakil Ketua | : Bagus Noor Sasongko, ST |
| Kepala Sekolah | : Waqingatul Qudroh, S.Sos |
| Sekretaris | : Rohmat Suhada |
| Bendahara | : Siti Kholifatun |
| Sie. Pendidikan | : Drs. Yudi Amriyati |
| Sie. Sarana dan Prasarana | : Mohammad Fadlil |

⁸⁴ Dokumentasi Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap, dikutip pada 9 April 2022.

⁸⁵ Dokumentasi Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap, dikutip pada 9 April 2022.

⁸⁶ Dokumentasi Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap, dikutip pada 9 April 2022.

Miftachussu'udurrohman

Sie. Humas : Siti Komariyatun, S.SI.T

c. Struktur Organisasi Paud TPA An-Ni'mah Kesugihan Cilacap Taun Ajaran 2021/2022⁸⁷

Pembina : Kordinator Pendidikan dan Kebudayaan
Kecamatan Kesugihan

Penasehat : Komite dan Pengurus

Kepala : Waqingatul Qudroh, S. Sos

Sekretaris : Atsmarotul Abraroh, S. Pd

Bendahara : Mutingah, A. Ma

Staff Administrasi

a. Tata Usaha : Atsmarotul Abraroh, S. Pd

b. Operator : Uswatun Khasanah, S. Pd

Staff Pendukung/
Bidang Kesehatan : Puskesmas I Kesugihan

Pendidik : PMB Siti Komariyatun, S. SI. T

Guru : 1. Umi Azizah, S. Pd

2. Siti Robingatus S., S. Pd

3. Minatun

4. Endah Fariyatun Khasanah

5. Uswatun Khasanah, S. Pd

6. Yunita Sulistyowati

7. Subikhah Rusliyanti

Asisten Guru : 1. Astmarotul Abraroh, S. Sos

2. Yuwanti, S. Sos

3. Nur Lailatul Mukaromah, S. Pd

4. Dwi Nur Apri Asri

5. Ai Fitriyanti

6. Ni'matusholihah

⁸⁷ Dokumentasi Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap, dikutip pada 9 April 2022.

6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan, dan Peserta Didik Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap
 - a. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Paud An-Ni'mah Kesugihan Tahun Ajaran 2021/2022⁸⁸

Tenaga pendidik merupakan orang yang sangat berpengaruh bagi proses belajar dan bermain anak dalam sebuah lembaga pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, pendidik haruslah mempunyai kemampuan serta kompetensi yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Di lain sisi pendidik juga dapat memposisikan dirinya sebagai pendidik sekaligus pengganti orang tua dan teman di lembaga.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai tenaga pendidik dan kependidikan pada Paud An-Ni'mah Kesugihan adalah adanya tenaga pendidik yang berjumlah 14 orang dengan berlatar belakang pendidikan Sarjana/Diploma dan SMA serta tenaga kependidikan ada 5 orang. Dalam hal ini ada beberapa tenaga pendidik yang sekaligus menjadi tenaga kependidikan. Untuk memperjelas jumlah tenaga pendidik dan kependidikan Paud An-Ni'mah Kesugihan adalah sebagai berikut :

1. Tenaga Pendidik

- a) Mutingah, A.Ma
- b) Astmarotul Abraroh
- c) Uswatun Khasanah, S.Pd
- d) Siti Robingatus Solikhah, S.Pd
- e) Umi Azizah, S.Pd
- f) Nur Laelatul Mukaromah, S.Pd
- g) Yuwanti, S.Sos
- h) Subikhah Rusliyanti Ayyub
- i) Yunita Sulistiowati
- j) Dwi Nur Apri Asri

⁸⁸ Dokumentasi Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap, dikutip pada 9 April 2022.

- k) Ai Fitriyanti
- l) Ni'matusholihah
- m) Minatun
- n) Endah Fariyatun Khasanah

2. Tenaga Kependidikan

- a) Kepala Sekolah : Waqingatul Qudorh, S. Sos
 - b) Waka : Ni'matul Ismayati, S.Pd
 - c) Administrator : Astmarotul Abraroh, S.Sos
 - d) Bendahara : Mutingah, A.Ma
 - e) Operator : Uswatun Khasanah, S.Pd
- b. Keadaan siswa Paud An-Ni'mah Kesugihan Tahun Pelajaran 2021/2022

Keadaan siswa yang mengikuti proses belajar dan bermain di Paud An-Ni'mah Kesugihan adalah siswa yang mendaftarkan diri ke lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) An-Ni'mah Kesugihan baik mendaftarkan ke Layanan Tempat Penitipan Anak (TPA) maupun Kelompok Bermain (KB). Jumlah keseluruhan siswa Paud An-Ni'mah Kesugihan adalah 158 siswa, dengan jumlah siswa TPA adalah 73 anak, dan jumlah siswa KB adalah 85 anak.⁸⁹

7. Fasilitas/Sarana Prasarana Paud An-Ni'mah Kesugihan

Untuk menunjang proses pendidikan yang ada di Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap, lembaga menyediakan sarana prasarana yang dapat mempermudah proses belajar dan bermain. Fasilitas tersebut disajikan pada tabel di bawah ini :⁹⁰

- a. Gedung serba guna/Aula
- b. Kantor Paud An-Ni'mah Kesugihan
- c. Ruang kelas yang nyaman dan bersih
- d. Ruang guru

⁸⁹ Observasi di Paud An-Ni'mah Kesugihan pada tanggal 28 Maret 2022.

⁹⁰ Dokumentasi Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap, dikutip pada 9 April 2022.

- e. Ruang tamu
 - f. Ruang rapat
 - g. WC/Kamar mandi
 - h. Alat Permainan Edukatif (APE) dalam dengan jumlah 22 macam alat permainan edukatif
 - i. Alat Permainan Edukatif (APE) luar dengan jumlah 14 macam alat permainan edukatif
8. Prestasi Paud An-Ni'mah Kesugihan yang Pernah Diraih
- Paud An-Ni'mah Kesugihan merupakan lembaga pendidikan yang unggul dalam prestasi baik akademik maupun non-akademik. Pada segi non-akademik, terbukti dengan banyaknya kejuaraan yang diperoleh oleh peserta didiknya. Berikut adalah prestasi yang diperoleh oleh siswa Paud An-Ni'mah Kesugihan tahun pelajaran 2021/2022 yaitu :⁹¹
1. Juara I Mengelompokkan dan Memasukkan Biji-bijian ke dalam Botol Plastik dalam Rangka Ajang Kreatifitas Anak Usia Dini Kabupaten Cilacap Tahun 2012
 2. Juara II Outbond For Kids 4 Kategori B Usia 4 – 6 Tahun Bunayya Fun Kids Tingkat Distrik dan Se – Eks Kotip Cilacap
 3. Juara I Lomba Mengecap dengan Bahan Alam Dalam Rangka Ajang Kreatifitas PAUD Kab. Cilacap Tahun 2013
 4. Juara Harapan II Karnaval HUT RI Ke – 70 Kecamatan Kesugihan Tahun 2015
 5. Juara II Karnaval Kategori Kendaraan HUT RI Ke – 71 Kec. Kesugihan Tahun 2016
 6. Juara II Lomba Mewarnai Gambar Tingkat TK/PAUD/RA Dalam Rangka Peringatan Tahun Baru Islam 1440 H. Desa Kesugihan Kidul Tahun 2018

⁹¹ Dokumentasi Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap, dikutip pada 9 April 2022, dan Observasi di Paud An-Ni'mah Kesugihan pada tanggal 28 Maret 2022.

7. Juara III Lomba Menyusun Balok Tingkat RA/PAUD Haul Cup 24 PP Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan – Cilacap
8. Juara I Lomba Menyusun Puzzle Kategori TK/PAUD/KB Se – Kabupaten Cilacap diselenggarakan oleh Kato Pasaraya – Kroya
9. Juara Harapan II Lomba Menggambar Tingkat PAUD Dalam Rangka HARLAH Ke 46 Dinas Lingkungan Hidup Kab. Cilacap Tahun 2018
10. Juara Ajang Apresiasi Anak Usia Dini PAU
11. Juara PAUD An-Ni'mah Kesugihan Bersama Morinaga Dalam Rangka Hari Jadi Kota Cilacap Ke 164
12. Juara I Karnaval HUT RI Ke 74 Kemerdekaan RI Tingkat Kec. Kesugihan Tahun 2019 Kelompok Peserta PAUD
13. Juara Harapan I Lomba Mewarnai Tingkat PAUD/TK/RA Dalam Rangka Tahun Baru Islam dan Tasyakuran Bumi Desa Kesugihan Kidul Tahun 2019
14. Juara III Lomba Kolase Gebyar PAUD HMPS PIAUD IAIIG Cilacap Se – Kabupaten Cilacap
15. Juara Harapan II Lomba Kolase Gebyar PAUD HMPS PIAUD IAIIG Cilacap Se – Kabupaten Cilacap
16. Juara I Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Takhfidz Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap.
17. Juara Harapan I Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Takhfidz Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al AZHAR 16 Cilacap
18. Juara Harapan II Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Adzan Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap
19. Juara II Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Deklamasi Pancasila Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap

20. Juara III Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Hafalan Hadits Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap
21. Juara Harapan I Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Hafalan Hadits Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap
22. Juara III Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Bercerita Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap
23. Juara Harapan II Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Bercerita Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap
24. Juara II Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Hafalan Hadits Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2022 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap
25. Juara Harapan I Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Takhfidz Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2022 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap
26. Juara Harapan I Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Bercerita Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2022 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap

Berdasarkan uraian kejuaraan yang pernah diraih oleh siswa Paud An-Ni'mah Kesugihan, lembaga memberikan apresiasi atau *reward* bagi para siswa yang telah meraih prestasi baik akademik maupun non akademik. Bentuk *reward* tersebut salah satunya adalah dengan pembebasan biaya SPP selama beberapa bulan.⁹²

⁹² Wawancara kepada Bunda Astmarotul Abraroh, S. Sos. Selaku Administrator/Pendidik di Paud An-Ni'mah Kesugihan pada tanggal 7 Mei 2022.

B. Penyajian Data

1. Program Pelaksanaan Layanan Pendidikan yang Bermutu

Dalam pelaksanaan layanan pendidikan yang bermutu, Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap membuat program kegiatan yang menunjukkan bahwa Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap sangat mengedepankan kualitas layanan pendidikan dengan menjamin mutu pendidikan menggunakan pendekatan holistik integratif. Adapun program kegiatan penjaminan mutu pendidikan Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap sebagai berikut:

Tabel 4.1

PROGRAM KEGIATAN HOLISTIK – INTEGRATIF PAUD AN – NI'MAH KESUGIHAN TAHUN PELAJARAN 2022-2023⁹³

| PROGRAM | RINCIAN KEGIATAN | PELAKSANA | Waktu |
|---|---|---|-----------------|
| Pemeriksaan Kesehatan Anak Didik | 1. Pemeriksaan kesehatan berkala | Petugas kesehatan (Puskesmas/Poyandu) bersama dengan guru | Setiap 3 bulan |
| | 2. Penimbangan/pengukuran berat/tinggi badan. | Petugas kesehatan dan /atau guru | Setiap bulan |
| | 3. Pengetahuan kesehatan Gigi dan gosok gigi yang benar. | Petugas kesehatan dan /atau guru | Setiap semester |
| | 4. Pemeriksaan SDIDTK | Petugas kesehatan dan /atau guru | Setiap Semester |
| Pemberian Makanan Tambahan (PMT) | 1. Sarapan Sehat Bersama | Guru dan /atau orangtua | 3 Bulan 1 x |
| | 2. Pengetahuan tentang makanan bergizi, berimbang dan beragam | Petugas kesehatan dan /atau guru | Setiap Hari |
| | 3. Pengetahuan tentang minuman yang sehat | Petugas kesehatan dan /atau guru | Setiap Hari |
| Pembiasaan Pola Hidup Sehat | 1. Membiasakan cuci tangan sebelum makan atau setelah | Guru | Setiap hari |

⁹³ Dokumentasi Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap, dikutip pada 9 April 2022.

| | | | |
|---|---|----------------------------|----------------|
| | main. | | |
| | 2. Membiasakan membuang sampah pada tempat yang disediakan | Guru | Setiap hari |
| Pembiasaan Tertib, Saling Membantu dan Kerjasama | 1. Membiasakan mengantri | Guru | Setiap hari |
| | 2. Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | Guru | Setiap hari |
| | 3. Membiasakan bertanggung jawab membereskan mainan setelah digunakan. | Guru | Setiap hari |
| | 4. Membiasakan membantu dan bergiliran dengan sesama teman dalam bermain | Guru | Setiap hari |
| Perlindungan dan pengamanan anak didik | 1. Menjaga dan mengawasi anak dalam bermain. | Guru | Setiap hari |
| | 2. Menjaga dan mengawasi anak dalam lingkungan sekolah sebelum djemput orang tua. | Guru | Setiap hari |
| | 3. Penyediaan APE yang aman | Pengurus, kepala | Tahunan |
| Pengasuhan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga | 1. Menjalankan Program Parenting. | Kepala, guru, dan orangtua | Setiap 3 bulan |
| | 2. Toilet Training | Guru | Setiap hari |
| | 3. Memberikan penjelasan kepada orangtua/wali peserta didik dalam pengasuhan dan menjaga kesehatan anak di rumah. | Kepala, Guru | Kondisional |
| Cooking Class | 1. Masak bersama | Guru | Semesteran |
| | 2. Membuat aneka makanan maupun minuman | Guru | Semesteran |
| Field Trip kunjungan sesuai tema | 1. Kunjungan tema binatang ke Kebun Binatang, Peternakan ikan, peternakan sapi dan kambing | Guru | Kondisional |

| | | |
|---|------|-------------|
| 2. Kunjungan tema Profesi ke POLSEK, Kantor POS dan Puskesmas | Guru | Kondisional |
| 3. Kunjungan tema Tumbuhan Biji-bijian ke Pabrik Tempe | Guru | Kondisional |
| 4. Kunjungan tema transportasi ke Stasiun. | Guru | Kondisional |
| 5. Kunjungan tema Negaraku ke Balai Desa | Guru | Kondisional |
| 6. Kunjungan tema Air Api Udara ke PDAM dan SAR. | Guru | Kondisional |

Dengan adanya program layanan holistik integratif tersebut Paud An-Ni'mah Kesugihan sampai saat ini mendapatkan respon yang baik oleh para orang tua siswa yang menempuh pendidikan di lembaga tersebut. Hal ini disampaikan oleh Bunda Astmarotul Abraroh, S.Sos pada saat wawancara, beliau mengatakan bahwa semua orang tua siswa sangat mendukung sepenuhnya dengan adanya program layanan holistik integratif, mereka merasakan dampak positif dari layanan tersebut, sebagai contoh pada layanan kesehatan gizi dan perawatan, orang tua siswa merasa sangat terbantu karena peserta didik mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara berkala dari kesehatan mata, pendengaran, pengukuran berat badan serta tinggi badan.⁹⁴ Namun, dari sekian banyak program kegiatan yang dibuat, ada beberapa kegiatan yang belum terealisasikan yaitu program *Cooking Class* (memasak bersama) dan program *Field Trip* kunjungan sesuai tema (Kunjungan tema Tumbuhan Biji-bijian ke Pabrik Tempe dan Kunjungan tema Air Api Udara ke PDAM dan SAR).⁹⁵

⁹⁴ Wawancara kepada Bunda Astmarotul Abraroh, S.Sos. Selaku Administrator/Pendidik pada tanggal 20 April 2022

⁹⁵ Wawancara kepada Bunda Astmaraotul Abraroh, S.Sos., selaku administrator/pendidik pada tanggal 9 Mei 2022.

2. Respon Orang Tua Siswa terhadap Layanan Pendidikan yang Bermutu

Maksud dari respon orang tua siswa dalam penelitian ini adalah tanggapan atau umpan balik yang diberikan orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu di Paud An-Ni'mah Kesugihanm dalam hal ini adalah program layanan holistik integratif. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran angket yang diberikan guru kelas/rombel kepada orang tua siswa pada saat mengantar maupun menjemput anaknya. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu .

Untuk mengetahui respon orang tua siswa, peneliti melakukan pengukuran pada setiap item pernyataan pada masing-masing layanan tersebut. Secara umum respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu dibagi menjadi lima klasifikasi sesuai dengan lima program layanan holistik integratif yaitu layanan pendidikan, layanan kesehatan gizi dan perawatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan dan layanan kesejahteraan.

Setelah angket disebar peneliti melakukan pengolahan data yakni menguji hasil angket dengan uji validitas, uji realibilitas dan terakhir analisis data. Pada bagian analisis data peneliti juga akan menyimpulkan apakah hasil pengolahan data tentang respon orang tua iswa terhadap layanan pendidikan mutu di PAUD An-Ni'mah Kesugihan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik atau tidak baik. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1) Layanan Pendidikan

Pada indikator layanan pendidikan terdapat sepuluh item yang terdiri dari item pernyataan nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Seluruh item pernyataan tersebut dinilai dengan kriteria sangat setuju (dengan skor 5), setuju (dengan skor 4), cukup setuju (dengan skor 3), kurang setuju (dengan skor 2), dan tidak setuju (dengan skor 1). Berikut ini hasil rekapitulasi kuisioner yang telah disebar:

Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 1
Dalam pembelajaran PAUD menerapkan prinsip belajar melalui bermain

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|-----------------------------------|----|-------|
| 1 | Sangat setuju/selalu | 22 | 68,8% |
| | Setuju/sering | 10 | 31,2% |
| | Cukup setuju/kadang-kadang | 0 | 0% |
| | Kurang setuju/hampir tidak pernah | 0 | 0% |
| | Tidak setuju/tidak pernah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan dalam pembelajaran PAUD menerapkan prinsip belajar dan bermain. Dari pernyataan tersebut peneliti memperoleh jawaban yaitu menurut 22 responden (68,8%) orang tua siswa menjawab sangat setuju dalam pembelajaran PAUD menerapkan prinsip belajar dan bermain, 10 responden (31,2%) orang tua siswa menjawab setuju dalam pembelajaran PAUD menerapkan prinsip belajar dan bermain. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 68,8 %, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan sangat setuju mengenai pernyataan dalam pembelajaran PAUD menerapkan prinsip belajar dan bermain.

Tabel Hasil 4.3 Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 2
Dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada perkembangan anak

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 2 | Sangat setuju | 11 | 34,4% |
| | Setuju | 21 | 65,6% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada perkembangan anak. Dari pernyataan tersebut peneliti memperoleh jawaban yaitu menurut 11 responden (34,4%) orang tua siswa menjawab sangat setuju dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada perkembangan anak, 21 responden (65,6%) orang tua siswa menjawab setuju dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada perkembangan anak. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 65,6%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai pernyataan dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada perkembangan anak.

Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 3 Dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada kebutuhan anak

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 3 | Sangat setuju | 25 | 21,9% |
| | Setuju | 7 | 78,1% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada kebutuhan anak. Dari pernyataan tersebut peneliti memperoleh jawaban yaitu menurut 25 responden (21,9%) orang tua siswa menjawab sangat setuju bahwa dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada kebutuhan anak, 7 responden (78,1%) orang tua siswa menjawab setuju bahwa dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada kebutuhan anak. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 78,1%, yang artinya

orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai pernyataan dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada kebutuhan anak.

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 4 PAUD melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 4 | Sangat setuju | 15 | 46,9% |
| | Setuju | 17 | 53,1% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| | Jumlah | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak. Dari pernyataan tersebut peneliti memperoleh jawaban yaitu menurut 15 responden (46,9%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak, 17 responden (53,1%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 53,1%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai pernyataan PAUD melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak.

Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 5 Pembelajaran yang ada di PAUD dilaksanakan secara aktif melibatkan anak

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 5 | Sangat setuju | 11 | 34,4% |
| | Setuju | 21 | 65,6% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa pembelajaran yang ada di PAUD dilaksanakan secara aktif dan melibatkan anak. Dari pernyataan tersebut peneliti memperoleh jawaban yaitu menurut 11 responden (34,4%) orang tua siswa menjawab sangat setuju pembelajaran yang ada di PAUD dilaksanakan secara aktif dan melibatkan anak, 21 responden (65,6%) orang tua siswa menjawab setuju pembelajaran yang ada di PAUD dilaksanakan secara aktif dan melibatkan anak. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 65,6%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai pernyataan pembelajaran yang ada di PAUD dilaksanakan secara aktif dan melibatkan anak.

Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 6
PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada
pengembangan nilai-nilai karakter

| No. Item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|--------|
| 6 | Sangat setuju | 23 | 71,9 % |
| | Setuju | 9 | 28,1% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 23 responden (71,9%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter, 9 responden (28,1%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 71,9%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter.

Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 7
PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada
pengembangan kecakapan hidup

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|--------|
| 7 | Sangat setuju | 6 | 18,8 % |
| | Setuju | 26 | 81,3% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 6 responden (18,8%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup, 26 responden (81,3%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 81,3%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup.

Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 8
PAUD memiliki lingkungan yang kondusif

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|--------|
| 8 | Sangat setuju | 9 | 28,1 % |
| | Setuju | 23 | 71,9 % |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD memiliki lingkungan yang kondusif. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 9 responden (28,1%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD memiliki lingkungan yang kondusif, 23 responden (71,9%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD memiliki lingkungan yang kondusif. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 71,9%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD memiliki lingkungan yang kondusif.

Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 9 PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang demokratis

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 9 | Sangat setuju | 7 | 21,9% |
| | Setuju | 25 | 78,1% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang demokratis. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 7 responden (21,9%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang demokratis, 25 responden (78,1%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada

pembelajaran yang demokratis. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 78,1%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang demokratis.

Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 10 PAUD sudah memanfaatkan media dan sumber belajar dalam pembelajaran

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|--------|
| 10 | Sangat setuju | 7 | 21,9 % |
| | Setuju | 25 | 78,1 % |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD sudah memanfaatkan media dan sumber belajar dalam pembelajaran. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 7 responden (21,9%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD sudah memanfaatkan media dan sumber belajar dalam pembelajaran, 25 responden (78,1%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD sudah memanfaatkan media dan sumber belajar dalam pembelajaran. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 78,1%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD sudah memanfaatkan media dan sumber belajar dalam pembelajaran.

Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Layanan Pendidikan

| No. Item | Frekuensi/jumlah responden | | | | | Jumlah Skor |
|------------|----------------------------|----|----|----|----|-------------|
| | SS | S | CS | KS | TS | |
| 1. | 22 | 10 | 0 | 0 | 0 | 150 |
| 2. | 11 | 21 | 0 | 0 | 0 | 139 |
| 3. | 25 | 7 | 0 | 0 | 0 | 135 |
| 4. | 15 | 17 | 0 | 0 | 0 | 143 |
| 5. | 11 | 21 | 0 | 0 | 0 | 139 |
| 6. | 23 | 9 | 0 | 0 | 0 | 151 |
| 7. | 6 | 26 | 0 | 0 | 0 | 134 |
| 8. | 9 | 23 | 0 | 0 | 0 | 137 |
| 9. | 7 | 25 | 0 | 0 | 0 | 135 |
| 10. | 7 | 25 | 0 | 0 | 0 | 135 |
| Total skor | | | | | | 1398 |

Dari hasil rekapitulasi keseluruhan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa jumlah skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 10 \times 32 = 1600$ (jika semua responden menjawab sangat setuju). Kemudian, jumlah skor hasil pengumpulan data adalah 1398. Maka, prosentase layanan pendidikan menurut 32 responden adalah $1398 : 1600 \times 100\% = 87\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan perhitungan prosentase tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

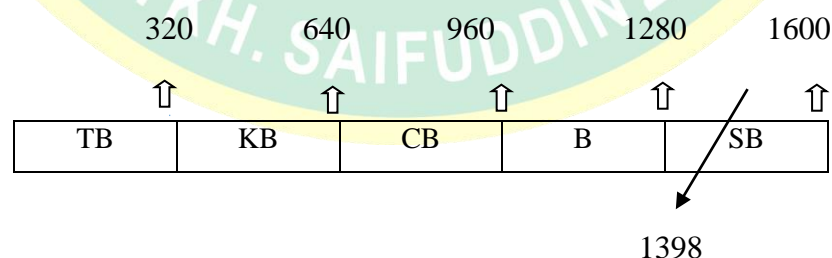
0 – 320 : Tidak Baik

321 – 640 : Kurang Baik

641 – 960 : Cukup Baik

961 – 1280 : Baik

1281 – 1600 : Sangat Baik



Dengan demikian, dapat dilihat bahwa prosentase menunjukkan respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan di PAUD An-

Ni'mah Kesugihan memiliki nilai 1398 dari 1600 dan tergolong dalam kategori “sangat baik”.

2) Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan

Pada indikator layanan kesehatan gizi dan perawatan terdapat sembilan item yang terdiri dari item pernyataan nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9. Seluruh item pernyataan tersebut dinilai dengan kriteria sangat setuju (dengan skor 5), setuju (dengan skor 4), cukup setuju (dengan skor 3), kurang setuju (dengan skor 2), dan tidak setuju (dengan skor 1). Berikut ini hasil rekapitulasi kuisisioner yang telah disebarakan:

Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 1 PAUD sudah melaksanakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan tiap bulan

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 1 | Sangat setuju | 9 | 28,1% |
| | Setuju | 23 | 71,9% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD sudah melaksanakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan tiap bulan. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 9 responden (28,1%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD sudah melaksanakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan tiap bulan. 23 responden (71,9%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD sudah melaksanakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan tiap bulan. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 71,9%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan

setuju mengenai PAUD sudah melaksanakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan tiap bulan.

Tabel 4.14 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 2 PAUD membiasakan makan makanan yang sehat dan seimbang

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 2 | Sangat setuju | 9 | 28,1% |
| | Setuju | 23 | 71,9% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD sudah membiasakan makan makanan yang sehat dan seimbang. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 9 responden (28,1%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD sudah membiasakan makan makanan yang sehat dan seimbang. 23 responden (71,9%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD sudah membiasakan makan makanan yang sehat dan seimbang. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 71,9%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD sudah membiasakan makan makanan yang sehat dan seimbang.

Tabel 4.15 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 3
PAUD membiasakan cuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 3 | Sangat setuju | 12 | 37,5% |
| | Setuju | 20 | 62,5% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD membiasakan cuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 12 responden (37,5%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD membiasakan cuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan. 20 responden (62,5%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD membiasakan cuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 62,5%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD membiasakan cuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Tabel 4.16 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 4
PAUD mengenalkan makanan bergizi seimbang dan melibatkan orang tua

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 4 | Sangat setuju | 9 | 28,1% |
| | Setuju | 23 | 71,9% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD mengenalkan makanan bergizi seimbang dan melibatkan orang tua. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 9 responden (28,1%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD mengenalkan makanan bergizi seimbang dan melibatkan orang tua. 23 responden (71,9%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD mengenalkan makanan bergizi seimbang dan melibatkan orang tua. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 71,9%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD mengenalkan makanan bergizi seimbang dan melibatkan orang tua.

Tabel 4.17 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 5 PAUD memantau asupan makanan yang dikonsumsi anak

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|------|
| 5 | Sangat setuju | 8 | 25% |
| | Setuju | 24 | 75% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| | Jumlah | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD memantau asupan makanan yang dikonsumsi anak. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 8 responden (25%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD memantau asupan makanan yang dikonsumsi anak. 24 responden (75%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD memantau asupan makanan yang dikonsumsi anak.

Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 75%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD memantau asupan makanan yang dikonsumsi anak.

Tabel 4.18 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 6 PAUD menyediakan perangkat P3K untuk penanganan pertama

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 6 | Sangat setuju | 7 | 21,9% |
| | Setuju | 25 | 78,1% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| | Jumlah | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD menyediakan perangkat P3K untuk penanganan pertama. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 7 responden (21,9%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD menyediakan perangkat P3K untuk penanganan pertama. 25 responden (78,1%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD menyediakan perangkat P3K untuk penanganan pertama. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 78,1%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD menyediakan perangkat P3K untuk penanganan pertama.

Tabel 4.19 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 7
PAUD mengontrol kondisi fisik anak (suhu, luka, dsb.)

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 7 | Sangat setuju | 6 | 18,8% |
| | Setuju | 26 | 81,3% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD mengontrol kondisi fisik anak (suhu, luka, dsb.). Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 6 responden (18,8%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD mengontrol kondisi fisik anak (suhu, luka, dsb.). 26 responden (81,3%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD mengontrol fisik anak (suhu, luka, dsb.). Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 81,3%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD mengontrol fisik anak (suhu, luka, dsb.).

Tabel 4.20 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 8
Untuk melakukan layanan kesehatan PAUD memfasilitasi dengan
mendatangkan tenaga medis

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 8 | Sangat setuju | 4 | 12,5% |
| | Setuju | 24 | 87,5% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa untuk melakukan layanan kesehatan PAUD memfasilitasi dengan mendatangkan tenaga medis. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 4 responden (12,5%) orang tua siswa menjawab sangat setuju untuk melakukan layanan kesehatan PAUD memfasilitasi dengan mendatangkan tenaga medis. 28 responden (87,5%) orang tua siswa menjawab setuju untuk melakukan layanan kesehatan PAUD memfasilitasi dengan mendatangkan tenaga medis. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 87,5%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju untuk melakukan layanan kesehatan PAUD memfasilitasi dengan mendatangkan tenaga medis.

Tabel 4.21 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 9 PAUD berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk perluasan jaringan kemitraan

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 9 | Sangat setuju | 2 | 6,3% |
| | Setuju | 30 | 93,8% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk perluasan jaringan kemitraan. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 2 responden (6,3%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk perluasan jaringan kemitraan. 30 responden (93,8%) orang tua

siswa menjawab setuju PAUD berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk perluasan jaringan kemitraan. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 93,8%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk perluasan jaringan kemitraan.

Tabel 4.22 Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan

| No. Item | Frekuensi | | | | | Jml Skor |
|------------|-----------|----|----|----|----|----------|
| | SS | S | CS | KS | TS | |
| 1. | 9 | 23 | 0 | 0 | 0 | 137 |
| 2. | 9 | 23 | 0 | 0 | 0 | 137 |
| 3. | 12 | 20 | 0 | 0 | 0 | 140 |
| 4. | 9 | 23 | 0 | 0 | 0 | 137 |
| 5. | 8 | 24 | 0 | 0 | 0 | 136 |
| 6. | 7 | 25 | 0 | 0 | 0 | 135 |
| 7. | 6 | 26 | 0 | 0 | 0 | 134 |
| 8. | 4 | 28 | 0 | 0 | 0 | 132 |
| 9. | 2 | 30 | 0 | 0 | 0 | 130 |
| Total skor | | | | | | 1218 |

Dari hasil rekapitulasi keseluruhan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa jumlah skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 9 \times 32 = 1440$ (jika semua responden menjawab sangat setuju). Kemudian, jumlah skor hasil pengumpulan data adalah 1218. Maka, prosentase layanan kesehatan gizi dan perawatan menurut 32 responden adalah $1218 : 1440 \times 100\% = 84\%$, dari kriteria yang ditetapkan. Maka hal tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

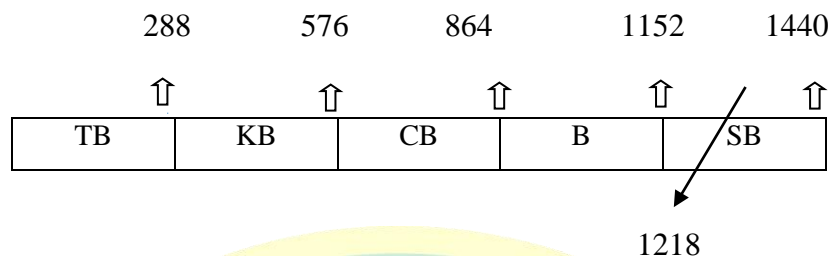
0 – 288 : Tidak Baik

281 – 576 : Kurang Baik

577 – 864 : Cukup Baik

865 – 1152 : Baik

1153 – 1440: Sangat Baik



Dengan demikian, dapat dilihat bahwa prosentase menunjukkan respon orang tua siswa terhadap layanan kesehatan gizi dan perawatan di PAUD An-Ni'mah Kesugihan memiliki nilai 1218 dari 1440 dan tergolong dalam kategori “sangat baik”.

3) Layanan Pengasuhan

Pada indikator layanan pengasuhan terdapat tujuh item yang terdiri dari item pernyataan nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. Seluruh item pernyataan tersebut dinilai dengan kriteria sangat setuju (dengan skor 5), setuju (dengan skor 4), cukup setuju (dengan skor 3), kurang setuju (dengan skor 2), dan tidak setuju (dengan skor 1). Berikut ini hasil rekapitulasi kuisisioner yang telah disebarkan:

Tabel 4.23 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 1 PAUD sudah membentuk KPO (Kelompok Pertemuan Orang tua) dan melaksanakan kegiatannya

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 1 | Sangat setuju | 9 | 28,1% |
| | Setuju | 23 | 71,9% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD sudah

membentuk KPO (Kelompok Pertemuan Orang tua). Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 9 responden (28,1%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD sudah membentuk KPO (Kelompok Pertemuan Orang tua). 23 responden (71,9%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD sudah membentuk KPO (Kelompok Pertemuan Orang tua). Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 71,9%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD sudah membentuk KPO (Kelompok Pertemuan Orang tua).

Tabel 4.24 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 2 Guru PAUD berkonsultasi dengan orang tua siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|------|
| 2 | Sangat setuju | 16 | 50% |
| | Setuju | 16 | 50% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa guru PAUD berkonsultasi dengan orang tua siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 16 responden (50%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD berkoordinasi dengan orang tua siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. 16 responden (50%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD berkoordinasi dengan orang tua siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa mengenai

pernyataan PAUD berkoordinasi dengan orang tua siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sama-sama memperoleh prosentase 50%.

Tabel 4.25 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 3 PAUD melibatkan orang tua di dalam kelas (membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran dan lainnya.)

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 3 | Sangat setuju | 2 | 6,3% |
| | Setuju | 21 | 65,6% |
| | Cukup setuju | 7 | 21,9% |
| | Kurang setuju | 2 | 6,3% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| | Jumlah | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD melibatkan orang tua di dalam kelas (membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran dan lainnya). Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 2 responden (6,3%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD melibatkan orang tua di dalam kelas (membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran dan lainnya). 21 responden (65,6%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD melibatkan orang tua di dalam kelas (membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran dan lainnya). 7 responden (21,9%) menjawab cukup setuju PAUD melibatkan orang tua di dalam kelas (membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran dan lainnya). 2 responden (6,3%) menjawab kurang setuju PAUD melibatkan orang tua di dalam kelas (membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran dan lainnya). Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah (65,6%), yang artinya orang tua siswa

setuju mengenai PAUD melibatkan orang tua di dalam kelas (membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran dan lainnya)

Tabel 4.26 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 4 PAUD melibatkan orang tua dalam menyediakan program makan bergilir

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 4 | Sangat setuju | 2 | 6,3% |
| | Setuju | 30 | 93,8% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| | Jumlah | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD melibatkan orang tua dalam menyediakan program makan bergilir. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 2 responden (6,3%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD melibatkan orang tua dalam menyediakan program makan bergilir. 30 responden (93,8%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD melibatkan orang tua dalam menyediakan program makan bergilir. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 93,8%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD melibatkan orang tua dalam menyediakan program makan bergilir.

Tabel 4.27 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 5
PAUD melibatkan orang tua di luar lingkungan

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 5 | Sangat setuju | 5 | 15,6% |
| | Setuju | 27 | 84,4% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD melibatkan orang tua di luar lingkungan. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 5 responden (15,6%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD melibatkan orang tua di luar lingkungan. 27 responden (84,4%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD melibatkan orang tua di luar lingkungan. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 84,4%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD melibatkan orang tua di luar lingkungan.

Tabel 4.28 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 6
PAUD melaksanakan kegiatan bersama keluarga

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 6 | Sangat setuju | 4 | 12,5% |
| | Setuju | 28 | 87,5% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD melaksanakan

kegiatan bersama keluarga. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 4 responden (12,5%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD melaksanakan kegiatan bersama keluarga. 28 responden (87,5%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD melaksanakan kegiatan bersama keluarga. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 87,5%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD melaksanakan kegiatan bersama keluarga.

Tabel 4.29 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 7 PAUD menawarkan kesepakatan dengan orang tua untuk kesanggupan melaksanakan pengasuhan bersama

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 7 | Sangat setuju | 21 | 65,6% |
| | Setuju | 11 | 34,4% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD menawarkan kesepakatan dengan orang tua untuk kesanggupan melaksanakan pengasuhan bersama. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 21 responden (65,6%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD menawarkan kesepakatan dengan orang tua untuk kesanggupan melaksanakan pengasuhan bersama. 11 responden (34,4%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD menawarkan kesepakatan dengan orang tua untuk kesanggupan melaksanakan pengasuhan bersama. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 65,6%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan

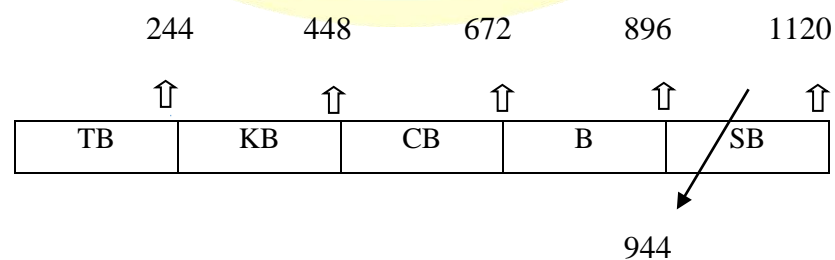
sangat setuju mengenai PAUD menawarkan kesepakatan dengan orang tua untuk kesanggupan melaksanakan pengasuhan bersama.

Tabel 4.30 Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Layanan Pengasuhan

| No. Item | Frekuensi | | | | | Jml Skor |
|------------|-----------|----|----|----|----|----------|
| | SS | S | CS | KS | TS | |
| 1. | 9 | 23 | 0 | 0 | 0 | 137 |
| 2. | 16 | 16 | 0 | 0 | 0 | 144 |
| 3. | 2 | 21 | 7 | 2 | 0 | 119 |
| 4. | 2 | 30 | 0 | 0 | 0 | 130 |
| 5. | 5 | 27 | 0 | 0 | 0 | 133 |
| 6. | 4 | 28 | 0 | 0 | 0 | 132 |
| 7. | 21 | 11 | 0 | 0 | 0 | 149 |
| Total skor | | | | | | 944 |

Dari hasil rekapitulasi keseluruhan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa jumlah skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 7 \times 32 = 1120$ (jika semua responden menjawab sangat setuju). Kemudian, jumlah skor hasil pengumpulan data adalah 944. Maka, prosentase layanan pengasuhan menurut 32 responden adalah $944 : 1120 \times 100\% = 84\%$, dari kriteria yang ditetapkan. Maka hal tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

0 – 244 : Tidak Baik
 245 – 448 : Kurang Baik
 449 – 672 : Cukup Baik
 673 – 896 : Baik
 897 – 1120 : Sangat Baik



Dengan demikian, dapat dilihat bahwa prosentase menunjukkan respon orang tua siswa terhadap layanan pengasuhan di PAUD An-Ni'mah Kesugihan memiliki nilai 944 dari 1120 dan tergolong dalam kategori “sangat baik”.

4) Layanan Perlindungan

Pada indikator layanan perlindungan terdapat sepuluh item yang terdiri dari item pernyataan nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Seluruh item pernyataan tersebut dinilai dengan kriteria sangat setuju (dengan skor 5), setuju (dengan skor 4), cukup setuju (dengan skor 3), kurang setuju (dengan skor 2), dan tidak setuju (dengan skor 1). Berikut ini hasil rekapitulasi kuisioner yang telah disebarkan:

Tabel 4.31 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 1 PAUD memastikan lingkungan, sumber, dan media belajar dalam keadaan aman

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|------|
| 1 | Sangat setuju | 16 | 50% |
| | Setuju | 16 | 50% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD memastikan lingkungan, sumber, dan media belajar dalam keadaan aman. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 16 responden (50%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD memastikan lingkungan, sumber, dan media belajar dalam keadaan aman. 16 responden (50%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD memastikan lingkungan, sumber, dan media belajar dalam keadaan aman. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase pada item pernyataan tersebut memiliki jumlah prosentase yang sama

yaitu 50%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan sangat setuju dan setuju mengenai PAUD memastikan lingkungan, sumber, dan media belajar dalam keadaan aman.

Tabel 4.32 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 2 PAUD memastikan tidak ada praktek bullying di lingkungannya

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 2 | Sangat setuju | 15 | 46,9% |
| | Setuju | 17 | 53,1% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| | Jumlah | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD memastikan tidak ada praktek bullying di lingkungannya. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 15 responden (46,9%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD memastikan tidak ada praktek bullying di lingkungannya. 17 responden (53,1%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD memastikan tidak ada praktek bullying di lingkungannya. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 53,1%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD memastikan tidak ada praktek bullying di lingkungannya.

Tabel 4.33 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 3 PAUD mengenalkan pada anak bagian tubuh mana yang boleh atau tidak boleh disentuh

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 3 | Sangat setuju | 17 | 53,1% |
| | Setuju | 15 | 46,9% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD mengenalkan pada anak bagian tubuh mana yang boleh atau tidak boleh disentuh. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 17 responden (53,1%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD mengenalkan pada anak bagian tubuh mana yang boleh atau tidak boleh disentuh. 15 responden (46,9%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD mengenalkan pada anak bagian tubuh mana yang boleh atau tidak boleh disentuh. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 53,1%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan sangat setuju mengenai PAUD mengenalkan pada anak bagian tubuh mana yang boleh atau tidak boleh disentuh.

Tabel 4.34 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 4 PAUD mengajarkan anak untuk menolong diri sendiri apabila mendapat perlakuan yang tidak baik

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 4 | Sangat setuju | 12 | 37,5% |
| | Setuju | 20 | 82,5% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD mengajarkan anak untuk menolong diri sendiri apabila mendapat perlakuan yang tidak baik. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 12 responden (37,5%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD mengajarkan anak untuk menolong diri sendiri apabila mendapat perlakuan yang tidak baik. 20 responden (82,5%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD mengajarkan anak untuk menolong diri sendiri apabila mendapat perlakuan yang tidak baik. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 82,5%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju mengenai PAUD mengajarkan anak untuk menolong diri sendiri apabila mendapat perlakuan yang tidak baik.

Tabel 4.35 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 5 Semua area di satuan PAUD berada dalam pengawasan guru

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 5 | Sangat setuju | 21 | 65,6% |
| | Setuju | 11 | 34,4% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa Semua area di satuan PAUD berada dalam pengawasan guru. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 21 responden (65,6%) orang tua siswa menjawab sangat setuju Semua area di satuan PAUD berada dalam pengawasan guru. 11 responden (34,4%) orang tua siswa menjawab setuju Semua area di satuan PAUD berada dalam pengawasan guru. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 65,6%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan sangat setuju Semua area di satuan PAUD berada dalam pengawasan guru.

Tabel 4.36 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 6 Guru memberi perhatian yang sama sesuai kebutuhan dan kondisi anak

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 6 | Sangat setuju | 15 | 46,9% |
| | Setuju | 17 | 53,1% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| | Jumlah | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa Guru memberi perhatian yang sama sesuai kebutuhan dan kondisi anak. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 15 responden (46,9%) orang tua siswa menjawab sangat setuju Guru memberi perhatian yang sama sesuai kebutuhan dan kondisi anak. 17 responden (53,1%) orang tua siswa menjawab setuju Guru memberi

perhatian yang sama sesuai kebutuhan dan kondisi anak. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 53,1%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju Guru memberi perhatian yang sama sesuai kebutuhan dan kondisi anak.

Tabel 4.37 Hasil Rekapitulasi kuisisioner Item Pernyataan No. 7 Guru ramah, menghormati, menyayangi dan peduli kepada anak

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 7 | Sangat setuju | 22 | 68,8% |
| | Setuju | 10 | 31,3% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| | Jumlah | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa Guru ramah, menghormati, menyayangi dan peduli kepada anak. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 22 responden (68,6%) orang tua siswa menjawab sangat setuju Guru ramah, menghormati, menyayangi dan peduli kepada anak. 10 responden (31,3%) orang tua siswa menjawab setuju Guru ramah, menghormati, menyayangi dan peduli kepada anak. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 68,6%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan sangat setuju Guru ramah, menghormati, menyayangi dan peduli kepada anak.

Tabel 4.38 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 8
Guru menumbuhkan situasi yang nyaman

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|------|
| 8 | Sangat setuju | 24 | 75% |
| | Setuju | 8 | 25% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa Guru menumbuhkan situasi yang nyaman. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 24 responden (75%) orang tua siswa menjawab sangat setuju Guru menumbuhkan situasi yang nyaman. 8 responden (25%) orang tua siswa menjawab setuju Guru menumbuhkan situasi yang nyaman. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 75%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan sangat setuju Guru menumbuhkan situasi yang nyaman.

Tabel 4.39 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 9
Guru memastikan anak pulang dengan aman

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 9 | Sangat setuju | 27 | 84,4% |
| | Setuju | 5 | 15,6% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa Guru memastikan anak

pulang dengan aman. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 27 responden (84,4%) orang tua siswa menjawab sangat setuju Guru memastikan anak pulang dengan aman. 5 responden (15,6%) orang tua siswa menjawab setuju Guru memastikan anak pulang dengan aman. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 84,4%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan sangat setuju Guru memastikan anak pulang dengan aman.

Tabel 4.40 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 10
Guru sigap dalam kondisi apapun

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 10 | Sangat setuju | 13 | 40,6% |
| | Setuju | 19 | 59,4% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| | Jumlah | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa Guru sigap dalam kondisi apapun. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 13 responden (40,6%) orang tua siswa menjawab sangat setuju Guru sigap dalam kondisi apapun. 19 responden (59,4%) orang tua siswa menjawab setuju Guru sigap dalam kondisi apapun. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 59,4%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju Guru sigap dalam kondisi apapun.

Tabel 4.41 Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Layanan Perlindungan

| No. Item | Frekuensi | | | | | Jml Skor |
|------------|-----------|----|----|----|----|----------|
| | SS | S | CS | KS | TS | |
| 1. | 16 | 16 | 0 | 0 | 0 | 144 |
| 2. | 15 | 17 | 0 | 0 | 0 | 143 |
| 3. | 17 | 15 | 0 | 0 | 0 | 145 |
| 4. | 12 | 20 | 0 | 0 | 0 | 140 |
| 5. | 21 | 11 | 0 | 0 | 0 | 149 |
| 6. | 15 | 17 | 0 | 0 | 0 | 143 |
| 7. | 22 | 10 | 0 | 0 | 0 | 150 |
| 8. | 24 | 8 | 0 | 0 | 0 | 152 |
| 9. | 27 | 5 | 0 | 0 | 0 | 155 |
| 10. | 13 | 19 | 0 | 0 | 0 | 141 |
| Total Skor | | | | | | 1462 |

Dari hasil rekapitulasi keseluruhan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa jumlah skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 10 \times 32 = 1600$ (jika semua responden menjawab sangat setuju). Kemudian, jumlah skor hasil pengumpulan data adalah 1462. Maka, prosentase layanan perlindungan menurut 32 responden adalah $1462 : 1600 \times 100\% = 91\%$, dari kriteria yang ditetapkan. Maka hal tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

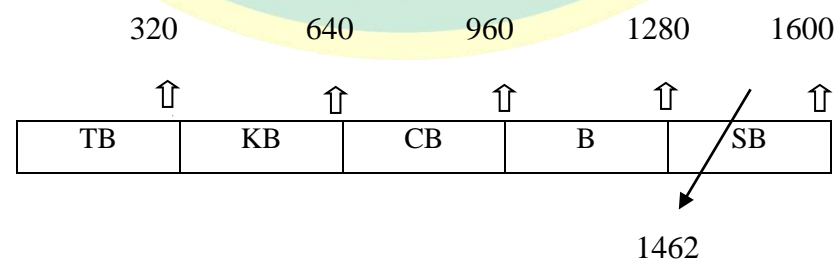
0 – 320 : Tidak Baik

321 – 640 : Kurang Baik

641 – 960 : Cukup Baik

961 – 1280 : Baik

1281 – 1600: Sangat Baik



Dengan demikian, dapat dilihat bahwa prosentase menunjukkan respon orang tua siswa terhadap layanan perlindungan di PAUD An-

Ni'mah Kesugihan memiliki nilai 1462 dari 1600 dan tergolong dalam kategori “sangat baik”.

5) Layanan Kesejahteraan

Pada indikator layanan kesejahteraan terdapat lima item yang terdiri dari item pernyataan nomor: 1, 2, 3, 4, 5. Seluruh item pernyataan tersebut dinilai dengan kriteria sangat setuju (dengan skor 5), setuju (dengan skor 4), cukup setuju (dengan skor 3), kurang setuju (dengan skor 2), dan tidak setuju (dengan skor 1). Berikut ini hasil rekapitulasi kuisioner yang telah disebarkan:

Tabel 4.42 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 1 Guru menjaga dan mengawasi anak dalam bermain

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 1 | Sangat setuju | 23 | 71,9% |
| | Setuju | 9 | 28,1% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa Guru menjaga dan mengawasi anak dalam bermain. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 23 responden (71,9%) orang tua siswa menjawab sangat setuju Guru menjaga dan mengawasi anak dalam bermain. 9 responden (28,1%) orang tua siswa menjawab setuju Guru menjaga dan mengawasi anak dalam bermain. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 71,9%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan sangat setuju Guru menjaga dan mengawasi anak dalam bermain.

Tabel 4.43 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 2 PAUD menyisihkan dana bantuan operasional dan sumber lain untuk program makanan tambahan yang sehat dan sederhana

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 2 | Sangat setuju | 4 | 12,5% |
| | Setuju | 28 | 87,5% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa PAUD menyisihkan dana bantuan operasional dan sumber lain untuk program makanan tambahan yang sehat dan sederhana. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 4 responden (12,5%) orang tua siswa menjawab sangat setuju PAUD menyisihkan dana bantuan operasional dan sumber lain untuk program makanan tambahan yang sehat dan sederhana. 28 responden (87,5%) orang tua siswa menjawab setuju PAUD menyisihkan dana bantuan operasional dan sumber lain untuk program makanan tambahan yang sehat dan sederhana. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 87,5%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju PAUD menyisihkan dana bantuan operasional dan sumber lain untuk program makanan tambahan yang sehat dan sederhana.

Tabel 4.44 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 3 Lembaga mengadakan kunjungan sesuai tema (misalnya kunjungan tema Negaraku ke Balai Desa, kunjungan tema binatang ke Kebun Binatang, Peternakan Ikan dan lain-lain.)

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 3 | Sangat setuju | 5 | 15,6% |
| | Setuju | 25 | 78,1% |
| | Cukup setuju | 2 | 6,3% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa Lembaga mengadakan kunjungan sesuai tema (misalnya kunjungan tema Negaraku ke Balai Desa, kunjungan tema binatang ke Kebun Binatang, Peternakan Ikan dan lain-lain.). Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 5 responden (15,6%) orang tua siswa menjawab sangat setuju Lembaga mengadakan kunjungan sesuai tema (misalnya kunjungan tema Negaraku ke Balai Desa, kunjungan tema binatang ke Kebun Binatang, Peternakan Ikan dan lain-lain.). 25 responden (78,1%) orang tua siswa menjawab setuju Lembaga mengadakan kunjungan sesuai tema (misalnya kunjungan tema Negaraku ke Balai Desa, kunjungan tema binatang ke Kebun Binatang, Peternakan Ikan dan lain-lain.). Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 78,1%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju Lembaga mengadakan kunjungan sesuai tema (misalnya kunjungan tema Negaraku ke Balai Desa, kunjungan tema binatang ke Kebun Binatang, Peternakan Ikan dan lain-lain.

Tabel 4.45 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 4
Guru mendukung potensi dan kemampuan anak

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 4 | Sangat setuju | 5 | 15,6% |
| | Setuju | 27 | 84,4% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa Guru mendukung potensi dan kemampuan anak. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 5 responden (15,6%) orang tua siswa menjawab sangat setuju Guru mendukung potensi dan kemampuan anak. 27 responden (84,4%) orang tua siswa menjawab setuju Guru mendukung potensi dan kemampuan anak. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 84,4%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju Guru mendukung potensi dan kemampuan anak.

Tabel 4.46 Hasil Rekapitulasi kuisioner Item Pernyataan No. 5
Guru memberi penghargaan kepada anak atas usaha yang telah dilakukan

| No. item | Kategori | F | P |
|----------|---------------|----|-------|
| 5 | Sangat setuju | 7 | 21,9% |
| | Setuju | 25 | 78,1% |
| | Cukup setuju | 0 | 0% |
| | Kurang setuju | 0 | 0% |
| | Tidak setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa respon orang tua siswa PAUD An-

Ni'mah Kesugihan mengenai pernyataan bahwa Guru memberi penghargaan kepada anak atas usaha yang telah dilakukan. Dari pernyataan tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu menurut 7 responden (21,9%) orang tua siswa menjawab sangat setuju Guru memberi penghargaan kepada anak atas usaha yang telah dilakukan. 25 responden (78,1%) orang tua siswa menjawab setuju Guru memberi penghargaan kepada anak atas usaha yang telah dilakukan. Dengan hasil demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prosentase terbanyak adalah 78,1%, yang artinya orang tua siswa PAUD An-Ni'mah Kesugihan menyatakan setuju Guru memberi penghargaan kepada anak atas usaha yang telah dilakukan.

Tabel 4.47 Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Layanan Kesejahteraan

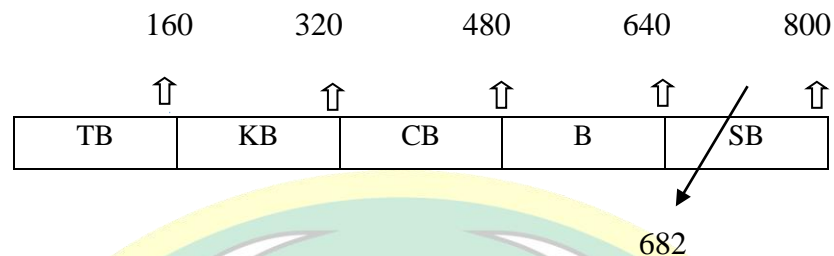
| No. Item | Frekuensi | | | | | Jml Skor |
|------------|-----------|----|----|----|----|----------|
| | SS | S | CS | KS | TS | |
| 1. | 23 | 9 | 0 | 0 | 0 | 151 |
| 2. | 4 | 28 | 0 | 0 | 0 | 132 |
| 3. | 5 | 25 | 2 | 0 | 0 | 131 |
| 4. | 5 | 27 | 0 | 0 | 0 | 133 |
| 5. | 7 | 25 | 0 | 0 | 0 | 135 |
| Total Skor | | | | | | 682 |

Dari hasil rekapitulasi keseluruhan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa jumlah skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 5 \times 32 = 800$ (jika semua responden menjawab sangat setuju). Kemudian, jumlah skor hasil pengumpulan data adalah 682. Maka, prosentase layanan kesejahteraan menurut 32 responden adalah $682 : 800 \times 100\% = 85\%$, dari kriteria yang ditetapkan. Maka hal tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

- 0 – 160 : Tidak Baik
- 161 – 320 : Kurang Baik
- 321 – 480 : Cukup Baik

481 – 640 : Baik

641 – 800 : Sangat Baik



Dengan demikian, dapat dilihat bahwa prosentase menunjukkan respon orang tua siswa terhadap layanan kesejahteraan di PAUD An-Ni'mah Kesugihan memiliki nilai 682 dari 800 dan tergolong dalam kategori "sangat baik".

C. Analisis Data Pelaksanaan Layanan Pendidikan yang Bermutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap

Pelaksanaan layanan pendidikan yang bermutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan sudah sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa respon orang tua siswa Paud An-Ni'mah Kesugihan sebagian besar memberikan respon sangat baik terhadap pelaksanaan layanan pendidikan yang bermutu dalam hal ini adalah layanan holistik inetgratif. Dengan adanya respon tersebut, para orang tua siswa menjadi antusias dalam menyekolahkan anaknya di Paud An-Ni'mah Kesugihan, karena mereka merasakan dampak positif yakni perubahan karakter pada anak-anaknya.

Berdasarkan wawancara bersama salah satu wali siswa, beliau mengatakan bahwa layanan yang diberikan kepada anaknya sudah cukup baik. Dapat dilihat dari perubahan sang anak yakni sekarang lebih sering membantu ayah dan ibunya, suka bercerita, sopan santun, menyayangi sesama, dan dalam segi agama sang anak sudah hafal Surah An-Naba, sudah bisa membedakan mana pahala, dosa dan baik buruk suatu perbuatan.⁹⁶

⁹⁶ Hasil wawancara bersama Ibu Win selaku wali siswa pada hari senin, 9 Mei 2022 pukul 16.02 WIB

Dengan menilai bagaimana respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan yang bermutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan, peneliti memperoleh hasil dari angket yang telah disebarakan kepada orang tua siswa terkait dengan layanan pendidikan mutu (layanan holistik integratif) di Paud An-Ni'mah Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan prosentase yang telah diperoleh bahwa lembaga pendidikan baik tenaga pendidik maupun kependidikan yang diberi tugas sebagai akademik harus dapat bertindak dan melayani siswa dengan baik, memberikan pembelajaran yang berpusat pada anak, sesuai dengan perkembangan anak dan kebutuhan anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket bahwasanya lembaga telah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya. Maka, berikut ini adalah perolehan hasil prosentase menurut 32 responden mengenai respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan yang bermutu ialah sebagai berikut :

1. Analisis Data Pelaksanaan Layanan Pendidikan di Paud An-Ni'mah Kesugihan

Dalam pembelajaran PAUD menerapkan prinsip belajar melalui bermain, prosentase tertinggi 68,8 % responden menyebutkan sangat setuju bahwa dalam pembelajaran PAUD menerapkan prinsip belajar melalui bermain. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD telah melaksanakan layanan pendidikan sesuai dengan prinsip belajar melalui bermain, dimana anak diberikan rangsangan pendidikan melalui bermain agar mendapatkan pengetahuan yang bermakna melalui belajar sambil bermain. Selanjutnya, Dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada perkembangan anak, prosentase tertinggi 65,6 % menyebutkan setuju bahwa dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD telah melaksanakan layanan pendidikan sesuai dengan prinsip berorientasi pada perkembangan anak, dimana pendidik mengembangkan perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya. Kemudian, Dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada kebutuhan anak, prosentase tertinggi 78,1 % menyebutkan setuju

bahwa dalam pembelajaran PAUD berorientasi pada kebutuhan anak. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD telah melaksanakan layanan pendidikan sesuai dengan prinsip berorientasi pada kebutuhan anak, dimana pendidik memberikan stimulasi pendidikan dengan melihat kebutuhan anak didiknya.

PAUD melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak, prosentase tertinggi 53,1 % menyebutkan setuju bahwa PAUD melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD telah melaksanakan layanan pendidikan yang sesuai dengan prinsip berpusat pada anak, dimana pendidik menciptakan situasi pembelajaran yang nyaman, aman yang bisa mendorong semangat belajar, kreativitas anak. Selanjutnya, pembelajaran yang ada di PAUD dilaksanakan secara aktif melibatkan anak, prosentase tertinggi 65,6 % menyebutkan setuju bahwa pembelajaran yang ada di PAUD dilaksanakan secara aktif melibatkan anak. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD telah melaksanakan layanan pendidikan sesuai prinsip pembelajaran aktif, dimana pendidik mampu membuat siswa untuk aktif mencari, menentukan pilihan ketika dituntut untuk memilih. Selanjutnya, PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter, prosentase tertinggi 71,9 % menyebutkan sangat setuju bahwa PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD telah melaksanakan layanan pendidikan sesuai prinsip mengembangkan nilai-nilai karakter, dimana dalam pembelajaran tidak secara langsung melainkan melalui pembiasaan atau keteladanan.

PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup, prosentase tertinggi 81,3 % menyebutkan setuju bahwa PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD telah melaksanakan layanan pendidikan sesuai prinsip berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup, dimana siswa

diberikan rangsangan pendidikan untuk kemandirian anak. Selanjutnya, PAUD memiliki lingkungan yang kondusif, prosentase tertinggi 71,9 % menyebutkan setuju bahwa PAUD memiliki lingkungan yang kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD telah melaksanakan layanan pendidikan sesuai prinsip didukung oleh lingkungan yang kondusif, dimana lingkungan belajar diciptakan semenarik mungkin, menyenangkan dan nyaman. Kemudian, PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang demokratis, prosentase tertinggi 78,1 % menyebutkan setuju bahwa PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang demokratis. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD telah melaksanakan layanan pendidikan sesuai prinsip berorientasi pada pembelajaran yang demokratis, artinya pembelajaran ini untuk menumbuhkan rasa saling menghargai, menyayangi sesama. Selanjutnya, PAUD sudah memanfaatkan media dan sumber belajar dalam pembelajaran, prosentase tertinggi 78,1 % menyebutkan setuju bahwa PAUD sudah memanfaatkan media dan sumber belajar dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan telah benar-benar melakukan layanan pendidikan mutu dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil rekapitulasi kuisioner layanan pendidikan yang menunjukkan perolehan skor total 1398 dari skor ideal 1600 (jika responden menjawab sangat setuju semua), setelah dilakukan perhitungan prosentase layanan pendidikan memiliki nilai prosentase sebesar 87% dan masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa Paud An-Ni'mah Kesugihan telah melakukan layanan pendidikan mutu dengan sangat baik.

2. Analisis Data Pelaksanaan Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan di Paud An-Ni'mah Kesugihan

PAUD sudah melaksanakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan tiap bulan, prosentase tertinggi 71,9 % menyebutkan setuju

bahwa PAUD sudah melaksanakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan tiap bulan. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan kesehatan gizi dan perawatan melalui program kegiatan pemeriksaan kesehatan anak setiap satu bulan sekali. Selanjutnya, PAUD membiasakan makan makanan yang sehat dan seimbang, prosentase tertinggi 71,9 % menyebutkan setuju bahwa PAUD membiasakan makan makanan yang sehat dan seimbang. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan kesehatan gizi dan perawatan melalui pemberian makanan sehat seimbang dengan disesuaikan kemampuan lembaga. Kemudian, PAUD membiasakan cuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, prosentase tertinggi 62,5 % menyebutkan setuju bahwa PAUD membiasakan cuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan kesehatan gizi dan perawatan melalui pembiasaan pola hidup sehat menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

PAUD mengenalkan makanan bergizi seimbang dan melibatkan orang tua, prosentase tertinggi 71,9 % menyebutkan setuju bahwa PAUD mengenalkan makanan bergizi seimbang dan melibatkan orang tua. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan kesehatan gizi dan perawatan melalui kegiatan pengenalan makanan bergizi seimbang dengan bantuan orang tua untuk menyiapkan bekal sehat seimbang. Selanjutnya, PAUD memantau asupan makanan yang dikonsumsi anak, prosentase tertinggi 75 % menyebutkan setuju bahwa PAUD memantau asupan makanan yang dikonsumsi anak. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan kesehatan gizi dan perawatan melalui pemantauan asupan makanan yang dibawa ke sekolah dan jajanan yang dikonsumsi anak selama di satuan PAUD. Kemudian, PAUD menyediakan perangkat P3K untuk penanganan pertama, prosentase tertinggi 78,1 % menyebutkan setuju bahwa mengenai PAUD menyediakan perangkat P3K untuk penanganan pertama. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan kesehatan gizi dan

perawatan dengan menyediakan alat P3K untuk kebutuhan siswa ketika terjadi kecelakaan ringan.

PAUD mengontrol fisik anak (suhu, luka, .).dsb, prosentase tertinggi 81,3 % menyebutkan setuju bahwa PAUD mengontrol fisik anak (suhu, luka, .).dsb. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan kesehatan gizi dan perawatan dengan pengecekan suhu tubuh pada saat sampai di depan Paud An-Ni'mah Kesugihan pada saat proses pengantaran oleh wali siswa. Selanjutnya, untuk melakukan layanan kesehatan PAUD memfasilitasi dengan mendatangkan tenaga medis, prosentase tertinggi 87,5 % menyebutkan setuju bahwa melakukan layanan kesehatan PAUD memfasilitasi dengan mendatangkan tenaga medis. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan kesehatan gizi dan perawatan dengan mendatangkan tenaga medis pada saat melakukan layanan kesehatan yang ada di Paud An-Ni'mah seperti vaksinasi, pemeriksaan kesehatan berkala, penimbangan/pengukuran berat/tinggi badan, pengetahuan kesehatan gizi dan gosok gigi yang benar, pemeriksaan SDIDTK, pengetahuan tentang makanan bergizi, berimbang dan beragam, serta pengetahuan tentang minuman yang sehat. Kemudian, PAUD berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk perluasan jaringan kemitraan bulan, prosentase tertinggi 93,8 % menyebutkan setuju bahwa PAUD berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk perluasan jaringan kemitraan bulan.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan telah benar-benar melakukan layanan pendidikan mutu dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil rekapitulasi kuisisioner layanan kesehatan gizi dan perawatan yang menunjukkan perolehan skor total 1218 dari skor ideal 1440 (jika responden menjawab sangat setuju semua), setelah dilakukan perhitungan prosentase layanan kesehatan gizi dan perawatan memiliki nilai prosentase sebesar 84% dan masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hal di atas, dapat

disimpulkan bahwa Paud An-Ni'mah Kesugihan telah melakukan layanan pendidikan mutu dengan sangat baik.

3. Analisis Data Pelaksanaan Layanan Pengasuhan di Paud An-Ni'mah Kesugihan

PAUD sudah membentuk KPO (Kelompok Pertemuan Orang tua), prosentase tertinggi 71,9 % menyebutkan setuju bahwa PAUD sudah membentuk KPO (Kelompok Pertemuan Orang tua). Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan pengasuhan dengan membentuk KPO (Kelompok Pertemuan Orang tua), di Paud An-Ni'mah sendiri terdapat Forum Komunikasi Wali Paud (FKWP) An-Ni'mah yang ditunjukkan sebagai jembatan antar wali siswa dengan pihak lembaga pendidikan atas apapun yang menjadi keputusan bersama. Selanjutnya, Guru PAUD berkonsultasi dengan orang tua siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, prosentase sama rata yaitu 50 % menyebutkan bahwa sangat setuju dan setuju PAUD berkoordinasi dengan dengan orang tua siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan pengasuhan dengan melalui guru paud berkonsultasi dengan wali siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, di Paud An-Ni'mah kegiatan tersebut dapat dilakukan pada penerimaan raport, atau dalam Forum Komunikasi Wali Paud (FKWP) An-ni'mah dan juga pada saat kegiatan parenting setiap semesteran.

PAUD melibatkan orang tua di dalam kelas (membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran dan lainnya), prosentase tertinggi 65,6 % menyebutkan setuju bahwa PAUD melibatkan orang tua di dalam kelas (membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran dan lainnya). Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan pengasuhan melalui melibatkan orang tua di dalam kelas untuk ikut serta membantu penataan lingkungan main. Selanjutnya, PAUD melibatkan orang tua dalam menyediakan program makan bergilir, prosentase tertinggi 93,8 % menyebutkan setuju bahwa

PAUD melibatkan orang tua dalam menyediakan program makan bergilir. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan pengasuhan melalui program menyediakan makan bergilir, dimana di Paud An-Ni'mah dilakukan dengan program pemberian makanan tambahan yang bergizi dan seimbang melalui kegiatan makan sehat bersama setiap tiga bulan sekali.

PAUD melibatkan orang tua di luar lingkungan, prosentase tertinggi 84,4 % menyebutkan setuju bahwa PAUD melibatkan orang tua di luar lingkungan. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan pengasuhan melalui melibatkan orang tua di luar kelas/lingkungan, dimana di Paud An-Ni'mah Kesugihan dilaksanakan dengan menjadikan wali siswa menjadi bagian panitia kegiatan lapangan/menyediakan PMT. Selanjutnya, PAUD melaksanakan kegiatan bersama keluarga, prosentase tertinggi 87,5 % menyebutkan setuju bahwa PAUD melaksanakan kegiatan bersama keluarga. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan pengasuhan melalui pelaksanaan kegiatan bersama keluarga dalam hal ini adalah program kegiatan parenting yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali bersama kepala sekolah, guru dan orang tua siswa.

PAUD menawarkan kesepakatan dengan orang tua untuk kesanggupan melaksanakan pengasuhan bersama, prosentase tertinggi 65,6 % menyebutkan sangat setuju bahwa PAUD menawarkan kesepakatan dengan orang tua untuk kesanggupan melaksanakan pengasuhan bersama. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan pengasuhan, dan di Paud An-Ni'mah menawarkan kesepakatan dengan orang tua untuk kesanggupan pengasuhan bersama melalui kegiatan parenting.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan telah benar-benar melakukan layanan pendidikan mutu dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil rekapitulasi kuisisioner layanan pengasuhan yang menunjukkan perolehan skor total

944 dari skor ideal 1120 (jika responden menjawab sangat setuju semua), setelah dilakukan perhitungan prosentase layanan pengasuhan memiliki nilai prosentase sebesar 84% dan masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa Paud An-Ni'mah Kesugihan telah melakukan layanan pendidikan mutu dengan sangat baik.

4. Analisis Data Pelaksanaan Layanan Perlindungan di Paud An-Ni'mah Kesugihan

PAUD memastikan lingkungan, sumber, dan media belajar dalam keadaan aman, prosentase sama rata 50 % sangat setuju dan 50 % setuju bahwa PAUD memastikan lingkungan, sumber, dan media belajar dalam keadaan aman. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD telah melaksanakan layanan perlindungan untuk siswa dengan melalui memastikan lingkungan, sumber, dan media belajar dalam keadaan aman. Di dalam lembaga pendidikan anak usia dini An-Ni'mah Kesugihan sendiri, hal tersebut diimplmentasikan dengan penyemprotan disinfektan pada ruangan dan alat permainan edukatif yang ada, hal ini untuk mencegah penularan virus corona selama pandemi. Selain itu juga selalu ada waktu untuk pengecekan sarana atau prasarana secara berkala. Selanjutnya, PAUD memastikan tidak ada praktek bullying di lingkungannya, prosentase tertinggi 53,1 % menyebutkan setuju bahwa PAUD memastikan tidak ada praktek bullying di lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD telah melaksanakan layanan perlindungan untuk siswanya melalui memastikan tidak ada praktek bullying. Di lembaga Paud An-Ni'mah sendiri terdapat 20 titik pemasangan cctv yang berguna untuk memantau gerak gerak anak serta untuk memastikan tidak ada praktek bullying. Jikapun ada pasti akan terlihat di cctv yang ada.

PAUD mengenalkan pada anak bagian tubuh mana yang boleh atau tidak boleh disentuh, prosentase tertinggi 53,1 % menyebutkan sangat setuju bahwa PAUD mengenalkan pada anak bagian tubuh mana yang boleh atau tidak boleh disentuh. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD telah

melaksanakan layanan perlindungan lewat pengenalan bagiantubuh mana saja yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh, dan di Paud An-Ni'mah Kesugihan telah menerapkan pengenalan tersebut lewat pembelajaran dan bermain. Selanjutnya, PAUD mengajarkan anak untuk menolong diri sendiri apabila mendapat perlakuan yang tidak baik, prosentase tertinggi 82,5 % menyebutkan setuju bahwa PAUD mengajarkan anak untuk menolong diri sendiri apabila mendapat perlakuan yang tidak baik. Hal ini menunjukkan lembaga telah melaksanakan layanan perlindungan dengan baik, karena guru Paud selalu memberikan arahan jika ada sesuatu yang bahaya maka anak diberikan arahan untuk menghindar.

Semua area di satuan PAUD berada dalam pengawasan guru, prosentase tertinggi 65,6 % menyebutkan sangat setuju bahwa Semua area di satuan PAUD berada dlam pengawasan guru. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD telah melaksanakan layanan perlindungan dan berhasil, karena selalu mengawasi semua area yang ada di satuan PAUD, sehingga ketika ada orang asing pun akan terdeteksi. Selanjutnya, Guru memberi perhatian yang sama sesuai kebutuhan dan kondisi anak, prosentase tertinggi 53,1 % menyebutkan setuju bahwa Guru memberi perhatian yang sama sesuai kebutuhan dan kondisi anak. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan perlindungan dengan baik, dimana para guru PAUD tidak membeda-bedakan anak dalam memberikan perhatian dan rasa kasih sayangnya.

Guru ramah, menghormati, menyayangi dan peduli kepada anak, prosentase tertinggi 68,6 % menyebutkan sangat setuju bahwa Guru ramah, menghormati, menyayangi dan peduli kepada anak. Hal ini menunjukkan Lembaga telah melaksanakan layanan perlindungan dengan sangat baik karena guru PAUD selalu ramah, menghromati, menyayangi dan peduli terhadap anak. Selanjutnya, Guru menumbuhkan situasi yang nyaman, prosentase tertinggi 75 % menyebutkan bahwa sangat setuju Guru menumbuhkan situasi yang nyaman. Hal ini

menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan perlindungan dengan sangat baik, karena guru Paud menumbuhkan rasa nyaman ketika proses belajar dan bermain.

Guru memastikan anak pulang dengan aman, prosentase tertinggi 84,4 % menyebutkan sangat setuju bahwa guru memastikan anak pulang dengan aman. Hal ini menunjukkan lembaga telah melaksanakan layanan perlindungan dengan sangat baik, karena selalu memastikan nak pulang dengan aman. Dimana di Paud An-Ni'mah ada kartu penjemputan dan setelah jam pulang berbunyi, maka anak-anak akan keluar bersama Bunda pendidik dan memastikan bahwa orang tua/keluarganya yang menjemput bukan orang asing. Selanjutnya, Guru sigap dalam kondisi apapun, prosentase tertinggi 59,4 % menyebutkan setuju bahwa guru sigap dalam kondisi apapun. Hal ini menunjukkan PAUD telah melaksanakan layanan perlindungan dengan baik, karena guru PAUD selalu sigap dalam kondisi apapun, karena sering menangani dengan segera ketika anak didik mengalami kecelakaan dalam area satuan PAUD.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan telah benar-benar melakukan layanan pendidikan mutu dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil rekapitulasi kuisioner layanan perlindungan yang menunjukkan perolehan skor total 1462 dari skor ideal 1600 (jika responden menjawab sangat setuju semua), setelah dilakukan perhitungan prosentase perlindungan memiliki nilai prosentase sebesar 91 % dan masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa Paud An-Ni'mah Kesugihan telah melakukan layanan pendidikan mutu dengan sangat baik.

5. Analisis Data Pelaksanaan Layanan Kesejahteraan di Paud An-Ni'mah Kesugihan

Guru menjaga dan mengawasi anak dalam bermain, posentase tertinggi 71,9 % menyebutkan sangat setuju bahwa guru menjaga dan

mengawasi anak dalam bermain. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga sudah melaksanakan layanan kesejahteraan dengan sangat baik, dimana sesuai dengan teori yang terpakai bahwa satuan PAUD harus memperhatikan setiap anak terpenuhi kebutuhan dasarnya yaitu dalam hal ini adalah kebutuhan fisik. Selanjutnya, PAUD menyisihkan dana bantuan operasional dan sumber lain untuk program makanan tambahan yang sehat dan sederhana, prosentase tertinggi 87,5 % menyebutkan setuju bahwa PAUD menyisihkan dana bantuan operasional dan sumber lain untuk program makanan tambahan yang sehat dan sederhana. Hal ini menunjukkan lembaga telah melaksanakan layanan kesejahteraan berupa menyisihkan dana paud untuk PMT yang dilakukan lembaga PAUD pada tiga bulan sekali.

Lembaga mengadakan kunjungan sesuai tema (misalnya kunjungan tema Negaraku ke Balai Desa, kunjungan tema binatang ke Kebun Binatang, Peternakan Ikan dan lain-lain.), prosentase tertinggi 78,1 % menyebutkan setuju bahwa Lembaga mengadakan kunjungan sesuai tema (misalnya kunjungan tema Negaraku ke Balai Desa, kunjungan tema binatang ke Kebun Binatang, Peternakan Ikan dan lain-lain.). Hal ini menunjukkan lembaga telah melaksanakan layanan kesejahteraan melalui pengadaan kunjungan sesuai tema, dengan demikian hal tersebut sesuai teori yang terpakai bahwa satuan Paud harus memperhatikan terpenuhinya kebutuhan dasarnya. Selanjutnya, guru mendukung potensi dan kemampuan anak, prosentase tertinggi 84,4 % menyebutkan setuju bahwa guru mendukung potensi dan kemampuan anak. Hal ini menunjukkan lembaga telah melaksanakan layanan kesejahteraan dengan baik, dimana guru sering mendukung potensi dan kemampuan anak, hal ini berarti paud telah memenuhi kebutuhan dasar anak. Kemudian, Guru memberi penghargaan kepada anak atas usaha yang telah dilakukan, prosentase tertinggi 78,1 % menyebutkan setuju bahwa guru memberi penghargaan kepada anak atas usaha yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga telah melaksanakan layanan kesejahteraan

dengan baik dimana baik guru maupun lembaga memberikan apresiasi terhadap usaha yang telah dicapai anak baik prestasi akademik maupun non akademik.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan telah benar-benar melakukan layanan pendidikan mutu dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil rekapitulasi kuisioner layanan kesejahteraan yang menunjukkan perolehan skor total 682 dari skor ideal 800 (jika responden menjawab sangat setuju semua), setelah dilakukan perhitungan prosentase layanan kesejahteraan memiliki nilai prosentase sebesar 85% dan masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa Paud An-Ni'mah Kesugihan telah melakukan layanan pendidikan mutu dengan sangat baik.

6. Analisis Data Pelaksanaan Layanan Kesejahteraan di Paud An-Ni'mah Kesugihan

Dalam suatu layanan pendidikan mutu, tentu tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat yang mana dapat membuat pelaksanaan layanan pendidikan mutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan berjalan dengan lancar maupun belum terlaksana. Dalam pelaksanaan layanan pendidikan mutu, lembaga An-Ni'mah Kesugihan memiliki faktor pendukung dan penghamat yaitu tergantung dari kerjasama pola yang selaras dari orang tua siswa. Artinya ketika orang tua bekerjasama dengan baik maka pelaksanaan layanan pendidikan mutu juga akan terlaksana, namun jika orang tua tidak bekerjasama maka layanan pendidikan mutu tidak terlaksana yaitu pada program kegiatan yang menunjang layanan pendidikan mutu di Paud An-Ni'mah.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan, peneliti dapat melihat bahwa Paud An-Ni'mah sangat memposisikan mutu sebagai sasaran utama. Sehingga sekolah mendapat respon yang sangat baik dan memiliki kepercayaan orang tua siswa yang lebih karena sekolah dapat mencetak lulusan yang bagus unggul dan cemerlang. Berdasarkan

tabulasi hasil kuisioner respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan diketahui bahwa prosentase hasil respon orang tua siswa kesesluruhan adalah sebanyak 5704 dari skor ideal 6560 (jika semua responden menjawab sangat setuju).

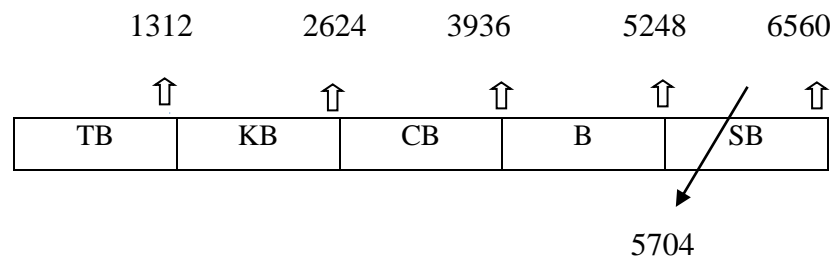
Oleh karena itu, untuk mengetahui respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik atau tidak baik, berikut adalah tabel reespon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu :

Tabel 4.48 Hasil Rekapitulasi angket dari 32 responden tentang respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu di PAUD An-Ni'mah Kesugihan

| No. | Layanan Pendidikan Mutu | No. item | Skor |
|------------|--------------------------------------|----------|------|
| 1 | Layanan Pendidikan | 1 – 10 | 1398 |
| 2 | Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan | 1 – 9 | 1218 |
| 3 | Layanan Pengasuhan | 1 – 7 | 944 |
| 4 | Layanan Perlindungan | 1 - 10 | 1462 |
| 5 | Layanan Kesejahteraan | 1 – 5 | 682 |
| Total Skor | | | 5704 |

Dari hasil rekapitulasi keseluruhan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa jumlah skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 41 \times 32 = 6560$ (jika semua responden menjawab sangat setuju). Kemudian jumlah skor pengumpulan data adalah 5704. Maka prosentase respon orang tua siswa menurut 32 responden adalah $5704 : 6560 \times 100\% = 87\%$ dari kriteria yang telah ditetapkan. Maka hal tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

- 0 – 1312 : Tidak Baik
- 1313 – 2624 : Kurang Baik
- 2625 – 3936 : Cukup Baik
- 3937 – 5248 : Baik
- 5249 – 6500 : Sangat Baik



Dengan demikian, dapat dilihat bahwa prosentase menunjukkan respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu di PAUD An-Ni'mah Kesugihan memiliki nilai 5704 dari 6560 dan tergolong dalam kategori “sangat baik”.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan yang bermutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap, maka dapat diambil kesimpulan bahwa respon dalam hal ini lebih difungsikan dan diartikan sebagai penilaian orang tua siswa terhadap layanan holistik integratif yang ada di Paud An-Ni'mah Kesugihan Cilacap. Respon yang diberikan oleh orang tua siswa terdiri dari respon positif/sangat memuaskan dan respon negatif/sangat tidak memuaskan. Namun, berdasarkan hasil angket yang telah disebarikan oleh peneliti mengenai respon orang tua siswa terhadap layanan holistik integratif menunjukkan bahwa respon yang diberikan sangat positif/sangat memuaskan. Hal ini diindikasikan oleh pelayanan pendidikan yang prima dimana pembelajaran berpusat kepada anak dan menyesuaikan dengan perkembangan anak. Selain itu, lembaga juga memberikan layanan kesehatan gizi dan perawatan untuk peserta didik, dimana hal itu sangat membantu orang tua siswa dalam mengetahui perkembangan gizi serta kesehatan secara berkala. Layanan pengasuhan yang optimal dimana lembaga pendidikan bekerja sama dengan para orang tua siswa untuk melaksanakan pola pengasuhan bersama. Layanan perlindungan yang sangat baik, dimana lembaga sangat mengutamakan keselamatan anak atau kenyamanan anak, hal ini diindikasikan dengan pemasangan CCTV diberbagai area satuan Paud, sehingga anak akan terpantau keadaanya. Adapun layanan kesejahteraan yang sangat memuaskan dimana lembaga memberikan banyak reward bagi anak didik yang memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian dan berbagai informasi yang telah diperoleh, maka dari hasil penelitian mengenai respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya :

1. Bagi Paud An-Ni'mah Kesugihan
 - a. Paud An-Ni'mah Kesugihan diharapkan dapat mempertahankan kepercayaan orang tua siswa atas respon sangat baik bagi layanan pendidikan mutu yang telah diberikan terhadap anak-anaknya.
 - b. Paud An-Ni'mah diharapkan juga meningkatkan kualitas layanan pendidikan holistik integratif yang belum maksimal.
2. Bagi orang tua siswa diharapkan untuk dapat ikut serta dalam kerja sama menjalankan program layanan holistik integratif, diantaranya menghadiri kegiatan parenting.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih meningkatkan komunikasi dengan pihak-pihak terkait.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penyusun panjatkan atas segala kemudahan yang telah diberikan Allah Swt kepada penyusun, dan pada akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir dari proses pendidikan yang sedang dijalani. Semoga kita semua mendapat keberkahan ilmu. Aamiin.

Dengan kerendahan hati penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, kepenulisan ataupun yang lainnya. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Penyusun berharap semoga skripsi yang disusun ini dapat bermanfaat bagi pembaca terkhusus lagi bagi penyusun sendiri. Semoga Allah Swt senantiasa merahmati dan meridhai kita, dan Rasulullah Saw memberi syafaat kepada kita semua baik di dunia dan akhirat kelak. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. (2015). *Pembelajaran Siaga Bencana Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Arikunto, S. (2007). *Prpsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basri, Muhammad. 2011. *Budaya Mutu dalam Pelayanan Pendidikan, Jurnal Pendidikan*, Vol. I, No. 2, 2011.
- Budiarto, Eko, 2003. *Pengantar Epidemiologi Edisi 2*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Dahrif, Husaini., 2012. *Menyikap Akar Kemiskinan dalam Masyarakat Adat Papua*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Darman, F. (2008). *Undang-undang No 20 Tahyn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Daulay, Musnar Indra., 2018. *Kepuasan Orang Tua Terhadap Layanan Pendidikan Lembaga Paud di TK Qurrota Ayun Pekanbaru*. *Journal of Islamic Early Childhood Education Vol. 1, No. 1, 2018*.
- Duli, Nikolaus., 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hakim, Arif. 2018. *Tingkat Kepuasan Orangtua terhadap Layanan Pendidikan Lembaga PAUD*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 2, 2018.
- Huwaida, Hikmayanti., 2019. *Statistika Deskriptif*. Sleman: Deepublish.
- Irmawati, Titi., 2018. *Respon Siswa Terhadap Layanan Pendidikan Mutu di SMA N 1 Sampang*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negri Purwokerto.
- Juharni. 2017. *Manajemen Mutu* . Makasar: CV SAH MEDIKA.
- Juhji, dkk., 2020. *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widiana Bhakti Persada.
- Meleong, L. J., 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nurhaidah, dkk. 2015. *PELAYANAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DI ERA GLOBAL DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK SECARA MAKSIMAL*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. I No. 4, 2015.
- PAI, Tim Dosen., 2016. *Bunga Rampai Penelitian dalam PAI*. Yogyakarta: Deepublish.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Rahman, Bujang., 2013. *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riyanto, Slamet., 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* . Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rohmad, dkk., 2016. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Saleh, Akh Muwafik., 2010. *Public Service Communication*. Malang: UMN Press.
- Sallis, Edward., 2011. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sari, Maya Novita., 2017. Implementasi Manajemen Mutu di PAUD PGTK IT Harapan Mulia. *LITERASI Volume VIII, No. 2, 2017*.
- Sariastitin, Elisabeth. 2019. *Pendidikan Holistik Integratif untuk Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia dini, Vol. 2 No. 1, 2019.
- Sarwono, Jonathan., 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Siregar, Syofyan., 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofyan., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suryani, dkk., (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik dan Ekonomi Bisnis*. Jakarta: PT Fajar Interprtama Mandiri.
- Usman, Husaini., 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudin, Din, dkk., 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Univeritas Terbuka.
- Widjaja, 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RIneka Cipta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di Paud Banyu Melik Purwokerto*, Vol. 8 No. 1, 2020.
- Zazin, Nur., 2012. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ruzz Media.
- Zulfa, Umi., 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DI PAUD AN-NI'MAH KESUGIHAN CILACAP

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati letak dan keadaan geografis PAUD An-Ni'mah Kesugihan
2. Mengamatai Keadaan Siswa dan Tenaga Pendidik serta Kependidikan PAUD An-Ni'mah Kesugihan
3. Mengamati prestasi PAUD An-Ni'mah Kesugihan
4. Mengamati Program Holistik Integratif PAUD An-Ni'mah Kesugihan

B. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dan lewat media sosial (WhatsApp). Sebelum wawancara terlaksana, peneliti melakukan penyusunan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali data yang diperlukan. Sebenarnya wawancara seharusnya bersama dengan Kepala PAUD, namun karena beliau waktu itu sedang berduka dan sibuk dengan kegiatan-kegiatan lembaga, maka wawancara diwakilkan oleh Bunda Aas dan Bunda Mut.

- a. Pertanyaan yang digunakan saat wawancara

Narasumber 1

- 1) Menurut Bunda, bagaimana respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu di PAUD An-Ni'mah Kesugihan?
- 2) Menurut Bunda, bagaimana respon orang tua siswa terhadap layanan kesehatan gizi dan perawatan di PAUD An-Ni'mah Kesugihan?
- 3) Menurut Bunda, bagaimana respon orang tua siswa terhadap layanan pengasuhan di PAUD An-Ni'mah Kesugihan?
- 4) Menurut Bunda, bagaimana respon orang tua siswa terhadap layanan perlindungan di PAUD An-Ni'mah Kesugihan?

- 5) Menurut Bunda, bagaimana respon orang tua siswa terhadap layanan kesejahteraan di PAUD An-Ni'mah Kesugihan?
- 6) Di lembaga pendidikan PAUD An-Ni'mah Kesugihan apa saja program pelaksanaan layanan pendidikan mutu yang ada?
- 7) Sebagai sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang menggunakan pendekatan holistik integratif, apakah ini termasuk sebagai langkah untuk penjaminan mutu pendidikan secara internal?

Narasumber 2

- 1) Sejauh mana pengaruh layanan pendidikan mutu terhadap respon yang muncul?
- 2) Apakah respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan itu positif? Berikan contohnya!
- 3) Menurut Bunda, layanan pendidikan seperti apakah yang dapat menunjang kepuasan pelanggan?
- 4) Seperti apakah layanan pendidikan mutu yang PAUD An-Ni'mah Kesugihan tawarkan atau berikan?
- 5) Kegiatan apa saja yang dilakukan lembaga pendidikan PAUD An-Ni'mah Kesugihan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan?
- 6) Apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan layanan pendidikan mutu di PAUD An-Ni'mah Kesugihan

b. Hasil Wawancara

Wawancara dengan narasumber 1 : Bunda Astmarotul Abraroh, S.Sos. selaku Administrator/Pendidik

- 1) Pada hari, 20 April 2022

Wawancara dilakukan dengan melalui WhatsApp karena kesibukan Bunda Aas.

- a) Penulis : Assalamu'alaikum bunda aas.. mohon maaf mengganggu waktunya. Apakah hari ini bunda aas punya waktu untuk wawancara? Maturnuwun. Wassalamu'alaikum.

b) Bunda Aas : wa'alaikumussalam. Kalau ngga sewaktu gimana mba? Maksudnya njenengan tanya nanti saya jawab seadanya waktu.

c) Penulis : o ngoten nggih-nggih bunda aas. Kalau mulai wawancara seniki mawon pripun nggih bund? Karena sudah mepet. Sebelumnya terima kasih atas ketersediaan bunda aas untuk bisa melakukan wawancara bersama syifa, dalam hal ini untuk mengambil data mengenai skripsi saya berjudul “ Respon Orang Tua Siswa Terhadap Layanan Pendidikan Mutu di Paud An-Ni'mah Kesugihan ”. untuk pertanyaan pertama yaitu : 1. Bagaimana respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan di paud an-ni'mah kesugihan?

d) Bunda Aas : (Voice note jawaban soal pertama)

Untuk respon orang tua siswa di PAUD An-Ni'mah alhamdulillah sampe saat ini orang tua mendukung sepenuhnya untuk program-program layanan pendidikan di PAUD An-Ni'mah

e) Penulis : lalu yang ke 2, bagaimana respon orang tua siswa terhadap layanan kesehatan gizi dan perawatan di paud an-ni'mah kesugihan?

f) Bunda Aas : (Voice note jawaban soal kedua)

Untuk respon orang tua siswa terhadap layanan kesehatan gizi dan perawatan, orang tua merasa sangat terbantu karena anak-anaknya diperiksa kesehatannya secara berkala, baik itu kesehatan mata, pendengaran, pengukuran tinggi badan dan berat badan.

g) Penulis : pertanyaan ke 3, bagaimana respon orang tua siswa terhadap layanan pengasuhan di paud an-ni'mah kesugihan?

h) Bunda Aas : (Voice note jawaban soal ketiga)
Untuk respon orang tua siswa terhadap layanan pengasuhan, alhamdulillah semua program kegiatan layanan pengasuhan orang tua sangat mendukung.

2) Pada hari, 6 Mei 2022

a) Penulis : assalamu'alaikum bunda aas.. maaf mengganggu waktunya. Syifa mau menanyakan perihal wawancara kitan kan belum selesai nngih bund.. kira-kira hari ini atau besok, syifa minta ketersediaan waktunya untuk wawancara, mengingat tanggal 13 syifa mau mengajukan sidang skripsi. Untuk itu syifa sangat membutuhkan data dari bunda aas lewat wawancara tersebut. Mohon bantuannya nngih bund.. maturnuwun.

b) Bunda Aas : wa'alaikumussalam. Oke mba. Saya minta foto instrumen angketnya ya mba.

c) Penulis : siap bunda (penulis mengirim foto angket)

d) Bunda Aas : oke mba, maturnuwun. Yang belum kemarin apaya?

e) Penulis : (mengirim foto pertanyaan no. 3, 4, 5, 10 dan 11 bund..

f) Bunda Aas : oke mba. Nanti tak jawab ya..

g) Penulis : Nggih bunda aas maturnuwun

h) Bunda Aas : sami-sami mba.. nanti kalau aku belum respon, tolong diingatkan ya.

i) Penulis : siap bunda aas

j) Bunda Aas : (Voice note jawaban soal ketiga dan keempat) untuk respon orang tua terhadap layanan

pengasuhan, orang tua sangat mendukung, dimana lembaga mewajibkan orang tua untuk ikut serta kegiatan parenting yang diisi oleh Bunda Ing, terkait dengan layanan pengasuhan, sharing perkembangan dan pertumbuhan anak, polah asuh anak di rumah seperti apa, kemudian perkembangan pertumbuhan anak sebelum di an-ni'mah itu seperti apa dan lembaga juga memaparkan bagaimana program kami untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan anak. Oya.. kita juga ada semacam perkumpulan wali yang namanya FKWP ((Forum Komunikasi Wali Paud An-Ni'mah yang diketuai oleh wali dan anggotanya juga wali tapi tetap berkoordinasi dengan pihak lembaga Paud. Forum ini ditunjukkan sebagai jembatan komunikasi antar wali siswa dan lembaga.

Untuk respon orang tua siswa terhadap layanan perlindungan, di Paud An-Ni'mah sudah terpasang cctv sebanyak 20 titik, dimana cctv ini memang kami ajukan untuk sebagai perlindungan anak. Jadi, ketika anak mendapatkan sesuatu yang tidak enak seperti praktek bullying kami dapat memantau lewat cctv tersebut.jadi, kita memang sangat mengawasi anak lewat cctv dan kedua bunda-bunda juga mengawasi anak-anak saat bermain maupun di kelas. Semaksimal mungkin kita menghindari adanya bullying, kemudian perlindungan anak terhadap kekerasan kekerasan visual, audiovisual, kekerasan fisik atau non fisik, kita sangat melindungi anak-anak sebagai bentuk perlindungan kami dan program layanan di paud an-ni'mah.

- k) Penulis : Nggih bunda aas, terimakasih atas jawabannya. Untuk menindaklanjuti jawaban bunda, dengan adanya FKWP dan Cctv 20 titik, kira-kira bagaimana nggih respon orang tua siswa terhadap layanan tersebut?

- l) Bunda Aas : (Voice note) nggih pasti para wali merasa lebih nyaman dan lebih aman menitipkan anak-anaknya di paud an-ni'mah.
- m) Penulis : nggih bunda aas, berarti tinggal soal no. 5, 10 dan 11 nggih bunda aas.
- n) Bunda Aas : (Voice note soal kelima) untuk respon layanan terhadap kesejahteraan anak, contohnya kemarin kita ada mengikuti kegiatan lomba-lomba di al-azhar dan kita mendapatkan beberapa juara.. jadi kita memang ada reward bagi anak-anak salah satunya free spp beberapa bulan, jadi ini ditujukan untuk anak-anak yang berprestasi. Dan banyak sebetulnya reward selain prestasi yang kita berikan ke anak misalkan anak sudah mampu menunjukkan perubahan, misalkan anak yang dulu anak yang sosialnya kurang dna sekarang menjadi bagu kita kasih reward dan lain-lain sebagainya. Dan ada lumanyan banyak kategori-kategori yang dibuat oleh Bu Kepala. Respon orang ya tetntu snagat emndukung karena artinya lembaga ikut serta mengapresiasi kerjasama pihak lembaga dengan wali.
- o) Penulis : Sebagai lembaga pendidikan yang menggunakan pendekatan holistik intergratif, apakah langkah tersebut adalah salah satu untuk penjaminan mutu pendidikan secara internal?
- p) Bunda Aas : iya. Itu salah satunya.
- q) Penulis :Uutuk penjaminan mutu pendidikan, program kegiatan apa saja yang ada di lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan?
- r) Bunda Aas : Untuk program holistik integratif itu ada 5 layanan, yaitu layanan pendidikan, kesehatan gizi dan perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan. Dan

untuk kegiatannya kemaren sudah saya kasih ya daftar tabel kegiatannya.

- s) Penulis : baik terima kasih bunda aas atas jawabannya. Lalu, apakah ada program kegiatan yang belum terlaksana?
- t) Bunda Aas : ada mba, yaitu cooking bersama, kunjungan tema biji-bijian ke pabrik tempe dan kunjungan tema air api dan udara ke PDAM dan Tim SAR.
- u) Penulis : apa kendalanya bunda aas, program itu belum terlaksana?
- v) Bunda Aas : karena pandemi, terbatasnya waktu pertemuan kegiatan belajar dan bermain dan karna waktu dan kondisi yang belum memungkinkan.

Wawancara dengan narasumber 2: Bunda Mutingah, A.Ma. selaku

1) Pada hari, 24 April 2022

- a) Penulis : Assalamu'alaikumbunda mut mohon maaf mengganggu waktunya. Kira-kira besok senin bunda mut ada waktu untuk wawancara secara langsung tidak ya? Syifa memohon ketersediaan waktu bunda untuk wawancara langsung, agar saya cepat mendapatkan informasi atau data yang diperlukan. Mengingat akhir bulan minggu depan adalah waktu riset terakhir dan akhir bulan ini saya harus selesai bab 4, karena pertengahan mei harus sudah sidang skripsi. Kalau tidak bisa, maka saya bisa di DO. Jadi, ngapunten sanget bunda.. kulo nyuwun bantuanipun bunda agar wawancara cepat bisa selesai. Terimakasih sebelumnya bunda mut.
- b) Bunda Mut : wa'alaikumussalam mba syifa, oh iya iya mba maaf sekali ini baru kebuka malah. Nggih mba kalau via wa saja gimana mba?

- c) Penulis : nggih bund kedah enten wawancara ne ngge memperkuat hasil angket.
- d) Bunda Mut : Pertanyaanya apa saja ya mba?
- e) Penulis : Kulo ss nggeh bund pertanyaanya.
- f) Bunda Mut : siap mba
- g) Penulis : (mengirim foto pertanyaan)
- h) Bunda Mut : 1. Sangat berpengaruh karna layanan pendidikan itu universal dan global, semua ini diperhatikan.
2. Respon wali sangat mendukung positif program-program lembaga. Misalnya ketika anak ada trouble, maka lembaga mencoba memberikan solusi untuk stimulasi di lembaga maupun di rumah (kerjasama) sehingga masalah anak bisa teratasi dengan baik.
3. layanan pendidikan yang berpusat pada anak.
- 2) Pada hari, 8 Mei 2022
- a) Penulis : Assalamu'alaikum bunda mut, ngapunta mau mengingatkan soal no 4, 5 dan 6 belum dijawab nggih.
- b) Bunda Mut : 4. Menawarkan dan memberikan sistem atau metode berbasis pendidikan karakter.
5. Melalui program/kegiatan parenting
6. pendukung dan penghambatnya tergantung dari kerja sama pola yang selaras dari orang tua dilaksanakan atau tiidaknya.
- c) Penulis : no. 6 mungkin bisa dijelaskan, faktor pendukung dan pengambatnya bund.
- d) Bunda Mut : Itu mba.. pokonya tergantung dari kerja sama pola dari orang tua, kalau orang tua kerjasama berarti pendukung, kalau tidak berarti penghambat


C. Pedoman Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 April 2022

Sumber Data : Bunda Aas

1. Identitas Lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan
2. Sejarah berdirinya Lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan
3. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan
4. Struktur Pengurus Lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan
5. Struktur Komite Lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan
6. Struktur Organisasi Lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan
7. Data keadaan siswa, tenaga pendidik dan kependidikan Lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan
8. Data pelaksanaan program 5 layanan holistik integratif
9. Data prestasi Lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan\
10. Fasilitas atau sarana prasarana Lembaga Paud An-Ni'mah Kesugihan

D. Pedoman Kuisiонер

| | |
|---|--|
|  | KUISIONER RESPON ORANG TUA SISWA TERHADAP LAYANAN PENDIDIKAN MUTU |
| | Nama Responden : _____ |
| | Wali murid dari : _____ |
| | Kelas/Rombel : _____ |

Angket/kuisiонер ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu di PAUD An-Ni'mah Kesugihan Cilacap. Peneliti sangat mengharapkan kerjasama dari Bapak/Ibu wali siswa untuk mengisi dan menjawab setiap pernyataan yang diajukan di dalam angket. Atas perhatian dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

Keterangan :

Berila tanda (X) pada salah satu jawaban yang Bapak/Ibu pilih di kolom yang sudah tersedia.

A. Layanan Pendidikan

1. Dalam pembelajaran, PAUD menerapkan prinsip belajar melalui bermain
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
2. Dalam pembelajaran, PAUD berorientasi pada perkembangan anak
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
3. Dalam pembelajaran, PAUD berorientasi pada kebutuhan anak
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
4. PAUD melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
5. Pembelajaran yang ada di PAUD dilaksanakan secara aktif melibatkan anak
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
6. PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
7. PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
8. PAUD memiliki lingkungan yang kondusif
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
9. PAUD melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang demokratis
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
10. PAUD sudah memanfaatkan media dan sumber belajar dalam pembelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju

B. Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan

1. PAUD sudah melaksanakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan tiap bulan
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju
2. PAUD membiasakan makan makanan yang sehat dan seimbang
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju
3. PAUD membiasakan cuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju
4. PAUD mengenalkan makanan bergizi seimbang dan melibatkan orang tua
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju
5. PAUD memantau asupan makanan yang dikonsumsi anak
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju
6. PAUD menyediakan perangkat P3K untuk penanganan pertama
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju
7. PAUD mengontrol kondisi fisik anak (suhu, luka, dsb.)
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju
8. Untuk melakukan layanan kesehatan PAUD memfasilitasi dengan mendatangkan tenaga medis
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju
9. PAUD berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk perluasan jaringan kemitraan
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

C. Layanan Pengasuhan

1. PAUD sudah membentuk KPO (Kelompok Pertemuan Orang tua) dan melaksanakan kegiatannya
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju
2. Guru PAUD berkonsultasi dengan orang tua siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

3. PAUD melibatkan orang tua di dalam kelas (membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran dan lainnya.)

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

4. PAUD melibatkan orang tua dalam menyediakan program makan bergilir

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

5. PAUD melibatkan orang tua di luar lingkungan

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

6. PAUD melaksanakan kegiatan bersama keluarga

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

7. PAUD menawarkan kesepakatan dengan orang tua untuk kesanggupan melaksanakan pengasuhan bersama

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

D. Layanan Perlindungan

1. PAUD memastikan lingkungan, sumber, dan media belajar dalam keadaan aman

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

2. PAUD memastikan tidak ada praktek bullying di lingkungannya

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

3. PAUD mengenalkan pada anak bagian tubuh mana yang boleh dan tidak boleh disentuh

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

4. PAUD mengajarkan anak untuk menolong diri sendiri apabila mendapat perlakuan yang tidak baik

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

5. Semua area di satuan PAUD berada dalam pengawasan guru

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

6. Guru memberi perhatian yang sama sesuai kebutuhan dan kondisi anak

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

7. Guru ramah, menghormati, menyayangi dan peduli kepada anak
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

8. Guru menumbuhkan situasi yang nyaman
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

9. Guru memastikan anak pulang dengan aman
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

10. Guru sigap dalam kondisi apapun
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

E. Layanan Kesejahteraan

1. Guru menjaga dan mengawasi anak dalam bermain
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

2. PAUD menyisihkan dana bantuan operasional dan sumber lain untuk program makanan tambahan yang sehat dan sederhana
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

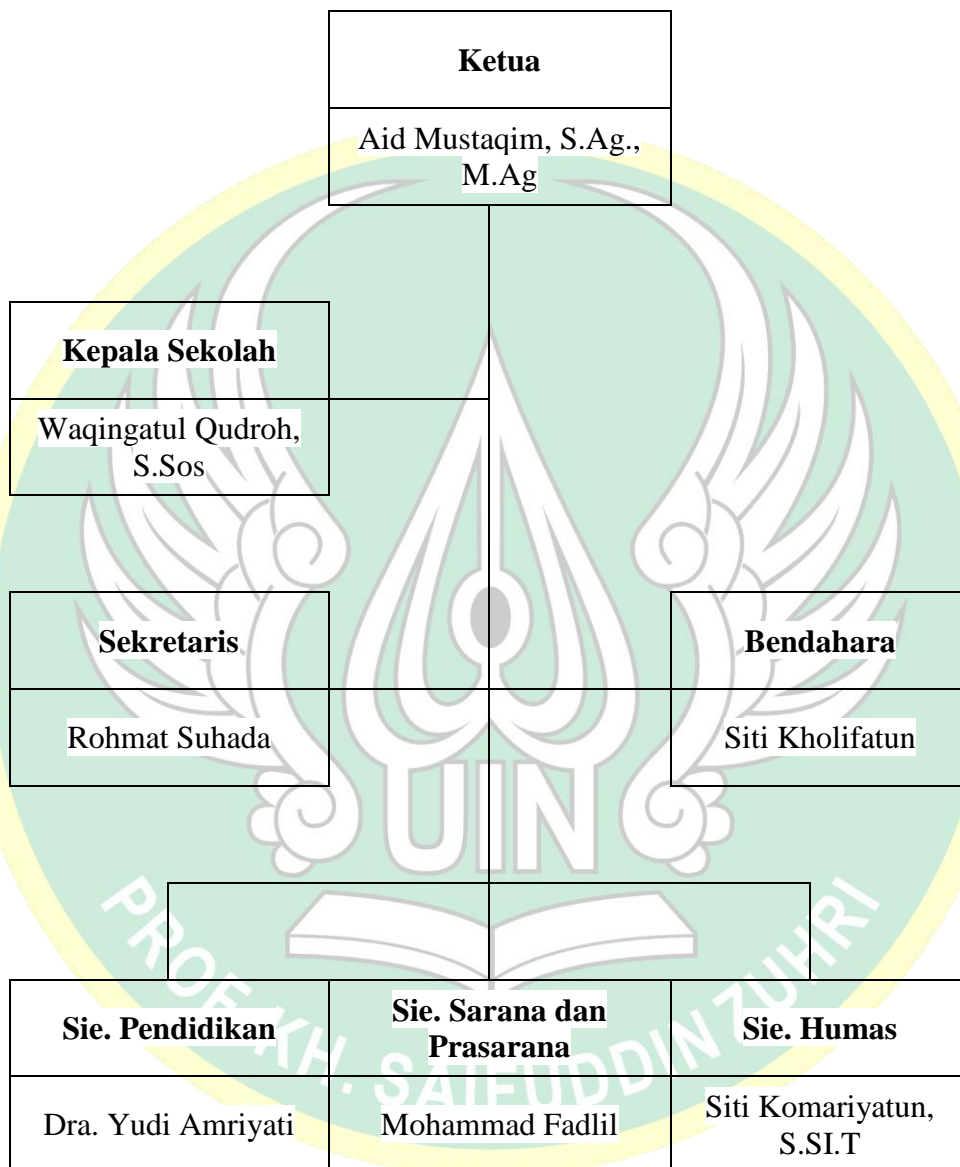
3. Lembaga mengadakan kunjungan sesuai tema (misalnya kunjungan tema Negaraku ke Balai Desa, kunjungan tema binatang ke Kebun Binatang, Peternakan ikan dan Kambing)
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

4. Guru mendukung potensi dan kemampuan anak
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

5. Guru memberi penghargaan kepada anak atas usaha yang telah dilakukan
a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Kurang setuju e. Tidak setuju

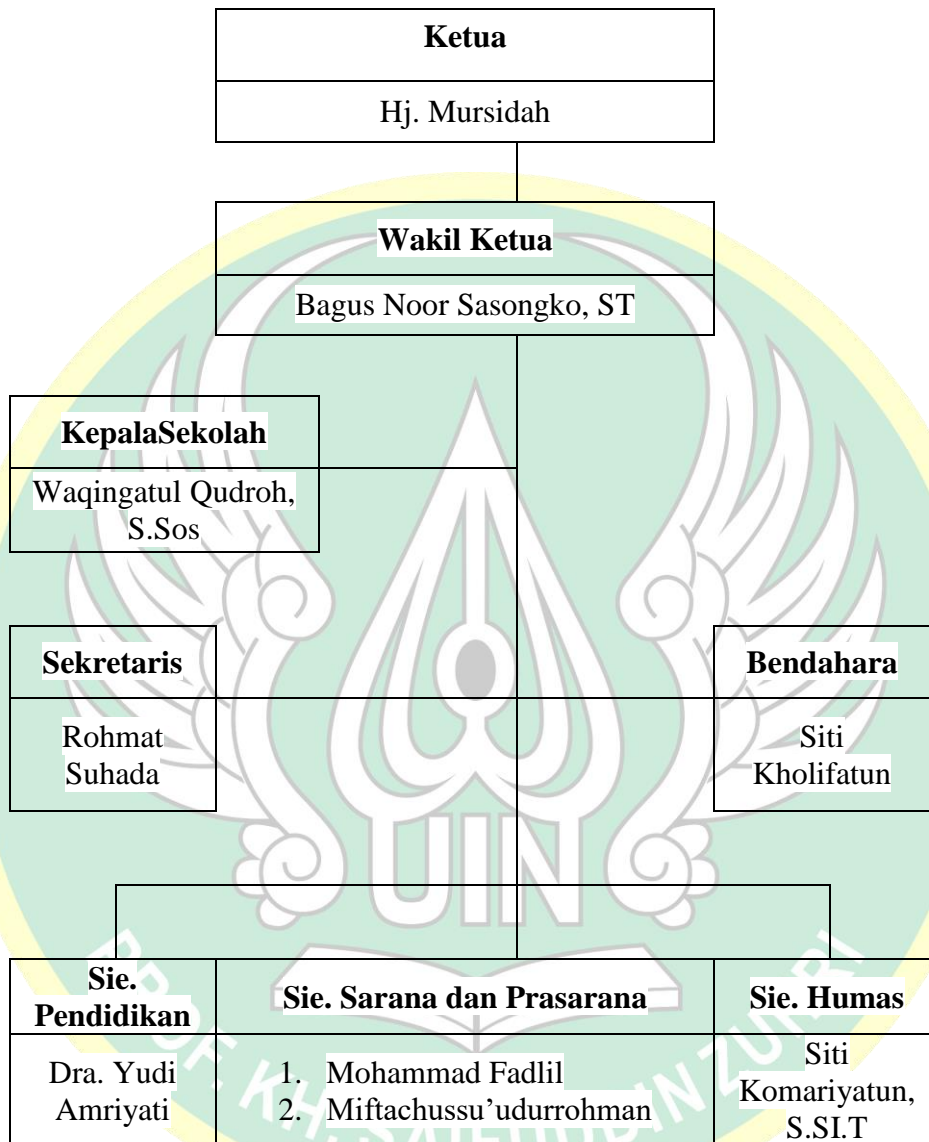
Lampiran 2

STRUKTUR KOMITE LEMBAGA PAUD AN-NI'MAH KESUGIHAN



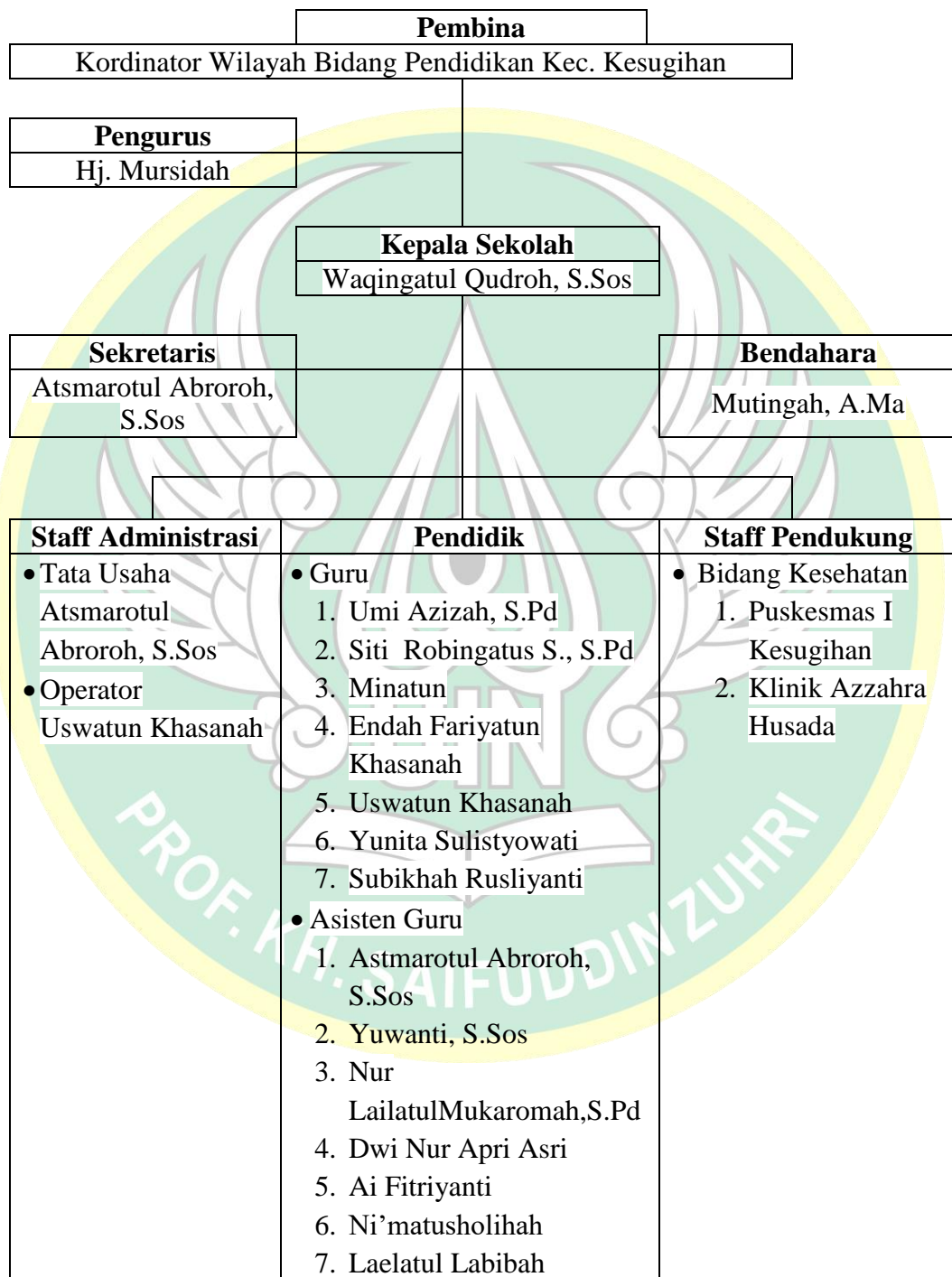
Lampiran 3

STRUKTUR PENGURUS LEMBAGA PAUD AN-NI'MAH KESUGIHAN



Lampiran 4

Struktur Organisasi PAUD An-Ni'mah Kesugihan Cilacap



Lampiran 5

**Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan PAUD An-Ni'mah
Kesugihan Cilacap**

| No | Nama | Jenis Kelamin | Tamat | Jabatan |
|----|--------------------------------|---------------|-------|----------------------------|
| 1 | Waqingatul Qudroh, S.Sos | P | S1 | Kepala Sekolah |
| 2 | Ni'matul Ismayati, S.Pd | P | S1 | Waka |
| 3 | Mutingah, A.Ma | P | D2 | Bendahara dan Pendidik |
| 4 | Astmarotul Abraroh, S.Sos | P | S1 | Administrator dan Pendidik |
| 5 | Uswatun Khasanah, S.Pd | P | S1 | Operator dan Pendidik |
| 6 | Siti Robingatus Solikhah, S.Pd | P | S1 | Pendidik |
| 7 | Umi Azizah, S.Pd | P | S1 | Pendidik |
| 8 | Nur Laelatul Mukaromah, S.Pd | P | S1 | Pendidik |
| 9 | Yuwanti, S.Sos | P | S1 | Pendidik |
| 10 | Subikhah Rusliyanti Ayyub | P | SMA | Pendidik |
| 11 | Yunita Sulistiowati | P | SMA | Pendidik |
| 12 | Dwi Nur Apri Asri | P | SMA | Pendidik |
| 13 | Ai Fitriyanti | P | SMA | Pendidik |
| 14 | Ni'matusholihah | P | SMA | Pendidik |
| 15 | Minatun | P | SMA | Pendidik |
| 16 | Endah Fariyatun Khasanah | P | SMA | Pendidik |

Lampiran 6

**DAFTAR PESERTA DIDIK PAUD AN-NI'MAH KESUGIHAN
CILACAP Tahun Ajaran 2021/2022**

| No. | Nama Anak | Nama Orang tua | Pekerjaan |
|-----|---------------------------------|----------------------|-----------------|
| 1 | 'Inayatul Wafiyah | Qodiran | Petani |
| 2 | Abizar Hasbi Heryanto | Yasa Heryanto | Buruh |
| 3 | Achmad Fathan Firdaus | Sadino | Karyawan Swasta |
| 4 | Adista Afriansyah | Agus Priyatno | Buruh |
| 5 | Akifa Naila Subiyanto | Aris Subiyanto | Karyawan Swasta |
| 6 | Akifa Pasani Sabdagati | Aries Sugiarto, S.Pd | Wiraswasta |
| 7 | Al Fatih Azriel Ramadhan | Buruh | Buruh |
| 8 | Alfatih Farzanal Haq | Tarsonoo | Wiraswasta |
| 9 | Alvino Zabdan Nuri Faeyza | Marwoto | Wiraswasta |
| 10 | Andi Azka Raffasya | Ahmad Subulus S | Pedagang |
| 11 | Annindyah Dhini Kusuma Prahesti | Ngadono | Karyawan Swasta |
| 12 | Aqiela Fadilatul Haya | Arbiya Subchan | Karyawan Swasta |
| 13 | Aqilla Azmya Rahmadhani | Paryoo | Buruh |
| 14 | Arfa Aqila Wijaya | Andri Wijaya | Karyawan Swasta |
| 15 | Arkan Faisal Khalil | Syarif Widaryanto | Wiraswasta |
| 16 | Arwaa Haifaa | Irham Fuadi | Buruh |
| 17 | Arzenka Zahran Okta Ananda | Darmawan | Pns/Tni/Polri |
| 18 | Athaya Zena Ahmada | Mukhlisin | Karyawan Swasta |
| 19 | Aura Latisha Setiawan | Dian Setiawan | Karyawan Swasta |
| 20 | Auzi'ni' 'Ismah | Ali Farkhan | Wiraswasta |
| 21 | Azema Khaisanu Syazani | Opik Kurniawan | Karyawan Swasta |
| 22 | Azka Asfar Ramadhan | Hartono | Buruh |
| 23 | Azzam Khalif Alfariq Mubarok | Mubarok | Wiraswasta |
| 24 | Azzam Zaid Abdullah | Ari Purwanto | Karyawan Swasta |
| 25 | Bima Arkananta Sakha Mahardika | Sunoto | Karyawan Swasta |

| | | | |
|----|---------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| 26 | Danish Abimayu Isnandar | Isyam Isnandar | Pns/Tni/Polri |
| 27 | Dhaffa Alfarizqi Pratama | Sochibul Anam | Karyawan Swasta |
| 28 | Faeyza Ramaditya Ibrahim | Aditya Sunu T R | Karyawan Swasta |
| 29 | Faiza Shakila Azhari | Hevi Testiana Setya Prabudi | Wiraswasta |
| 30 | Firdha Hasna All Mahira | Hanafi | Karyawan Swasta |
| 31 | Galih Ahmad Choiri | Muhtarudin | Buruh |
| 32 | Gilang Alfarizky | Wawan Prasetyo | Karyawan Swasta |
| 33 | Giselda Mozza Beatriscia | Sutrisno | Buruh |
| 34 | Haidar Alfarizi Tsaqib | Arif Setiawan | Wiraswasta |
| 35 | Hana Fitria Tsaqofa | Muhammad Ali Mustofa | Wiraswasta |
| 36 | Hana Wardatul Jannah | Supriyono | Pedagang Besar |
| 37 | Hanun Haflaika Rahman | Saiful Rahman | Wiraswasta |
| 38 | Haris Nur Asy Syifa Hermaan | Novi Hermawan | Pns/Tni/Polri |
| 39 | Hizam Rayyan Alfarazky Ramadhan | Beni Saputra | Wiraswasta |
| 40 | Husna Mazaya | Amrul Mukmin | Pns/Tni/Polri |
| 41 | Ibnu Musyafi | Budi Siswoyo | Wiraswasta |
| 42 | Intan Kusuma Wardhani | David Sandi N | Wiraswasta |
| 43 | Iyuna Najwa Hidayatunnuha | M Asimasrorunuha | Wiraswasta |
| 44 | Kafka Al Baraa Setiyono | Ari Setiyono | Karyawan Swasta |
| 45 | Kayla Nadhifa Salsabila | Teguh Suhada | Wiraswasta |
| 46 | Keisha Maulida Zahra | Muhamad Ibnu Munkadir | Karyawan Swasta |
| 47 | Kenan Ar Rasyiid | Andi Kianto | Buruh |
| 48 | Kharrisa Aqila Putri | Agus Riyanto | Buruh |
| 49 | Khaylila Farzana | Much Muchafid | Karyawan Swasta |
| 50 | Kholid Syahirul Ali | Syamsul Khayat | Wiraswasta |
| 51 | Khumaira Althaf | Suyatno | Buruh |
| 52 | Krisna Mulana | Sarwan Kuswoyo | Wiraswasta |
| 53 | Luthfia Fashichah | Qodiran | Buruh |
| 54 | Maulana Islakhul Wafa | Mashud | Wiraswasta |
| 55 | Mayesa Surie Aginatra | Awan Ginanjar Putra Pamungkas | Karyawan Swasta |

| | | | |
|----|-----------------------------------|------------------------|-----------------|
| 56 | Michael Khiar Ramadhan | Sutrisno | Buruh |
| 57 | Muhamad Alwy Mudzofar | M Chayatudin | Wiraswasta |
| 58 | Muhammad Abyan Ayyash Al Farizi | Irkham Fauzi | Karyawan Swasta |
| 59 | Muhammad Aqila Tsaqiif | Hendy Sunarko | Wiraswasta |
| 60 | Muhammad Azkha Nur Hidayat | Arief Nurhidayat | Karyawan Swasta |
| 61 | Muhammad Hadan Ali | M Hayyu Ratno | Wiraswasta |
| 62 | Muhammad Keanu Al Fatih | Tabah Hardi Setiawan | Karyawan Swasta |
| 63 | Muhammad Virza Rajendra | Edi Priyanto | Wiraswasta |
| 64 | Nabilah Safa Nur Ardita | Sutardi | Wiraswasta |
| 65 | Nafisa Aida Zahira | Margiyat | Wiraswasta |
| 66 | Najla Fadia Rahmania | Taufiqurohman | Pns/Tni/Polri |
| 67 | Nasywa Sundus Pramesuari | Robikhun Amin | Karyawan Swasta |
| 68 | Nathan Putra Arrafif | Putra Angga K | PNS |
| 69 | Nayara Husna Elsafi | Irham Safi'i | Wiraswasta |
| 70 | Nazila Rahma Al A'la | Mokhamad Muntaqil A'La | Karyawan Swasta |
| 71 | Nolan Farid Abdullah | Indra Setiawan | PNS |
| 72 | Praditya Bintang Cahya Purwantoro | Purwanto | Buruh |
| 73 | Putra Mahardika Ayyazi | Catur Pambudi | TNI |
| 74 | Rafasheena Ahnaf Erhan | Hartono | Buruh |
| 75 | Salma Salsabil | Eko Robi Hartanto | Karyawan Swasta |
| 76 | Salwa Qurrota A Yun | Ali Jubaedi | Wiraswasta |
| 77 | Siti Fatimah | Kuwat | Buruh |
| 78 | Sulung Sutha Wijaya | Zaenal Arifin | Wiraswasta |
| 79 | Sybilla Fairuz Khaliza | Samidi | Buruh |
| 80 | Syifa Ussudur | Darsono | Wiraswasta |
| 81 | Talita Hasna Humaira | Untung Junianto | Karyawan Swasta |
| 82 | Tansah Itaqulloh Gunawan | Yulistya Gunawan | Pns/Tni/Polri |
| 83 | Ukasyah Khawarizmi Elano | Ade Triyogo | Wiraswasta |
| 84 | Afaf Azru Minhal | Khomsin | Petani |
| 85 | Afareen Shaqueena Warda | Suwardi | Wiraswasta |
| 86 | Affan Nur Majid | | Wiraswasta |
| 87 | Afrin Nissa Makaila | Julianto | Wiraswasta |
| 88 | Ahmad Farih Fauzi | | Karyawan Swasta |
| 89 | Ahmad Hasan | Supriyadi | Karyawan |

| | | | |
|-----|---------------------------------|-----------------------|-----------------|
| | | | Swasta |
| 90 | Ahmad Husein | Supriyadi | Karyawan Swasta |
| 91 | Alifa Aprilianingsih | Riko Kurniawan | Buruh |
| 92 | Alliya Salma Khalisa Putri | A Bhakty Yuniarto | Karyawan Swasta |
| 93 | Almeera Nuril Adibah | Ainur Rofik | Wiraswasta |
| 94 | Alula Shahin Lashira | Mujiyanto | Wiraswasta |
| 95 | Alyssa Askana Shaki | Uut Budianto | Buruh |
| 96 | Anindya Zanitha Wardani | Pujimin | Buruh |
| 97 | Arjuna Azzam Rafisqy | | Tidak Bekerja |
| 98 | Arka Putra Wijaya | Zaenal Arifin | Karyawan Swasta |
| 99 | Arsya Hadyan Winaya | Widiyono | Buruh |
| 100 | Arsyad Rizki Ardhillah | Slamet Astowo | Pns/Tni/Polri |
| 101 | Arsyalina Nahdavita Sutriyono | | Buruh |
| 102 | Arsyila Nuha Purwanto | Djoko Budi P | Wiraswasta |
| 103 | Arsyila Yasmine Mubarok | Anas Mubarok | Wiraswasta |
| 104 | Arvinza Dea Quraeni | Priyogo | Buruh |
| 105 | Asyfaul Askanah | Suranto | Pns/Tni/Polri |
| 106 | Atharazka Hafiy Suciadhi | Harry Suciadhi | Pns/Tni/Polri |
| 107 | Audrey Nathania 'Izzatunisa | Wawan Kurniyawan | Karyawan Swasta |
| 108 | Ayyash Syaiban 'Ibadurokhman | Mujiburokhman | Karyawan Swasta |
| 109 | Azhar Arjunal Huda | Syamsul Hayat | Wiraswasta |
| 110 | Azka Abhinaya Guntur Saputra | Riyanto | Lainnya |
| 111 | Azura Zahara Azizah | Mungalim | Buruh |
| 112 | Azzahra Asyla Rahma | Muhajir Bustoni | Karyawan Swasta |
| 113 | Azzam Abyan Nandana | Tofik | Buruh |
| 114 | Dini Aprillia | Dede Suryono | Buruh |
| 115 | Dzaki Athaya Ramadhan | Puput Ronggo R | Karyawan Swasta |
| 116 | Farra Aghnia Rafifa | Ary Kusuma | Wiraswasta |
| 117 | Fathiyaturahma Ardani | Asto Widji Utomo | Pns/Tni/Polri |
| 118 | Ferdian Afif Nugraha | Wawan Suryo Raharjo | Karyawan Swasta |
| 119 | Ghaida Raihanna Arsyila Sakhi | Gilang Ramadhan, A.Md | Karyawan Swasta |
| 120 | Ghaitsani Hafizh Azril Al Fatih | Gilang Ramadhan, A.Md | Pns/Tni/Polri |

| | | | |
|-----|-----------------------------|-------------------------------|-----------------|
| 121 | Ghani Mufid Hanan | Untung Sudiro | Buruh |
| 122 | Haidar Hananta Putra | Abi Legowo | Karyawan Swasta |
| 123 | Harits Ahnaf Hidayat | Eko Nur Hidayat | Karyawan Swasta |
| 124 | Hasna Rahmadhani | Daryono | Buruh |
| 125 | Hilmi Latifatus Zahro | Mahfud | Karyawan Swasta |
| 126 | Inara Ayu Alula | Bayu Setiono | Buruh |
| 127 | Irgi Aprileo Rahman | Basiran | Buruh |
| 128 | Jonathan Adhitama Kurniawan | Nanang Bagus Kurniawan | Karyawan Swasta |
| 129 | Kalky Autar Atharis Muhid | | Karyawan Swasta |
| 130 | Keylan Azka Shafeeqa | Pratomo Nurdiansyah | Karyawan Swasta |
| 131 | Keysa Salsabila | Kasim | Buruh |
| 132 | Khansa Aulia Fatoni | Ahmad Fatoni | Karyawan Swasta |
| 133 | Khasna Allysia Putri | Muhamad Khanani | Wiraswasta |
| 134 | Khayla Alecia Putri | Edi Purwanto | Petani |
| 135 | Kukuh Arifin | Triono | Karyawan Swasta |
| 136 | Maureen Athani Zulfa | Akhmad Mustajib | Wiraswasta |
| 137 | Muhamad Naufal Axel Al Amin | Aminudin | Pedagang Kecil |
| 138 | Muhammad Abidzar Al Ghifari | Muhamad Iskandar | Wiraswasta |
| 139 | Muhammad Atha Rubiyanto | Topik Rubiyanto | Wiraswasta |
| 140 | Muhammad Uwais Abdillah | Riyatno | Buruh |
| 141 | Muhammad Zahfran At Taqiy | Rachmat Ricky | Wiraswasta |
| 142 | Muhammad Zhafran Al Asbi | Arif Pujiarto | Karyawan Swasta |
| 143 | Nabila Qonita Al-Atsariyyah | Dwi Mei N | Karyawan Swasta |
| 144 | Naila Hasna Azzahra | Andrianto Abdi Mukti Pangestu | Karyawan Swasta |
| 145 | Nazril Rashaad Al Shakeer | Rofikul Wafi | Nelayan |
| 146 | Ngalimah Kamilia Mumtaza | Sukendar | Karyawan Swasta |
| 147 | Nusaybah Surya Maulida | Suryanto | Karyawan Swasta |
| 148 | Rafa Abdurrahman | Aris Gunawan | Karyawan |

| | | | |
|-----|-------------------------------|--------------------|-----------------|
| | | | Swasta |
| 149 | Rafael Saif Albahri | Agus Arifin | Buruh |
| 150 | Rasya Maulana Mirza | Rahmat | Buruh |
| 151 | Rhezka Haysha | Naryo | Buruh |
| 152 | Syakira Ni'matul Hana' | Rahmatulloh | Karyawan Swasta |
| 153 | Syarufah Nada Zalfa Ramadhani | Tri Febrianto | Karyawan Swasta |
| 154 | Uswatun Khasanah | Slamet | Wirausaha |
| 155 | Zaid Hasan | Asep Fitrianto | Wirausaha |
| 156 | Zanuar Azka Zulfikar | Ngafif Abdul Wahid | Buruh |
| 157 | Ngalimah Kamilia Mumtaza | Sukendar | Karyawan Swasta |
| 158 | Nusaybah Surya Maulida | Suryanto | Karyawan Swasta |



Lampiran 7

**FASILITAS/SARANA PRASARANA PAUD AN-NI'MAH
KESUGIHAN CILACAP**

a. Ruang

| No. | Sarana & Prasarana | Jumlah | Keadaan |
|------------|-------------------------------|---------------|----------------|
| 1 | Ruang Kelas | 7 Ruang | Baik |
| 2 | Kantor | 1 Ruang | Baik |
| 3 | Ruang Guru | 1 Ruang | Baik |
| 4 | Gedung | 1 Ruang | Baik |
| 5 | WC | 4 Ruang | Baik |
| 6 | Gedung Serba Guna/Aula | 1 Ruang | Baik |
| 7 | Ruang Kepala Sekolah | 1 Ruang | Baik |
| 8 | Ruang Tamu | 1 Ruang | Baik |
| 9 | Ruang Rapat | 1 Ruang | Baik |

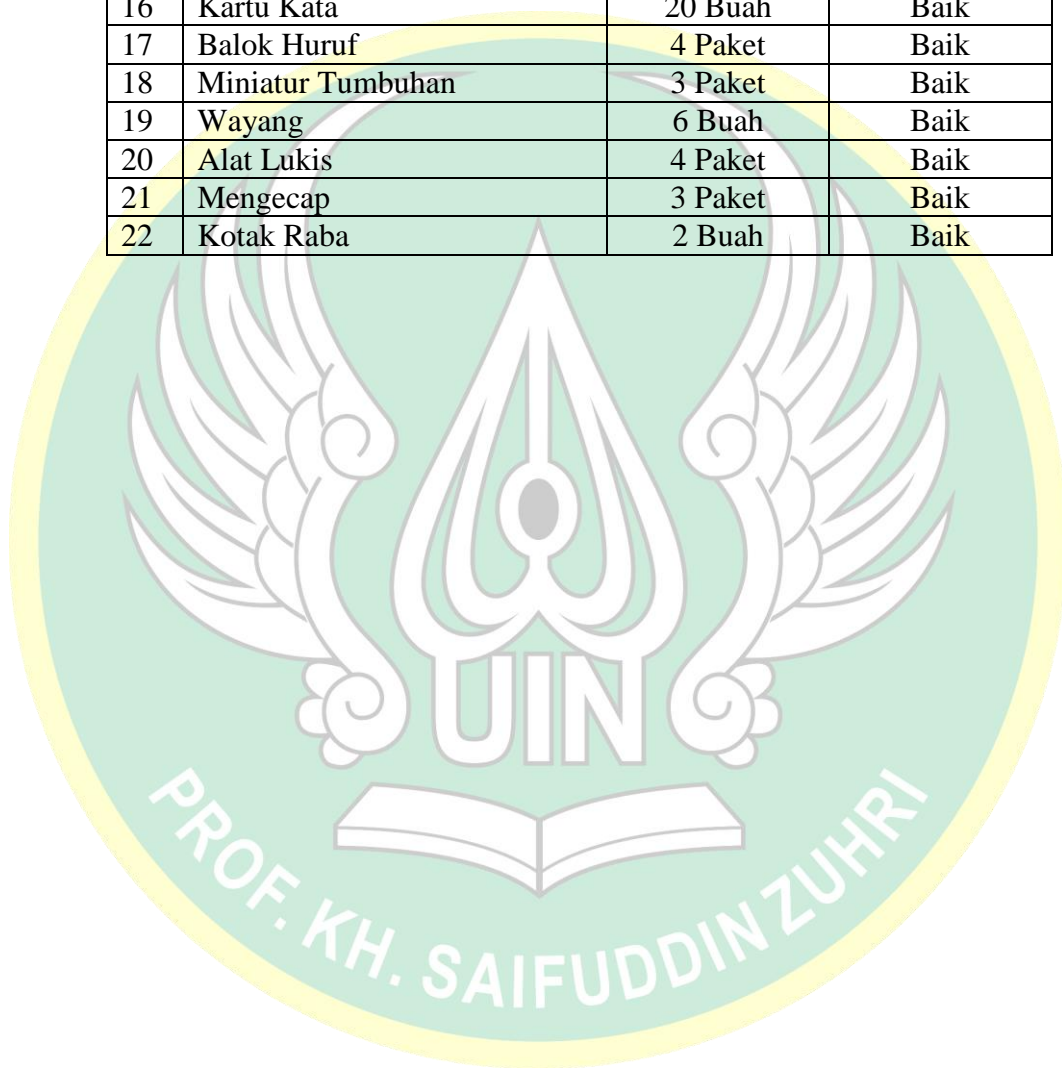
b. APE Luar

| No. | Sarana & Prasarana | Jumlah | Keadaan |
|------------|-------------------------------|---------------|----------------|
| 1 | Komedi Putar | 1 Unit | Baik |
| 2 | Perosotan | 3 Unit | Baik |
| 3 | Ayunan Kecil | 5 Unit | Baik |
| 4 | Ayunan Besar | 1 Unit | Baik |
| 5 | Terowongan | 1 Unit | Baik |
| 6 | Jungkat-jungkit | 1 Unit | Kurang Baik |
| 7 | Kuda-kudaan | 3 Unit | Baik |
| 8 | Gajah-gajahan | 3 Unit | Baik |
| 9 | Mobil-mobilan | 3 Unit | Baik |
| 10 | Ring Basket | 2 Unit | Baik |
| 11 | Mandi Bola | 1 Set | Baik |
| 12 | Trampolin | 1 Unit | Baik |
| 13 | Panjat Tambang | 2 Unit | Baik |
| 14 | Papan Titian | 2 Unit | Baik |

c. APE Dalam

| No. | Sarana & Prasarana | Jumlah | Keadaan |
|------------|-------------------------------|---------------|----------------|
| 1 | Balok Geometri | 30 Paket | Baik |
| 2 | Lego | 5 Paket | Baik |
| 3 | Meronce | 5 Paket | Baik |
| 4 | Masak-masakan | 5 Paket | Baik |
| 5 | Buah-buahan | 3 Paket | Baik |
| 6 | Sayuran | 2 Paket | Baik |
| 7 | Box Mainan | 6 Box | Baik |

| | | | |
|----|--------------------|----------|------|
| 8 | Balok Masjid | 2 Paket | Baik |
| 9 | Puzzle | 25 Paket | Baik |
| 10 | Miniaturn Binatang | 3 Paket | Baik |
| 11 | Boneka | 30 Buah | Baik |
| 12 | Kolase | 15 Buah | Baik |
| 13 | Mencocok | 3 Paket | Baik |
| 14 | Menjahit | 20 Buah | Baik |
| 15 | Menganyam | 20 Buah | Baik |
| 16 | Kartu Kata | 20 Buah | Baik |
| 17 | Balok Huruf | 4 Paket | Baik |
| 18 | Miniaturn Tumbuhan | 3 Paket | Baik |
| 19 | Wayang | 6 Buah | Baik |
| 20 | Alat Lukis | 4 Paket | Baik |
| 21 | Mengecap | 3 Paket | Baik |
| 22 | Kotak Raba | 2 Buah | Baik |



Lampiran 8

PRESTASI PAUD AN-NI'MAH KESUGIHAN CILACAP

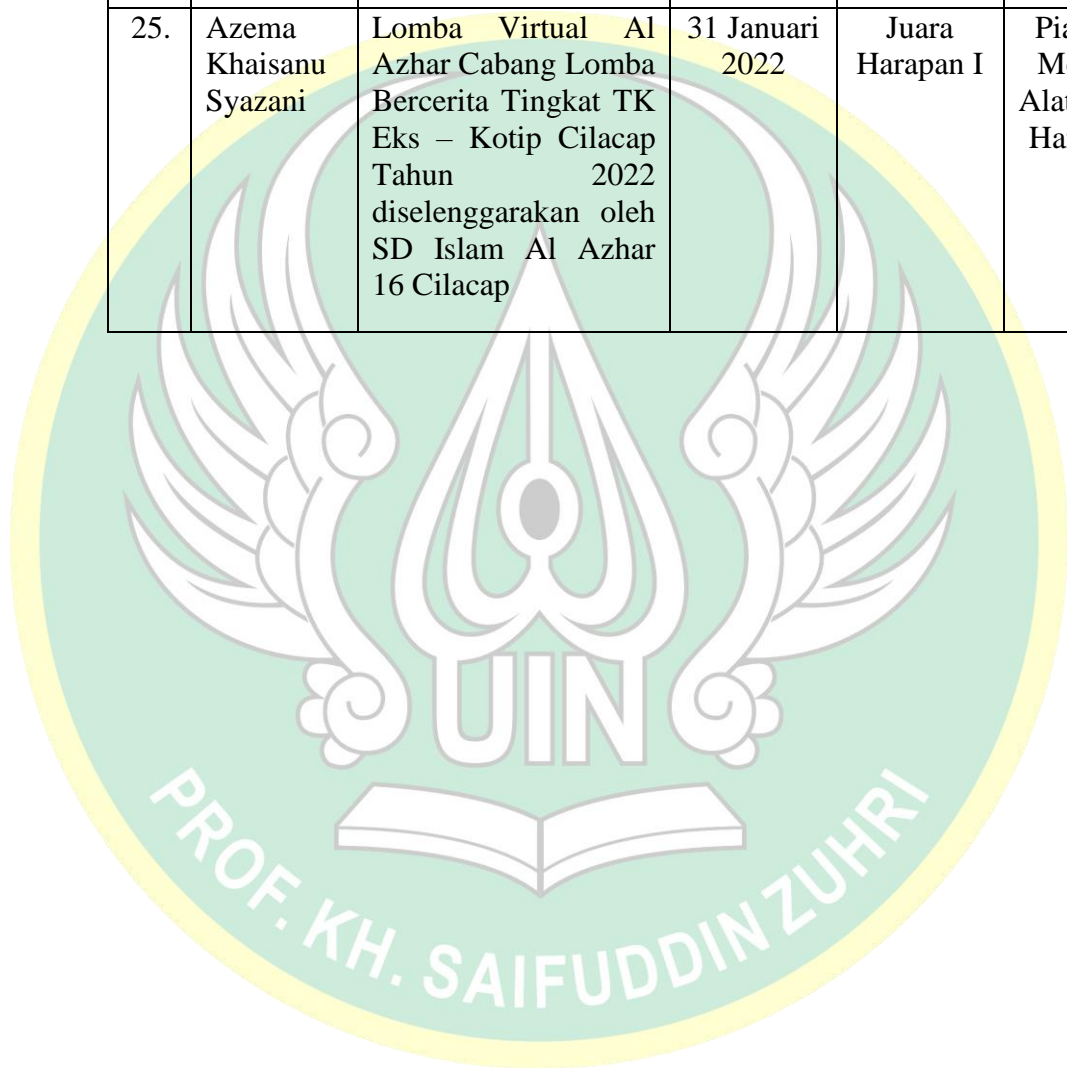
| No | Nama | Nama Kegiatan | Tanggal | Prestasi | Reward |
|-----------|------------------------|---|-----------------|------------------|---------------|
| 1. | Ananda Fina | Mengelompokkan dan Memasukkan Biji-bijian ke dalam Botol Plastik dalam Rangka Ajang Kreatifitas Anak Usia Dini Kabupaten Cilacap Tahun 2012 | 2012 | Juara I | Piala |
| 2. | PAUD An-Ni'mah | Outbond For Kids 4 Kategori B Usia 4 – 6 Tahun Bunayya Fun Kids Tingkat Distrik dan Se – Eks Kotip Cilacap | 31 Maret 2012 | Juara II | Piala, Piagam |
| 3. | Alicia Bilqizh Ghaeza | Lomba Mengecap dengan Bahan Alam Dalam Rangka Ajang Kreatifitas PAUD Kab. Cilacap Tahun 2013 | 2013 | Juara I | Piala |
| 4. | PAUD An-Ni'mah | Karnaval HUT RI Ke – 70 Kecamatan Kesugihan Tahun 2015 | 20 Agustus 2015 | Juara Harapan II | Piala, Piagam |
| 5. | PAUD An-Ni'mah | Karnaval Kategori Kendaraan HUT RI Ke – 71 Kec. Kesugihan Tahun 2016 | 19 Agustus 2016 | Juara II | Piala, Piagam |
| 6. | Zidna Hikmatus Syafira | Lomba Mewarnai Gambar Tingkat TK/PAUD/RA Dalam Rangka Peringatan Tahun Baru Islam 1440 H. Desa Kesugihan Kidul Tahun 2018 | 2018 | Juara II | Piala |

| | | | | | |
|-----|------------------------|---|------------------|------------------|-------------------------------|
| 7. | Ananda Gilang | Lomba Menyusun Balok Tingkat RA/PAUD Haul Cup 24 PP Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan – Cilacap | 3 Maret 2018 | Juara III | Piala, Piagam |
| 8. | Zidna Hikmatus Syafira | Lomba Menyusun Puzzle Kategori TK/PAUD/KB Se – Kabupaten Cilacap diselenggarakan oleh Kato Pasaraya – Kroya | 9 Desember 2018 | Juara I | Piala |
| 9. | Zidna Hikmatus Syafira | Lomba Menggambar Tingkat PAUD Dalam Rangka HARLAH Ke 46 Dinas Lingkungan Hidup Kab. Cilacap JTahun 2018 | 2018 | Juara Harapan II | Piala |
| 10. | PAUD An-Ni'mah | Ajang Apresiasi Anak Usia Dini PAUD An-Ni'mah Kesugihan Bersama Morinaga Dalam Rangka Hari Jadi Kota Cilacap Ke 164 | 22 Maret 2019 | | Piala |
| 11. | PAUD An-Ni'mah | Karnaval HUT RI Ke 74 Kemerdekaan RI Tingkat Kec. Kesugihan Tahun 2019 Kelompok Peserta PAUD | 18 Agustus 2019 | Juara I | Piala, Piagam, Uang Pembinaan |
| 12. | Khulaimatuz Zalfa | Lomba Mewarnai Tingkat PAUD/TK/RA Dalam Rangka Tahun Baru Islam dan Tasyakuran Bumi Desa Kesugihan Kidul Tahun 2019 | 8 September 2019 | Juara Harapan I | Piala, Piagam |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|---|-----------------|------------------|--------------------------------|
| 13. | Ananda Anik | Lomba Kolase Gebyar PAUD HMPS PIAUD IAIG Cilacap Se – Kabupaten Cilacap | 25 Januari 2020 | Juara III | Piala , Piagam, Uang Pembinaan |
| 14. | Mufidah Fakhma Hafsyah | Lomba Kolase Gebyar PAUD HMPS PIAUD IAIG Cilacap Se – Kabupaten Cilacap | 25 Januari 2020 | Juara Harapan II | Piala, Piagam, Uang Pembinaan |
| 15. | Nafisah Zakiyyah Mumtaz | Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Takhfidz Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap. | 8 Januari 2021 | Juara I | Piala, Piagam, Alat Tulis |
| 16. | Salma Hubba Malika | Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Takhfidz Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al AZHAR 16 Cilacap | 8 Januari 2021 | Juara Harapan I | Piagam, Alat Tulis |
| 17. | Robbi Alamsyah | Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Adzan Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap | 8 Januari 2021 | Juara Harapan II | Piagam, Alat Tulis |
| 18. | Ukasyah Khawarizmi | Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Deklamasi Pancasila Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap | 8 Januari 2021 | Juara II | Piala, Piagam, Alat Tulis |

| | | | | | |
|-----|----------------------------|--|-----------------|------------------|------------------------------------|
| 19. | Alicia Bilqizh Ghaeza | Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Hafalan Hadits Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap | 8 Januari 2021 | Juara III | Piala, Piagam, Alat Tulis |
| 20. | Kafka Al Baraa Setiyono | Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Hafalan Hadits Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap | 8 Januari 2021 | Juara Harapan I | Piagam, Alat Tulis |
| 21. | Mufidah Fakhma Hafsyah | Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Bercerita Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap | 8 Januari 2021 | Juara III | Piala, Piagam, Alat Tulis |
| 22. | Sabila Nur'aini | Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Bercerita Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2021 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap | 8 Januari 2021 | Juara Harapan II | Piagam, Alat Tulis |
| 23. | Iyuna Najwa Hidayatun nuha | Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Hafalan Hadits Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2022 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap | 31 Januari 2022 | Juara II | Piagam, Piala, Alat Tulis, Hampers |

| | | | | | |
|-----|------------------------------|--|--------------------|--------------------|--|
| 24. | Nusaybah Surya Maulida | Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Takhfidz Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2022 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap | 31 Januari 2022 | Juara Harapan I | Piagam, Medali, Alat Tulis, Hampers |
| 25. | Azema Khaisanu Syazani | Lomba Virtual Al Azhar Cabang Lomba Bercerita Tingkat TK Eks – Kotip Cilacap Tahun 2022 diselenggarakan oleh SD Islam Al Azhar 16 Cilacap | 31 Januari 2022 | Juara Harapan I | Piagam, Medali, Alat Tulis, Hampers |



Lampiran 9

DOKUMENTASU FOTO



Wawancara bersama
Bunda Astmarotul Abraroh, S.Sos

Wawancara Bersama
Bunda Mutingah, A. Ma



AN - NI'MAH

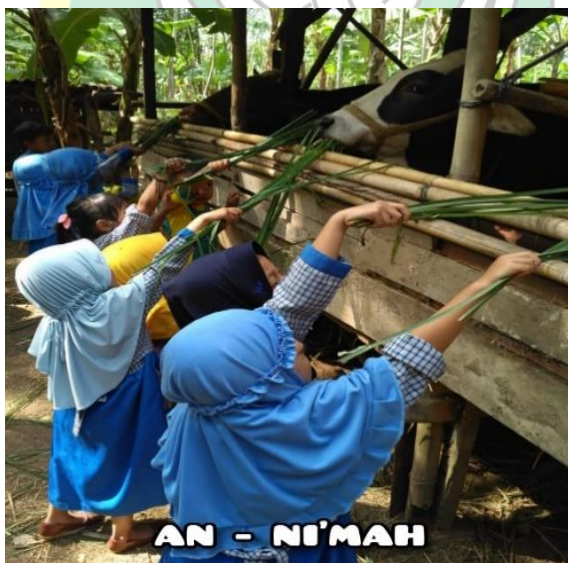


AN - NI'MAH

Kegiatan Parenting PAUD An-Ni'mah Kesugihan Cilacap



Kegiatan belajar melalui bermain



Kegiatan kunjungan sesuai tema (Pernakan Kambing dan Menanam Padi)



Vaksinasi Dosis 2
PAUD (KB & TPA) AN-NI'MAH Kesugihan



DDTK AN-NI'MAH

Kegiatan pengecekan suhu dan Pengukuran tinggi badan



VAKSINASI
PAUD AN-NI'MAH KESUCIHAN



Vaksinasi Dosis 2
PAUD (KB & TPA) AN-NI'MAH Kesugihan

Kegiatan Vaksinasi Dosis 1 dan Dosis 2



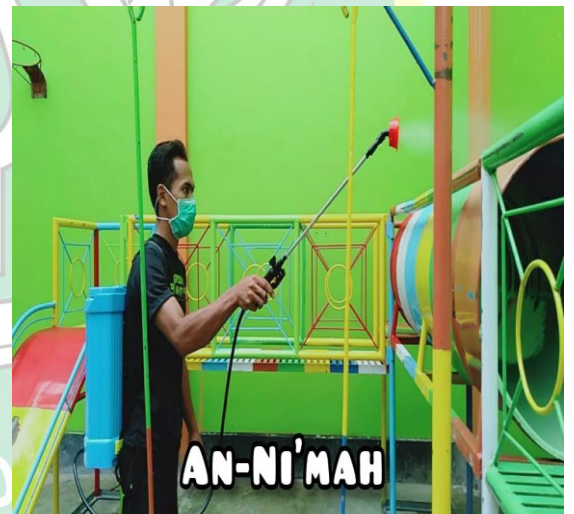
**Kegiatan kunjungan tema Profesi
Ke Polsek Kesugihan Cilacap**



**Kegiatan Kunjungan tema Transportasi
Ke Stasiun Maos Cilacap**



**Kegiatan membiasakan anak bertanggungjawab
Membersihkan mainan setelah digunakan**



**Kegiatan Penyemprotan
Disinfektan pada APE Luar**



Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Berkala (Pemeriksaan Mata)



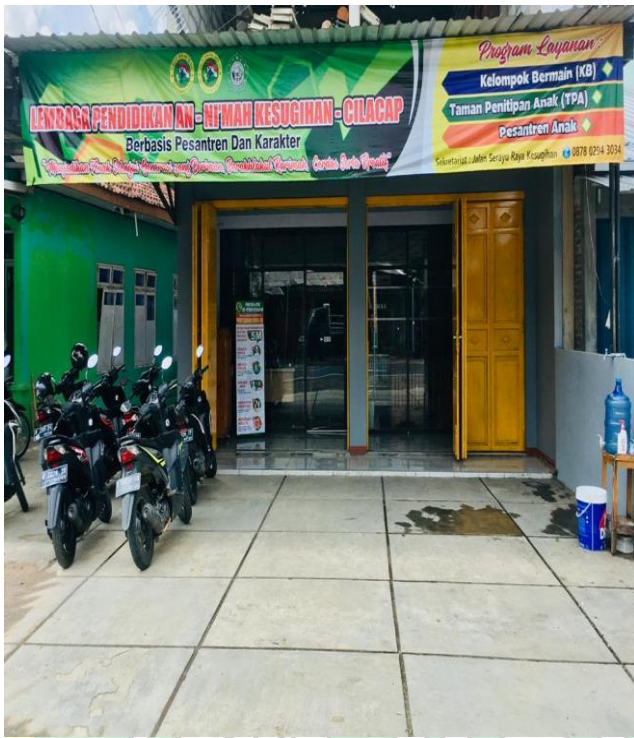
Kegiatan Penyemprotan Disinfektan



Kegiatan Pemeriksaan SDIDTK



Kegiatan membiasakan anak cuci tangan yang benar



Kantor Paud An-Ni'mah Kesugihan (Depan Jalan Serayu Raya)



Prestasi PAUD An-Ni'mah Kesugihan



Kegiatan kunjungan tema Binatang Peternakan Sapi (Memandikan Sapi)



PAUD AN-NI'MAH KESUGHAN (Jalan Kebon Jambu)



Kegiatan Penyempornan Disinfektan pada APE Dalam

SAIFUDDIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

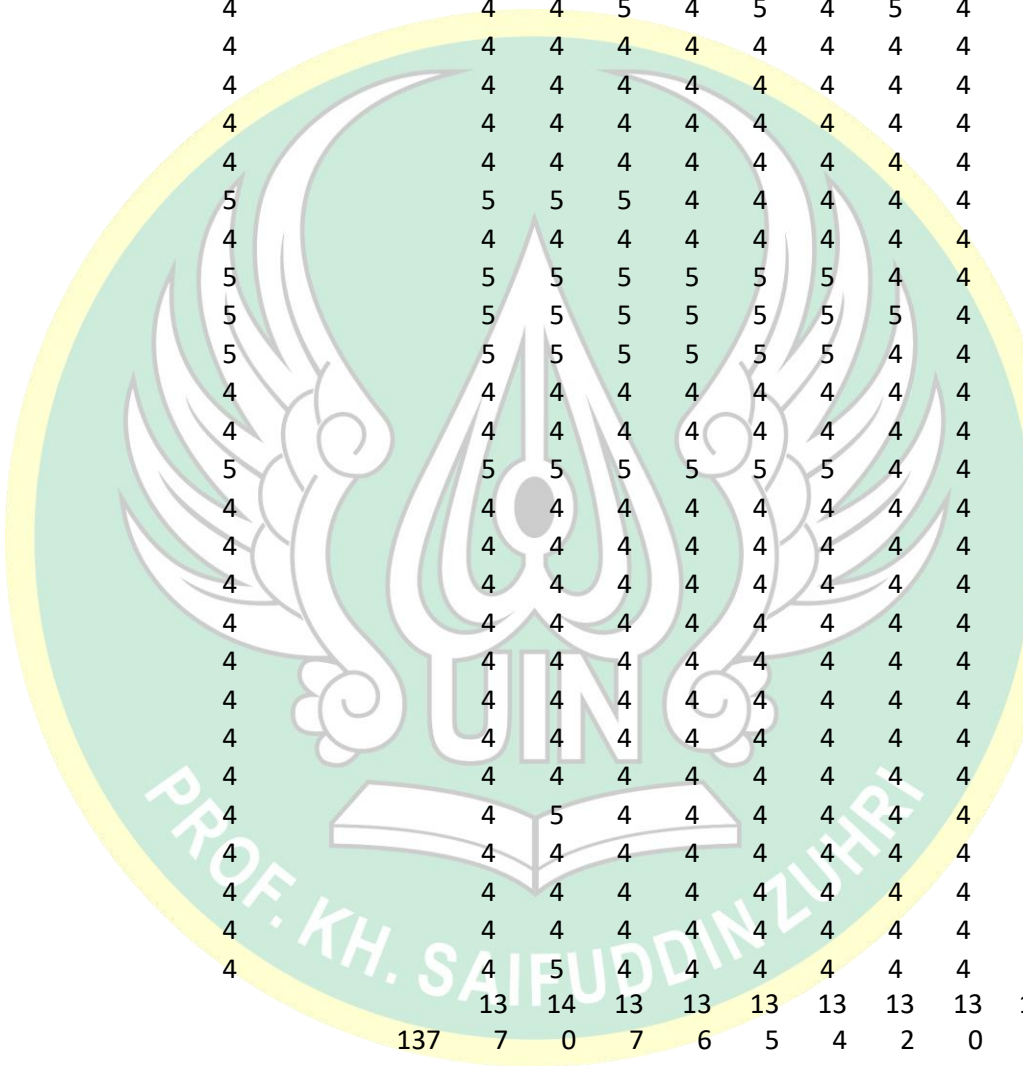
Lampiran 10

Hasil Kuisisioner

| Responden | Layanan Pendidikan | | | | | | | | | | jml |
|-----------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 47 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 48 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 15 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 46 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 49 |
| 17 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 19 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 26 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 27 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 30 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| | | 13 | 13 | 14 | 13 | 15 | 13 | 13 | 13 | 13 | 139 |
| | 150 | 9 | 5 | 3 | 9 | 1 | 4 | 7 | 5 | 5 | 8 |

Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jml |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 13 | 13 | 14 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 121 |
| 137 | 7 | 0 | 7 | 6 | 5 | 4 | 2 | 0 | 8 |



Layanan Pengasuhan

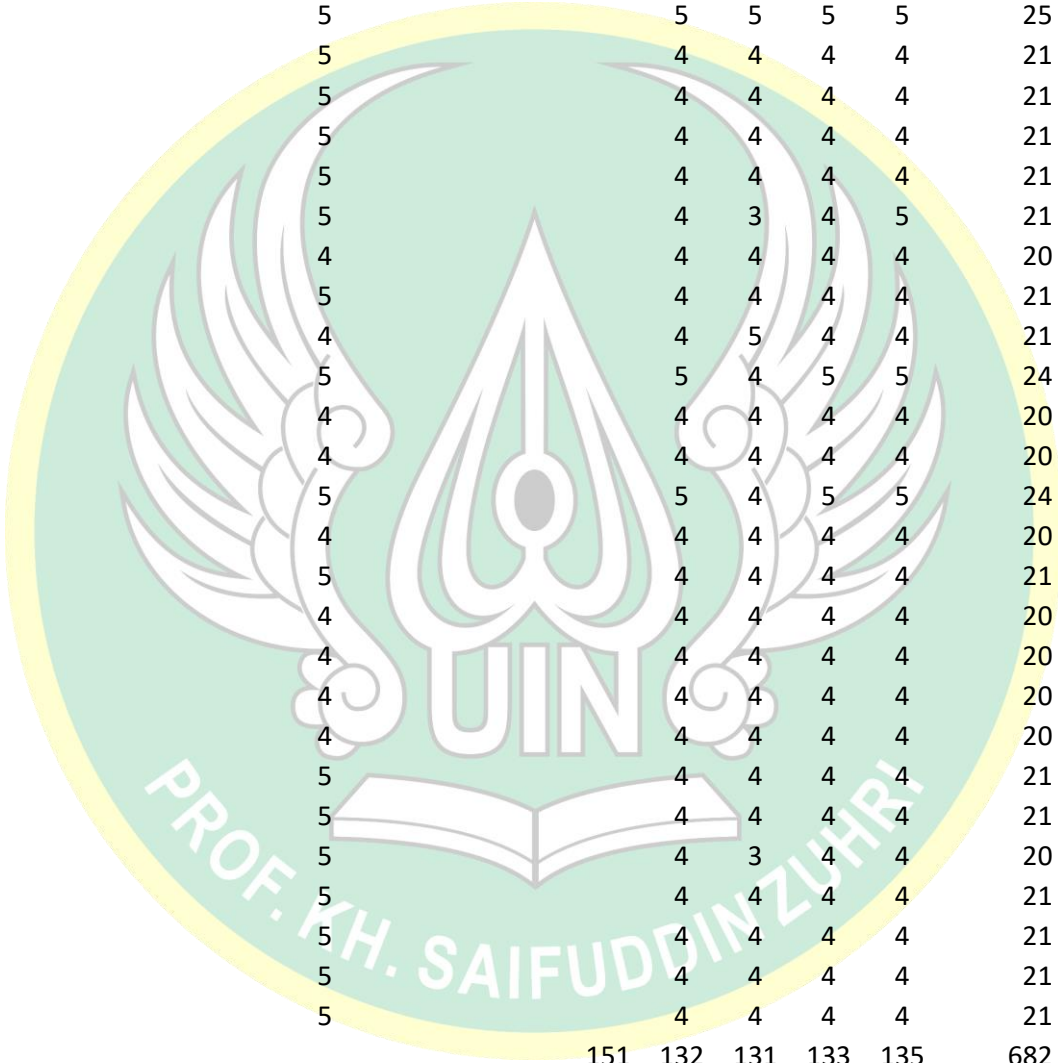
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | Jml |
|-----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| | 14 | 11 | 13 | 13 | 13 | 14 | |
| 137 | 4 | 9 | 0 | 3 | 2 | 9 | 944 |

Layanan Perlindungan

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | jml |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 49 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 47 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 47 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 15 | 15 | 15 | 14 | 146 |
| 144 | 3 | 5 | 0 | 9 | 3 | 0 | 2 | 5 | 1 | 2 |

Layanan Kesejahteraan

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Jml |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 151 | 132 | 131 | 133 | 135 | 682 |



Lampiran 11

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET/KUISIONER RESPON ORANG TUA SISWA TERHADAP LAYANAN PENDIDIKAN MUTU TERPADU

Validator : Dr. H. Asdlori, M. Pd.

Peneliti : Asyifa Zahrotun Nisa

A. Petunjuk 1

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli (*judgement expert*)
2. Validasi ini digunakan untuk mengungkap tanggapan Bapak/Ibu sebagai ahli (*judgement expert*) terhadap instrumen angket respon orang tua siswa terhadap layanan pendidikan mutu terpadu, ditinjau dari aspek pembelajaran, kebenaran isi, komentar umum dan kesimpulan.
3. Penilaian ini dimulai dengan rentangan sangat kurang baik (SK) sampai sangat baik (SB). Silahkan berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu selaku ahli. Dengan keterangan skala sebagai berikut:
SB : Sangat Baik
B : Baik
C : Cukup Baik
K : Kurang Baik
SK : Sangat Kurang Baik
4. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon untuk dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

5. Atas ketersediaan Bapak/Ibu telah mengisi lembar validasi, saya sampaikan terima kasih.

| No. | Aspek yang diamati | Skala Penilaian | | | | |
|---|---|----------------------|-----|-----|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kejelasan petunjuk | | | | | |
| 2 | Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian | | | | | |
| 3 | Kecukupan soal tes | | | | | |
| 4 | Variasi bentuk soal | | | | | |
| 5 | Kebenaran penggunaan bahasa sesuai dengan EYD | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Penilaian Secara Umum | | Kesimpulan Penilaian | | | | |
| Penilaian Secara Umum Terhadap Instrumen Angket | | LD | LDR | TLD | | |
| | | | | | | |

Keterangan :

LD : Layak Digunakan

LDR : Layak Digunakan dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

B. Petunjuk 2

1. Apabila terdapat komentar, mohon untuk ditulis pada kolom 2
2. Pada kolom di bawah ini silahkan diisi dengan saran untuk perbaikan



| No. | Bagian yang perlu diperbaiki | Saran perbaikan |
|-----|------------------------------|--------------------------|
| 1 | pengetikan | konsisten dlm pengetikan |
| 2 | | pilihan jawaban |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |

Komentar/Saran Umum :

isi dan struktur angket sdh layak utk digunakan

Kesimpulan: angket sdh layak digunakan

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak uji coba

Purwokerto, 15 Mei 2022

Validator,



Dr. H. Adllori, MLPd,
NIP. 19630310 199103 1 003

Lampiran 12

Permohonan Ijin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-1142/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/03/2022 Purwokerto, 28 Maret 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah PAUD An-Ni'mah Kesugihan
Kec. Kesugihan Kab. Cilacap
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Asyifa Zahrotun Nisa
2. NIM : 1522401050
3. Semester : XIV
4. Jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam/MPI
5. Alamat : Jl. Serayu Raya Kesugihan Kidul Rt/Rw 05/07
Kec. Kesugihan Kab. Cilacap
6. Judul : Respon Orang Tua Siswa Terhadap Layanan Pendidikan Mutu Terpadu di PAUD An-Ni'mah Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Respon Orang Tua Siswa Terhadap Layanan Pendidikan Mutu Terpadu
2. Tempat/lokasi : PAUD An-Ni'mah Kesugihan
3. Tanggal Riset : 29 Maret s/d 29 April 2022
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Suparjo, M.A
NIP. 19730717199903 1 001

Lampiran 13

Surat Balasan Ijin Riset Individual



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
AN – NI'MAH
KESUGIHAN - CILACAP**

Alamat: Jalan Kebon Jambu No. 03 Rt/Rw 01/02 Kubangsari, Kesugihan Kidul, Kec. Kesugihan, Kab. Cilacap.
Kode Pos 53274 ☎ 0821 3539 5966 (Bunda Waqingatul Qudroh)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 048/P.PAUD.AN/III/2022

Berdasarkan Surat Nomor B-1142/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/03/2022 tentang Permohonan Ijin Riset Individual. Maka, yang Bertandatangan dibawah ini:

Nama : Waqingatul Qudroh, S.Sos
Jabatan : Kepala PAUD An-Ni'mah Kesugihan

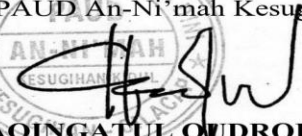
Memberikan ijin Riset Individual kepada:

Nama : Asyifa Zahrotun Nisa
NIM : 1522401050
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam/MPI
Asal Kampus : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Untuk melaksanakan Riset Individual yang berjudul "*Respon Orangtua Siswa Terhadap Layanan Pendidikan Mutu Terpadu di PAUD An-Ni'mah Kesugihan*"

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kesugihan, 29 Maret 2022

Kepala
PAUD An-Ni'mah Kesugihan

WAQINGATUL QUDROH, S.Sos

Lampiran 14

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



Lampiran 15

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



Lampiran 16

Sertifikat BTA/PPI


IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.22/UPT.MA//Sti.002/003/2015

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

ASYIFA ZHROTUN NISA
1522401050

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2015

Purwokerto, 8 September 2015
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Adrs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

| MATERI UJIAN | NILAI |
|--------------|-------|
| 1. BTA | |
| a. Turtli | 75 |
| b. Tahfidz | 76 |
| c. Kinbuh | 81 |
| 2. PPI | 72 |

NO. SERI: MAJ-2015-0410

IAIN PURWOKERTO

Scanned by TapScanner

Lampiran 17

Sertifikat Aplikom



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahrnad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



| SKALA PENILAIAN | | |
|-----------------|-------|-------|
| SKOR | HURUF | ANGKA |
| 86 - 100 | A | 4 |
| 81 - 85 | A- | 3.6 |
| 76 - 80 | B+ | 3.3 |
| 71 - 75 | B | 3 |
| 66 - 70 | B- | 2.6 |
| 61 - 65 | C+ | 2.3 |

| MATERI PENILAIAN | |
|-----------------------|-------|
| MATERI | NILAI |
| Microsoft Word | B+ |
| Microsoft Excel | C+ |
| Microsoft Power Point | B+ |

SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT.TIPD.-3455/XI/2017

Diberikan kepada :

Asyifa Zahrotun Nisa

NIM : 1522401050

Tempat/ Tgl Lahir : Cilacap, 10 Januari 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
Komputer
pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017

Kepala UPT TIPD

Foto
3x4
Hitam
Putih

Agus Srivanto, M. Si

NIP : 19750907 199903 1 002

Lampiran 18
Sertifikat KKN


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax: 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
Nomor: 0414/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

| | |
|------------------|------------------------|
| Nama | : ASYIFA ZAHROTUN NISA |
| NIM | : 1522401050 |
| Fakultas / Prodi | : FTIK / MPI |

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 92 (A).


Pas Foto
3 x 4


Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004


Purwokerto, 18 November 2019
Ketua LPPM,

Lampiran 19
Serifikat PKL


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 404 Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 094 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020
Diberikan kepada :

NAMA : *Asyifa Zahrotun Nisa*
NIM : 1522401050

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Kerja Lapangan (PKL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

Purwokerto, 21 April 2020
Laboratorium FTIK,

Mengetahui,
Dekan,


Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002


Dr. Nurqadri, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 20

Data 32 Responden

| No. | Nama Responden | Nama Siswa | Kelas/Rombel |
|-----|-----------------------|--------------|--------------|
| 1 | BAPAK AWAN | MAYESA | Strawberry A |
| 2 | BU ENDANG | AL FATIH | Strawberry A |
| 3 | BU IIN | AUZI'NI | Strawberry B |
| 4 | BU TITIEK | GHANI CAHYO | Strawberry B |
| 5 | BAPAK MUBAROK | AZZAM K | Strawberry B |
| 6 | BAPAK NUR HIDAYAT | M. AZKHA N | Strawberry B |
| 7 | BAPAK K. IRCHAM F | HAIFA | Strawberry B |
| 8 | BU TINA | MAULANA I | Apel 1 |
| 9 | BAPAK FAJAR R, S. Pd | M. VIRZA | Apel 1 |
| 10 | BU WACHIDAH | GALIH AHMAD | Apel 1 |
| 11 | BU MAEMUNAH | HANA W | Apel 1 |
| 12 | BAPAK GUNAWAN | TANSAH I | Apel 1 |
| 13 | BAPAK ALI MUSTOFA | HANA F | Apel 1 |
| 14 | IBU ISMIYATI ARROYANI | KAFKA A | Apel 2 |
| 15 | BAPAK SUBIYANTO | NAILA S | Apel 2 |
| 16 | BAPAK EKO | SALMA S | Apel 2 |
| 17 | ROBIH | SUNDUS P | Apel 2 |
| 18 | BAPAK NUHA | YUNA N | Apel 2 |
| 19 | BAPAK ARIES SUGIARTO | AKIFA | Jeruk A |
| 20 | BAPAK WAHYU ARI | ASYFAUL A | Jeruk A |
| 21 | BU SITI SOFIANA | ALFARIZI | Jeruk A |
| 22 | BAPAK GUNTUR | AZKA A | Jeruk A |
| 23 | BAPAK SYARIF H | AMAN FAISAL | Jeruk A |
| 24 | BAPAK NAFI | FIRDHA HASNA | Jeruk B |
| 25 | BAPAK KUAT | SITI FATIMAH | Jeruk B |
| 26 | BAPAK SIWAN | AFFAN N | Jeruk B |
| 27 | BAPAK AMRUL M | HUSNA M | Jeruk B |
| 28 | BAPAK IBNU | KEISHA M | Jeruk C |
| 29 | BU ZULFA S | AQIELA | Jeruk C |
| 30 | BU NURAENI | ALVINO | Jeruk C |
| 31 | BU ISMATUZ Z, S.Pd | KHOLID S | Jeruk C |
| 32 | FAIQOTUN NIHAYA, S.Pd | ATHAYA ZENA | Jeruk C |

Lampiran 21 Hasil Uji Validitas Kuisisioner menggunakan SPSS 23.0

Uji Validitas Layanan Pendidikan

| | | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 | Jumlah |
|--------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| soal 1 | Pearson Correlation | 1 | .346 | .194 | .363* | .204 | .328 | .324 | .122 | .194 | .357* | .500** |
| | Sig. (2-tailed) | | .052 | .288 | .041 | .263 | .067 | .071 | .507 | .288 | .045 | .004 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal 2 | Pearson Correlation | .346 | 1 | .731** | .375* | .446* | .306 | .495** | .572** | .254 | .254 | .691** |
| | Sig. (2-tailed) | .052 | | .000 | .034 | .011 | .088 | .004 | .001 | .161 | .161 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal 3 | Pearson Correlation | .194 | .731** | 1 | .412* | .731** | .331 | .714** | .846** | .451** | .451** | .837** |
| | Sig. (2-tailed) | .288 | .000 | | .019 | .000 | .064 | .000 | .000 | .010 | .010 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal 4 | Pearson Correlation | .363* | .375* | .412* | 1 | .639** | .448* | .511** | .387* | .260 | .563** | .724** |
| | Sig. (2-tailed) | .041 | .034 | .019 | | .000 | .010 | .003 | .028 | .150 | .001 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal 5 | Pearson Correlation | .204 | .446* | .731** | .639** | 1 | .453** | .664** | .718** | .254 | .731** | .841** |
| | Sig. (2-tailed) | .263 | .011 | .000 | .000 | | .009 | .000 | .000 | .161 | .000 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal 6 | Pearson Correlation | .328 | .306 | .331 | .448* | .453** | 1 | .301 | .391* | .163 | .331 | .590** |
| | Sig. (2-tailed) | .067 | .088 | .064 | .010 | .009 | | .095 | .027 | .373 | .064 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal 7 | Pearson Correlation | .324 | .495** | .714** | .511** | .664** | .301 | 1 | .590** | .327 | .714** | .801** |
| | Sig. (2-tailed) | .071 | .004 | .000 | .003 | .000 | .095 | | .000 | .068 | .000 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal 8 | Pearson Correlation | .122 | .572** | .846** | .387* | .718** | .391* | .590** | 1 | .342 | .342 | .761** |
| | Sig. (2-tailed) | .507 | .001 | .000 | .028 | .000 | .027 | .000 | | .056 | .056 | .000 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| soal5 | Pearson Correlation | .923** | .923** | .745** | .762** | 1 | .742** | .832** | .436* | .447* | .922** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .013 | .010 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal6 | Pearson Correlation | .678** | .678** | .527** | .846** | .742** | 1 | .908** | .714** | .488** | .870** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .002 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .005 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal7 | Pearson Correlation | .768** | .768** | .620** | .768** | .832** | .908** | 1 | .545** | .537** | .897** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .001 | .002 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal8 | Pearson Correlation | .394* | .394* | .293 | .604** | .436* | .714** | .545** | 1 | .683** | .634** |
| | Sig. (2-tailed) | .026 | .026 | .104 | .000 | .013 | .000 | .001 | | .000 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal9 | Pearson Correlation | .413* | .413* | .333 | .413* | .447* | .488** | .537** | .683** | 1 | .579** |
| | Sig. (2-tailed) | .019 | .019 | .062 | .019 | .010 | .005 | .002 | .000 | | .001 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Jumlah | Pearson Correlation | .932** | .932** | .799** | .909** | .922** | .870** | .897** | .634** | .579** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Layanan Pengasuhan

Correlations

| | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | jumlah |
|---------------------------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|
| soal1 Pearson Correlation | 1 | .487** | -.152 | .413* | .688** | .604** | .160 | .688** |
| Sig. (2-tailed) | | .005 | .407 | .019 | .000 | .000 | .382 | .000 |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal2 Pearson Correlation | .487** | 1 | -.232 | .258 | .258 | .378* | .197 | .530** |

| | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| soal 10 | Pearson Correlation | .318 | .498** | .522** | .542** | .331 | .371* | .146 | .184 | .356* | 1 | .591** |
| | Sig. (2-tailed) | .076 | .004 | .002 | .001 | .064 | .037 | .426 | .314 | .046 | | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Jumlah | Pearson Correlation | .761** | .829** | .822** | .837** | .774** | .793** | .701** | .596** | .560** | .591** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Layanan Kesejahteraan

Correlations

| | | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | jumlah |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| soal1 | Pearson Correlation | 1 | .236 | -.024 | .269 | .331 | .512** |
| | Sig. (2-tailed) | | .193 | .898 | .136 | .064 | .003 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal2 | Pearson Correlation | .236 | 1 | .335 | .878** | .714** | .821** |
| | Sig. (2-tailed) | .193 | | .061 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal3 | Pearson Correlation | -.024 | .335 | 1 | .475** | .387* | .607** |
| | Sig. (2-tailed) | .898 | .061 | | .006 | .029 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal4 | Pearson Correlation | .269 | .878** | .475** | 1 | .813** | .906** |
| | Sig. (2-tailed) | .136 | .000 | .006 | | .000 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| soal5 | Pearson Correlation | .331 | .714** | .387* | .813** | 1 | .866** |
| | Sig. (2-tailed) | .064 | .000 | .029 | .000 | | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Jumlah | Pearson Correlation | .512** | .821** | .607** | .906** | .866** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 22 Daftar satuan pendidikan (sekolah) anak usia dini per Kecamatan Kesugihan

didikan x cara ss di leptop - Google Nggol x +

referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php?kode=030115&level=3

DATA REFERENSI
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN

[Home](#) [Data Master Pendidikan](#) [Data Master Budaya](#) [Data Master Bahasa dan Sastra](#) [Data Operasional](#) [Pengelolaan Referensi](#)

Data Master - Satuan Pendidikan (NPSN) - PAUD

DAFTAR SATUAN PENDIDIKAN (SEKOLAH) ANAK USIA DINI PER **Kec. Kesugihan**

Berdasarkan Bentuk Pendidikan: Semua

Show 50 entries Search:

| No. | NPSN | Nama Satuan PAUD | Alamat | Kelurahan | Status |
|-----|----------|-------------------------------------|---|-----------------|--------|
| 1 | 69855992 | KB AL - HIDAYAH I | JL. SOEKARNO - HATTA | Menganti | SWASTA |
| 2 | 69855987 | KB AN NUUR | JL. LINGKAR TIMUR NO. 1 | Karangkandri | SWASTA |
| 3 | 69856007 | KB ANNISA I | JL. MANGGA RT.02 RW. 02 | Keleng | SWASTA |
| 4 | 69856003 | KB ANNISA II | Jl. SAWANGAN RT.02 RW.06 | Keleng | SWASTA |
| 5 | 69969539 | KB AZIZYAH | JL. MANGGA DUSUN GUMELAR WETAN RT.01 / RW.03 | Kalisabuk | SWASTA |
| 6 | 69855989 | KB PERSADA | JL.LAUT WINONG .03 RW.08 | Slarang | SWASTA |
| 7 | 69855997 | KB ZAHROTUL ULUM | JL. KENDENG NO. 01 | Kuripan | SWASTA |
| 8 | 69855995 | PAUD AL - KHASANAH | JL. JAMBU RT.02.RW.01 | Kalisabuk | SWASTA |
| 9 | 69814115 | PAUD AL - MA ARIF | JL. EMAS DUSUN JATISARI | Kuripan | SWASTA |
| 10 | 69814129 | PAUD AL HIKMAH | JL. KEMERDEKAAN BARAT NO. 90 | Kesugihan | SWASTA |
| 11 | 69855990 | PAUD AN - NI MAH | JL. KEBON JAMBU NO. 03 RT. 01 RW. II KUBANGSARI | Kesugihan Kidul | SWASTA |
| 12 | 69856002 | PAUD ASSUNAH | Jl.Kyai Suyuti No. 104 RT/XIV | Planjan | SWASTA |
| 13 | 69814142 | PAUD ATTARBIATUTTIFLI 01 | JL. SAWO RT.01 RW.03 | Ciwuni | SWASTA |
| 14 | 69814199 | PAUD ATTARBIATUTTIFLI 02 | JL. MERPATI RT.03 RW.01 | Ciwuni | SWASTA |
| 15 | 69856001 | PAUD BAITUT THOLIBIN | JL. LETJEN SUWAJI RT.02 RW.21 | Planjan | SWASTA |
| 16 | 69814155 | PAUD BINA INSANI 01 | JL. PERJUANGAN NO. 8 RT. 01 RW.02. | Jangrana | SWASTA |
| 17 | 69814326 | PAUD BINA INSANI 02 | JL. MAHONI NO. 08 RT.02 RW.09 | Jangrana | SWASTA |
| 18 | 69906171 | PAUD BINA INSANI 03 | JL. GRILYA TENGAH RT.02 RW.04 | Jangrana | SWASTA |
| 19 | 69906172 | PAUD DEWI SARTIKA | JL. PROTOKOL RT. 01 RW. 09 | Kalisabuk | SWASTA |
| 20 | 69856006 | PAUD KEJORA | JL. PEMUDA RT.01 RW. VI | Dondong | SWASTA |
| 21 | 69856006 | PAUD KEJORA | JL. PEMUDA RT.01 RW. VI | Dondong | SWASTA |
| 20 | 69856006 | PAUD KEJORA | JL. PEMUDA RT.01 RW. VI | Dondong | SWASTA |
| 21 | 69855994 | PAUD KUSUMA BANGSA | JL. DIPONEGORO NO.34 | Kuripan Kidul | SWASTA |
| 22 | 69855998 | PAUD NURUL IMAN | JL MENUR NO.114 RT. 01. RW II | Kuripan Kidul | SWASTA |
| 23 | 69906124 | PAUD TIARA MULIA | JL. MANGGIS NO. 48 RT.03 RW. 04 | Menganti | SWASTA |
| 24 | 69856125 | PAUD TPA AN- NI MAH | JL. KEBON JAMBU RT.01 RW. 02 KUBANGSARI | Kesugihan Kidul | SWASTA |
| 25 | 69739653 | RA AL ARAFAH | JL.MASJID AL KAUTSAR NO.48 RT.03 RW.05 | Dondong | SWASTA |
| 26 | 69739654 | RA AL HADI | JL. MASJID AL MUKABAR RT.06 RW.01 | Dondong | SWASTA |
| 27 | 69884645 | RA Al Istiqomah 03 | Jl. Cemeti Rt 05/Rw 08 | - | SWASTA |
| 28 | 69884644 | RA Al Munawwarah Slarang | Jl. Kutilang No. 1 Desa Slarang | - | SWASTA |
| 29 | 69739655 | RA AL- FIEL | KESUGIHAN | Kesugihan Kidul | SWASTA |
| 30 | 69739658 | RA AN NAJM | TANJUNGSARI,PLANJAN | Menganti | SWASTA |
| 31 | 69884643 | RA An Nuur | Jl. Masjid | Karangjengkol | SWASTA |
| 32 | 69739659 | RA MAARIF NU KALISABUK | JL. RAYA KALISABUK | Kalisabuk | SWASTA |
| 33 | 69884646 | RA Maarif Nu 04 Istiqomah Kalisabuk | Jl. H. Maruf RT : 04/14 | - | SWASTA |
| 34 | 69884642 | RA Maryam | Jl. S. Parman Muktisari No. 05 Planjan | Planjan | SWASTA |
| 35 | 69994623 | RA MASITOH NURUL MAHMUD PURWASARI | JL: BENDUNG MENGANTI - CIPARI KM 03 RT 04/04 DESA PURWASARI | PURWASARI | SWASTA |
| 36 | 69739661 | RA MASYITHOH SLARANG | JL MASJID SEMAMPIR SLARANG | Slarang | SWASTA |
| 37 | 69884647 | RA Nurul Haq Kalisabuk | Jl. Haji Ridwan RT 03 RW 10 | Kalisabuk | SWASTA |
| 38 | 69739662 | RA TARBIYATUL ATFAL | JL.MASJID AL FAJAR NURANI RT 04/04 BULUPAYUNG | Bulupayung | SWASTA |
| 39 | 20351472 | TK AISIYAH BUSTANUL ATFAL I | JL. SAWO NO. 05 RT.01 / RW.05 | Kesugihan | SWASTA |
| 40 | 20351481 | TK AISIYAH BUSTANUL ATFAL II | JL. DIPONEGORO NO.27 | Kuripan Kidul | SWASTA |
| 41 | 20351476 | TK AISIYAH III | JL. PASAR JAGANG | Ciwuni | SWASTA |
| 42 | 69855714 | TK AL - FATAH | JL. LET.SUWAJI RT 01 RW 19 | Planjan | SWASTA |
| 43 | 20351484 | TK AL HIDAYAH | JL. KENDENG RT.01 RW.05 | Kuripan | SWASTA |
| 44 | 20351469 | TK AL HIDAYAH | JL. SOEKARNO HATTA RT.04 RW.01 | Menganti | SWASTA |
| 45 | 20351475 | TK AL HIDAYAH II | JL. PUDANG RT.005 RW.009 | Menganti | SWASTA |
| 46 | 20351482 | TK AL HIDAYAH III | JL. PEMUDA RT.001 / RW.004 | Dondong | SWASTA |
| 47 | 20351486 | TK ASH SHIDIQ | JL. KEMERDEKAAN NO. 112 | Kuripan Kidul | SWASTA |
| 48 | 69947839 | TK IT CENDIKIA MUSLIM | JL. SUNAN KALIJAGA NO. 01 RT.06 RW.06 | Kuripan | SWASTA |
| 49 | 20351480 | TK MIFTAHUL HUDA | JL. RANUWISASTRO NO. 248 | Karangjengkol | SWASTA |
| 50 | 20351470 | TK NURUL HUDA | JL. JAMBU RT.004 / RW.002 | Karangkandri | SWASTA |

| No. ▲ | NPSN ⇅ | Nama Satuan PAUD ⇅ | Alamat ⇅ | Kelurahan ⇅ | Status ⇅ |
|-------|----------|----------------------------|---|-----------------|----------|
| 51 | 20351478 | TK PERTIWI | Jl. Letnan Sutrisno RT 001 RW 004 | Pesanggrahan | SWASTA |
| 52 | 20351471 | TK PERTIWI II | JL. KEBON JAMBU | Kesugihan Kidul | SWASTA |
| 53 | 20351483 | TK PGRI I | JL. JAMBU RT.04 / RW.01 | Kalisabuk | SWASTA |
| 54 | 20351477 | TK PGRI II | JL. TAMBANGAN NO. 32 RT.004/RW.002 | Bulupayung | SWASTA |
| 55 | 20351479 | TK RATNA | JL. PROTOKOL | Kalisabuk | SWASTA |
| 56 | 20351485 | TK SERUNI 02 | JL. LINGKAR TIMUR NO.89 | Karangkandri | SWASTA |
| 57 | 69855713 | TK TUNAS BANGSA | LELE NO 32 RT. 02 RW 05 | Menganti | SWASTA |
| 58 | 20351473 | TK YA BAKII 4 (DIPONEGORO) | JL. MASJID JERUK KUMIK | Sarang | SWASTA |
| 59 | 20351474 | TK YA BAKII KESUGIHAN | JL. KEBON SALAK RT.002 / RW.006 DUSUN SALAKAN | Kesugihan | SWASTA |
| 60 | 69856126 | TPAAZ - ZAHRA | JL. SOEKARNO-HATTA | Menganti | SWASTA |
| 61 | 69906170 | TPA PELANGI | JL. KYAI SUYUTI NO.25 | Planjan | SWASTA |

Showing 51 to 61 of 61 entries

First Previous 1 2 Next Last

[Back](#)

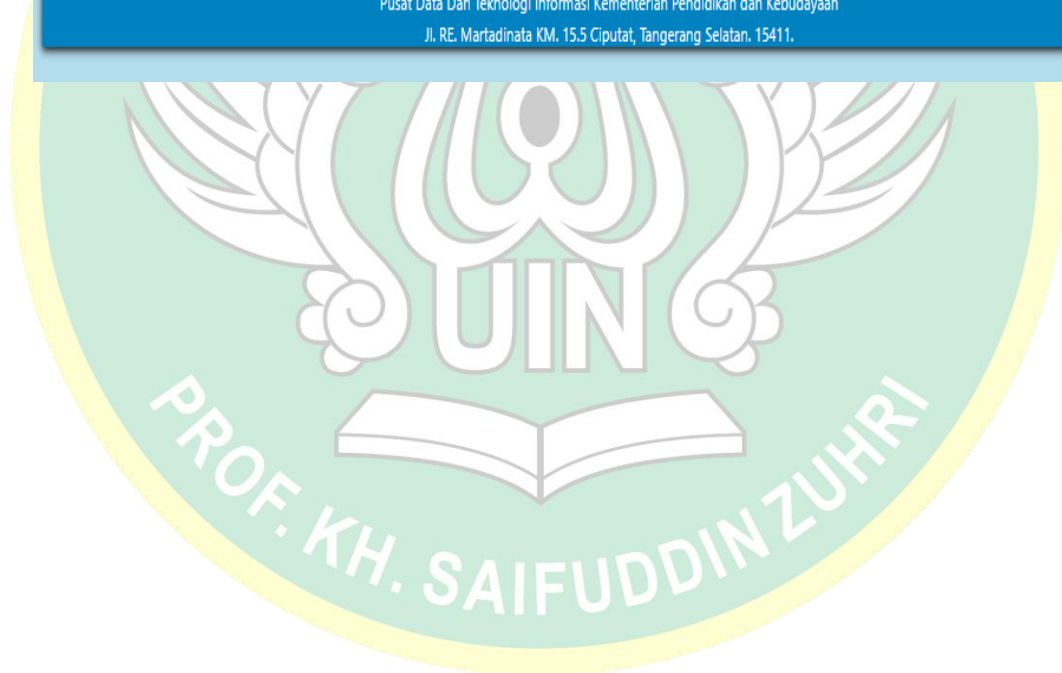
Unit Layanan Terpadu Kemdikbud

- * Gedung C Lantai 1 Kompleks Kemdikbud Senayan Jakarta, 10270
- * Call center : 177 * Telp : 021 5703303
- * Fax : 021 5733125 * SMS : 0811976929
- * Email : pengaduan@kemdikbud.go.id

HelpDesk KEMENAG

- * Telp : 021-34833235

Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 Jl. RE. Martadinata KM. 15.5 Ciputat, Tangerang Selatan. 15411.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas diri

1. Nama : Asyifa Zahrotun Nisa
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Cilacap, 10 Januari 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat : Kesugihan Kidul – Cilacap
8. E-mail : asyifazahrotun@gmail.com
9. Kode Pos : 53274

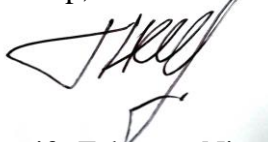
II. Riwayat Pendidikan

| Periode/ Tahun | Sekolah/Institusi/ Universitas | Jurusan |
|------------------------|-----------------------------------|-------------------------------|
| 2003 – 2009 | SDN Kesugihan Kidul 03 | - |
| 2009 - 2012 | SMP Purnama Kesugihan | - |
| 2012 - 2015 | SMAN 1 Sampang | Ilmu Pengetahuan Alam |
| 2015 – Dalam Proses | UIN SAIZU Purwokerto | Manajemen Pendidikan Islam |

III. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus IRMA Al-Fatah SMAN 1 Sampang

Cilacap, 12 Mei 2022



Asyifa Zahrotun Nisa